

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN *CULTURE SHOCK* PADA MAHASISWA ALUMNI NON PESANTREN DI MA'HAD SUNAN AMPEL AL-ALY UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI



Oleh:

Fadilah Asmarani
12410074

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2017

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN *CULTURE SHOCK* PADA MAHASISWA ALUMNI NON PESANTREN DI MA'HAD SUNAN AMPEL AL-ALY UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh

gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Fadilah Asmarani

12410074

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN *CULTURE SHOCK* PADA MAHASISWA ALUMNI NON PESANTREN DI MA'HAD SUNAN AMPEL AL-ALY UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

oleh:

Fadilah Asmarani

12410074

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Yahya, MA

NIP.196605181991031004

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. M. Duffi Mustofa, M.Ag

NIP. 197307102000031002

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN *CULTURE SHOCK* PADA MAHASISWA ALUMNI NON PESANTREN DI MA'HAD SUNAN AMPEL AL-ALY UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 4 Januari 2017

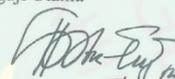
Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing



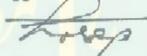
Drs. Yahya, MA
NIP. 19660518 199103 1 004

Anggota Penguji Lain
Penguji Utama



Dr. Iin Tri Rahayu, M. Si
NIP. 19720718 199903 2 001

Anggota



Aris Yuana Yusuf, Lc. MA
NIP. 19730709 00003 1 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 4 Januari 2017

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. M. Latifi Mustofa, M. Ag
NIP. 19730710 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadilah Asmarani

NIM : 12410074

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Hubungan Efikasi Diri dengan *Culture shock* pada Mahasiswa Alumni Non Pesantren di Ma’had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika pada kemudian hari ada klaim dari pihak lain bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi.

Malang, 15 Desember 2016

Peneliti




Fadilah Asmarani
NIM 12410074

MOTTO

“Dalam meraih kesuksesan, seseorang membutuhkan rasa keyakinan yang kuat di dalam dirinya serta perjuangan dan ketahanan dalam menghadapi rintangan serta ketidakadilan di dalam kehidupan”

“ Good Choice for Better Life”

- ALBERT BANDURA -



HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk yang terspesial kepada kedua orangtua, Bapak Soemarno dan Ibu Sri Rahayu. Terimakasih atas segala kasih sayang, kesabaran dan seluruh keringat yang telah dicururkan untuk membesarkan dan mendidik hingga mengantarkan saya hingga memperoleh gelar sarjana. Nasehat dan pembelajaran akan kesabaran, tanggung jawab, kebersyukuran, ketegasan dan keberanian yang luar biasa akan selalu saya ingat dan laksanakan sampai kapanpun. *I love you so much mommy and daddy.*

Teruntuk kakak dan adik yang sangat saya sayangi, Marta Sundari dan Slamet Ariadi, Darius Akbari, Maria Pratiwi, Nirwan Ashari, Farida Afiati. Terimakasih atas dukungan dan motivasi yang tiada hentinya diberikan untuk saya serta menyayangi dengan setulus hati. Untuk Bulek Tami dan Bulek Asih terimakasih banyak atas kasih sayang dan perhatiannya serta dukungan yang tak henti-hentinya diberikan. Serta malaikat kecilku, Fahri Aditya terima kasih sudah hadir dalam kehidupan bunda dan menjadi penyemangat selama proses penyelesaian studi S1. *We will live together.*

Yang akan selalu teringat untuk dosen pembimbing saya Drs. H. Yahya, M.A yang telah dengan sabarnya membimbing saya sejak awal proses pembuatan karya ini hingga selesai. Febri dan Rieska *owner* FEKA NAMEE yang telah memberikan nasehat-nasehat dan pengalaman kerja selama diperantauan.

Teruntuk sahabatku Aulia OyiOyi, Mirza, Mukhlisa, Nimas, Novia, Ghina, Azim, Niki, Mahrus, Kholis, Asri Afi, teman-teman kontrakan (Tayuh, Ajeng, Etik), teman-teman PKLI Dinas Sosial Kota Malang yang telah menjadi sahabat dan saudara selama di Malang. Teman-teman di IMAMUPSI, DEMA-F Psikologi 2013&2014, Batulang Outbond yang telah memberikan warna hidup dan pengalaman-pengalaman organisasi yang mengesankan. *Love you all.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dengan *Culture shock* Pada Mahasiswa Alumni Non Pesantren di Ma’had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”. Tak lupa sholawat dan salam juga terlimpahan untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan saran sertakerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat di atasi dengan baik.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orangtua: Bapak Soemarno dan Ibu Sri Rahayu yang telah mendukung sepenuhnya
2. Prof.Dr.H.Mudjia Rahardjo, M.Si Selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. H.M. Luthfi Mustofa, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Drs.Yahya, M.A Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama proses kepenulisan skripsi.
5. Dr. Endah Kurniawati, M.Psi, Psikolog Selaku Dosen Wali yang telah memberi nasehat, dukungan dan motivasi kepada penulis sejak menjadi mahasiswa baru hingga akhir.
6. Dr.Yulia Sholichatun, Msi, Dr. Elok Halimatus Sa’diyah, M.Si, Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si, Fina Hidayati, MA dan Zamroni, S.Psi, M.Pd Selaku dosen yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.

7. Seluruh dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian dan perkuliahan ini
8. *Musrif/musrifah* yang telah membantu selama proses penelitian dilakukan.
9. Mirza, Aqsari, Dinda Rahmawati, Aulia OyiOyi, Salmas dan teman-teman kos Sunan Kalijaga Dalam No. 8 yang telah membantu selama proses penyelesaian pembuatan skripsi

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan untuk kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua untuk menambah wawasan dan pemikiran kita.

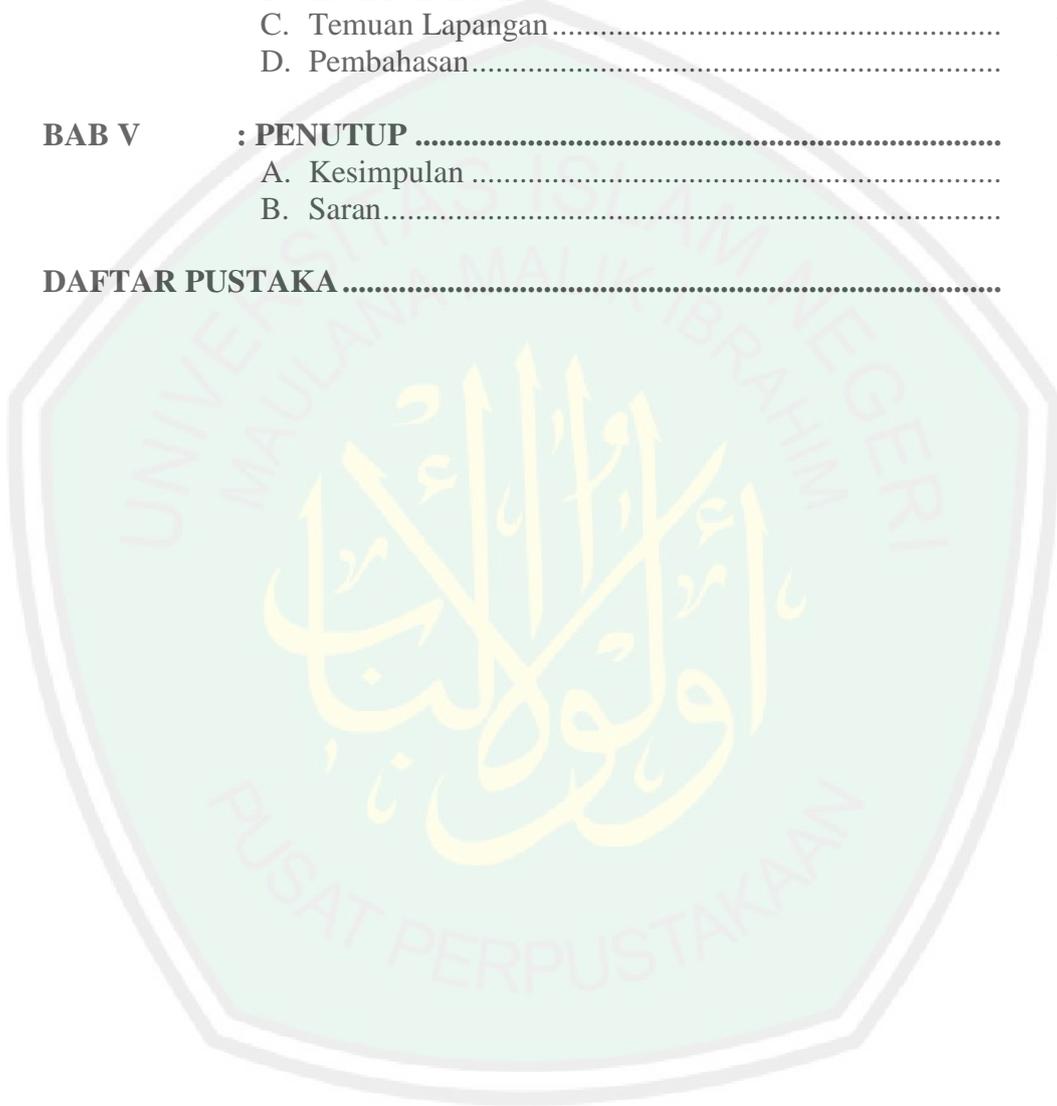
Malang, 15 Desember 2016

Fadilah Asmarani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Masalah.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II : KAJIAN TEORI.....	12
A. Efikasi Diri.....	12
1. Pengertian Efikasi Diri.....	12
2. Dimensi Efikasi Diri.....	15
3. Faktor-Faktor Efikasi Diri.....	20
4. Proses Efikasi Diri.....	27
5. Kajian Islam Efikasi Diri.....	30
B. <i>Culture Shock</i>	34
1. Pengertian <i>Culture Shock</i>	34
2. Gejala <i>Culture Shock</i>	35
3. Fase <i>Culture Shock</i>	37
4. Kajian Islam <i>Culture Shock</i>	42
C. Hubungan Efikasi Diri dengan <i>Culture Shock</i>	44
D. Hipotesis.....	48
BAB III : METODE PENELITIAN.....	49
A. Rancangan Penelitian.....	49
B. Identifikasi Variabel.....	49
C. Definisi Operasional.....	50
D. Populasi dan Sampel.....	50
E. Metode Pengumpulan Data.....	51
F. Instrument Penelitian.....	54
G. Validitas dan Reabilitas.....	56

	H. Analisis Data	58
BAB IV	: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
	A. Pelaksanaan Penelitian	60
	B. Hasil Penelitian	63
	C. Temuan Lapangan	73
	D. Pembahasan.....	77
BAB V	: PENUTUP	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA		91



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Blueprint Skala Efikasi Diri	54
Tabel 3.2	Blueprint Skala <i>Culture Shock</i>	55
Tabel 3.3	Daftar Nama Penelis	57
Tabel 3.4	Kategorisasi Tingkat	59
Tabel 4.1	Uji Validitas Skala Efikasi Diri	64
Tabel 4.2	Uji Validitas Skala <i>Culture Shock</i>	65
Tabel 4.3	Hasil Uji Reabilitas Skala Efikasi Diri	66
Tabel 4.4	Hasil Uji Reabilitas Skala <i>Culture Shock</i>	66
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.6	Deskriptif Skala Efikasi Diri	68
Tabel 4.7	Kategorisasi Efikasi Diri	68
Tabel 4.8	Deskripsi Skala <i>Culture Shock</i>	69
Tabel 4.9	Kategorisasi Skala <i>Culture Shock</i>	70
Tabel 4.10	Hasil Uji Korelasi.....	72
Tabel 4.11	Korelasi Aspek Pembentuk Variabel Efikasi Diri	74
Tabel 4.12	Korelasi Aspek Pembentuk Variabel <i>Culture Shock</i>	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Peta Konsep Hubungan Efikasi Diri dengan <i>Culture Shock</i> .	47
Gambar 3.1 Skema Variabel	49
Gambar 4.1 Diagram Efikasi Diri	69
Gambar 4.2 Diagram <i>Culture Shock</i>	71
Gambar 4.3 Diagram Hubungan Efikasi Diri dengan <i>Culture Shock</i>	73
Gambar 4.4 Diagram Hubungan Efikasi Diri dengan <i>Culture Shock</i>	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran 3	Hasil Aiken's V Skala Efikasi Diri dan <i>Culture Shock</i>
Lampiran 4	Skala Efikasi Diri
Lampiran 5	Skala <i>Culture Shock</i>
Lampiran 6	Hasil Skoring Skala Efikasi Diri
Lampiran 7	Hasil Skoring Skala <i>Culture Shock</i>
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas Skala Efikasi Diri
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas Skala <i>Culture Shock</i>
Lampiran 10	Hasil Uji-T Skala <i>Cultur Shock</i> Berdasarkan Jenis Kelamin
Lampiran 11	Hasil Uji-T Skala <i>Cultur Shock</i> Berdasarkan Suku
Lampiran 12	Hasil Uji-T Skala Efikasi Diri Berdasarkan Jenis Kelamin
Lampiran 13	Hasil Uji-T Skala Efikasi Diri Berdasarkan Suku
Lampiran 14	Hasil Uji-T Skala Skala Efikasi Diri Berdasarkan Asal Sekolah (SMA&MA)
Lampiran 15	Hasil Uji-T Skala Skala Efikasi Diri Berdasarkan Asal Sekolah (SMA&SMK)
Lampiran 16	Hasil Uji-T Skala Skala Efikasi Diri Berdasarkan Asal Sekolah (SMK&MA)
Lampiran 17	Hasil Uji-T Skala Skala <i>Culture Shock</i> Berdasarkan Asal Sekolah (SMA&SMK)
Lampiran 18	Hasil Uji-T Skala Skala <i>Culture Shock</i> Berdasarkan Asal Sekolah (SMA&MA)
Lampiran 19	Hasil Uji-T Skala Skala <i>Culture Shock</i> Berdasarkan Asal Sekolah (SMK&MA)
Lampiran 20	Data Mahasiswa Alumni Non Pesantren TA 2016/2017

ABSTRAK

Fadilah Asmarani, 12410074, Hubungan Antara Efikasi dengan *Culture shock* pada Mahasiswa Alumni Non Pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

Kecemasan dan kondisi tertekan pada seseorang dapat terjadi dalam kondisi dan situasi mana pun tak terkecuali pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tuntutan yang dihadapi sangatlah beragam mulai dari harus beradaptasi dengan lingkungan pesantren yang belum pernah dirasakan sebelumnya hingga tugas-tugas yang harus diselesaikan baik sebagai mahasiswa dalam perkuliahan reguler maupun tugas-tugas sebagai mahasantri di ma'had yang tidak kalah padatnya, termasuk perkuliahan PPBA yang sangat menguras tenaga karena merupakan kegiatan yang memiliki jam perkuliahan terlama dalam seharinya.

Dalam hal ini aspek-aspek kepribadian sangatlah mempengaruhi kondisi fisik dan mental seseorang dalam menghadapi situasi di lingkungannya. Salah satu aspek kepribadian yang mempengaruhi ialah efikasi diri. Seseorang yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi tentunya akan lebih mampu untuk menghadapi situasi di lingkungannya karena memiliki keyakinan yang tinggi dalam menyelesaikan setiap tugas yang dihadapi sehingga perilaku-perilaku dan emosi-emosi yang dimunculkan cenderung positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan negatif antara efikasi diri dengan *culture shock* pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maliki Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan korelasi *product moment Pearson*. Skala efikasi diri dan skala *culture shock* digunakan untuk mengukur tingkat efikasi diri dan tingkat *culture shock* pada subjek. Masing-masing skala memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0,865 dan 0,775.

Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata efikasi diri yang dimiliki subjek berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 73% dengan frekuensi sebanyak 112 orang. Sedangkan rata-rata *culture shock* yang dialami oleh subjek berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 58% dengan frekuensi sebanyak 89 orang. Adapun hubungan antara kedua variabel menunjukkan angka korelasi yang negatif sebesar 0,541 dengan angka signifikansi sebesar 0,00 pada tingkat kesalahan 1%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kedua variabel.

Kata Kunci : Efikasi diri, *Culture shock*, Mahasiswa non pesantren

ABSTRACT

Fadilah Asmarani, 12410074, The correlation of Self-Efficacy and Culture Shock on Student Graduate Non-Boarding Islamic School in Ma'had Sunan Ampel Al-Aly, Thesis, Psychology of Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, 2016.

Anxiety and distress on person may occur in any conditions and situations like on student of graduate non-boarding Islamic school in Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. The demands faced extremely diverse began from the adapt to the boarding schools that never experience before until the tasks that must be completed either as a student in the course of regular or as a student in boarding Islamic school no less dense, includes PPBA which a very exhausting because of the activities that have the longest hours in a day.

In this case the aspects of personality are affecting someone's physical and mental condition to deal the situation in their environment. One aspect of personality that influence is self-efficacy. Someone who has a high level of self-efficacy will certainly be more able to deal the situations in their environment because it has a high confidence in completing each task must be faced so that the behaviors and emotions that appear likely to be positive.

This study aims to determine whether there is a negative correlation between self-efficacy and culture shock of student graduate non-boarding Islamic in Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. This study uses quantitative research and the data analysis using Pearson product moment correlation. Self-efficacy and culture shock scale are used to measure the level of self-efficacy and culture shock on the subject. Each scale has Cronbach alpha values of 0.865 and 0.775.

The results revealed that the average fiction self-possessed subject in medium category with the percentage of 73% and the frequency of 112 people. While the average of the culture shock experienced by the subject in medium category with the percentage of 58% and the frequency of 89 people. The relationship between these two variables rate shows a negative correlation of 0.541 with a significance rate of 0.00 on a 1% error rate. This shows that there is a negative relationship between the two variables.

Keywords: Self-Efficacy, Culture Shock, Student of graduate non-boarding Islamic school

مستخلص البحث

فضيلة اسمراني، ١٢٤١٠٠٧٤، العلاقة بين معرفة النفسية مع الصدمة الثقافية لطلاب غير متخرجين من المعهد بمعهد سنن أمبيل العالي جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج، كلية علم النفس، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج

الكلمات الرئيسية: معرفة النفس، الصدمة الثقافية، لطلاب غير متخرجين من المعهد

لا شك كل أن شخصا أصابه القلق و الضطراب ليست استثناء الطلاب غير متخرجين في بمعهد سنن أمبيل العالي جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. يختلف المطالب التي تواجهها بدءاً من الحاجة إلى التكيف مع بيئة المدرسة الداخلية التي لم يكن الشعور قبل للمهام التي يجب أن تكتمل كطالب في الصفوف العادية أو تعيينات ماهاسانتري في مأهاد لا أقل كثافة، بما في ذلك محاضرة بيا جداً تجفيف لأنه هو نشاط الذي لديه أطول ساعات محاضرة في الآن.

في هذه الحالة هو يؤثر على جوانب شخصية جداً أن الحالة البدنية والعقلية للشخص في مواجهة الوضع. أحد الجوانب التي تؤثر في شخصيته كفاءة الذات. شخص مع مستويات عالية من الفاعلية الذاتية بالطبع سيكون أفضل قادرة على التعامل مع حالات يكون لأنه يحتوي على ثقة عالية في إنجاز كل مهمة في تناول اليد حيث تظهر بالسلوك والسلوك والعواطف المشاعر التي يحتمل أن تكون إيجابية.

الهدف هذا البحث يعني لمعرفة علاقة سلبية بين معرفة النفسية مع الصدمة الثقافية لطلاب غير متخرجين في معهد بمعهد سنن أمبيل العالي جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. ومنهج هذا البحث هو الكمي بتحليل البيانات باستخدام الارتباط لحظة المنتج بيرسون. يتم استخدام مقياس الفاعلية الذاتية وحجم الصدمة الثقافية لقياس مستوى الفاعلية الذاتية ودرجة الصدمة الثقافية في هذا الموضوع. كل جدول يحتوي على قيمة ألفا كرونباخ ٠,٨٦٥ و ٠,٧٧٥.

ونتيجة هذا البحث هي المعروف أن النفس السيد المتوسط المملوكة لهذا الموضوع فئة متوسطة بنسبة ٧٣% مع تواتر ما يصل إلى ١١٢ شخصا. بينما متوسط صدمة الثقافة من ذوي الخبرة بهذا الموضوع هي فئة متوسطة بنسبة ٥٨% بتردد ما لا يقل عن ٨٩ شخصا. أما بالنسبة للعلاقة بين متغيرين وأظهرت علاقة سلبية بين عدد من ٠,٥٤١ مع أهمية العدد من الأخطاء على مستوى ٠,٠٠١%. وهذا يشير إلى أن هناك علاقة سلبية بين اثنين من المتغيرات.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Islam yang mengusung nilai-nilai kepesantrenan. Sehingga seluruh mahasiswa yang masuk kuliah di UIN Malang diwajibkan tinggal di asrama selama satu tahun atau dua semester. Asrama ini dikenal dengan sebutan ma'had yang secara umum diartikan sebagai pondok. Kegiatan di dalam ma'had adalah layaknya kegiatan yang ada di pondok pesantren lainnya antara lain *sobahullughoh*, *ta'lim afkar*, *ta'lim qur'an*, *jama'ah* setiap subuh dan magrib.

Selain kegiatan ma'had yang berbasis pondok pesantren, UIN Malang juga mengunggulkan program pembelajaran bahasa Arab yang dikenal dengan kelas PPBA (Perkuliahan Pembelajaran Bahasa Arab). Di kelas ini mahasiswa akan diajarkan bahasa Arab. Sebelumnya akan diadakan *placement test* (tes untuk pengelompokan kelas). Jadi mahasiswa akan dimasukkan ke dalam kelas sesuai dengan tingkatannya.

Di UIN Malang terdapat sepuluh ma'had terdiri dari ma'had Ummu Salamah, ma'had Khodijah, ma'had Fatimah Az-Zahra, ma'had Asma binti Abu Bakar, ma'had Ibnu Sina, ma'had Al-Ghozali, ma'had

Ibnu Kholdun, ma'had Ibnu Rusdi, ma'had Al-Farabi dan yang baru dibuka untuk mahasiswa dari fakultas baru (kedokteran) ialah ma'had Ar-Rozi yang berlokasi di kampus dua UIN. Mahasiswa baru di UIN Malang tahun ini berjumlah 3320 orang dan sekitar 1548 orang adalah alumni non pesantren. Hampir separuh dari total keseluruhan mahasiswa baru.

Menurut pengalaman peneliti yang juga alumni non pesantren, awal ketika di ma'had peneliti benar-benar merasakan kaget. Karena selain dituntut untuk melaksanakan kewajiban sebagai mahasiswa psikologi yaitu kuliah, peneliti juga harus melaksanakan kewajiban sebagai mahassantri yang sebelumnya tidak pernah dirasakan oleh peneliti. Kegiatan setiap harinya menurut peneliti sangat menguras energi dan pikiran. Peneliti harus bangun pagi-pagi untuk menunaikan shalat *berjama'ah* kemudian diteruskan *ta'lim afkar* dan *tal'lim qur'an*. Dilanjutkan kuliah reguler sebagai mahasiswa psikologi setelah itu kuliah PPBA sampai jam delapan malam. Dan harus menyelesaikan tugas dari perkuliahan reguler yang terkadang bisa sampai larut malam. Belum lagi bila ada kegiatan tambahan di ma'had yang bisa sampai jam sebelas malam baru selesai. Tidur menjadi tidak teratur dan tentunya sangat menjadi beban bagi peneliti.

Keadaan seperti ini mampu membuat peneliti *drop* selama satu minggu. Peneliti harus istirahat dan tidak dapat mengikuti kegiatan di kampus maupun di ma'had. Peneliti pernah berpikir untuk berhenti

sebagai mahasiswa UIN Malang dan mendaftar pada tahun berikutnya tentunya tidak di UIN Malang. Keadaan ini tidak hanya dialami oleh peneliti. Beberapa teman yang merupakan alumni non pesantren pun mengeluhkan hal yang sama. Jika kegiatan yang ada di UIN Malang untuk mahasiswa baru sangatlah menguras energi dan pikiran. Mereka yang awalnya belum pernah di pondok pesantren sangat merasa kaget dengan kegiatan yang harus dijalani.

Selain merasakan lelahnya fikiran dan tenaga akibat harus menjalani setiap tugas-tugas yang ada di ma'had, kelas PPBA dan kelas regular. Hal yang dirasakan adalah sebuah tekanan karena harus mengikuti semua kegiatan di ma'had. Apabila tidak mengikuti dan menjalankan setiap tugas-tugas yang diberikan pada setiap kegiatan akan dikenakan hukuman. Sehingga mahasiswa alumni non pesantren cenderung mengalami kecemasan yang diakibatkan perasaan tertekan dalam setiap diri individu. Hanya karena takut diberi sanksi atau hukuman maka para mahasiswa alumni non pesantren ini dengan terpaksa mengikuti setiap di ma'had dengan penuh tekanan.

Berbeda dengan teman-teman yang berasal dari pondok pesantren. Mereka sudah biasa dengan aktivitas di pondok sehingga tidak ada hal baru bagi mereka. Mereka tidak banyak mengeluh dengan segala tuntutan yang ada di ma'had. Mereka mengikuti segala kegiatan di ma'had dan PPBA dengan perasaan yang biasa-biasa saja.

Namun terdapat juga mahasiswa yang walaupun belum pernah merasakan tinggal di lingkungan pesantren namun tetap dapat melaksanakan setiap kegiatan-kegiatan di ma'had, PPBA, maupun kelas reguler dengan baik tanpa ada keluhan seperti yang dirasakan oleh mahasiswa alumni non pesantren pada umumnya. Hal ini dikarenakan para mahasiswa alumni non pesantren ini mampu untuk meyakinkan diri dan mampu untuk memotivasi diri sendiri bahwa ia mampu untuk menjalankan kewajiban-kewajibannya di ma'had, PPBA dan kelas reguler.

Kemampuan dalam meyakinkan diri dan memotivasi diri digambarkan melalui penilaian diri mahasiswa alumni non pesantren. Mereka tetap berusaha dengan tekun dan gigih untuk mengikuti dan mempelajari setiap aktivitas di ma'had dan menyelesaikan tugas-tugas di PPBA meskipun tugas-tugas yang diterimanya adalah hal baru bagi mereka.

Sedangkan pada mahasiswa alumni non pesantren yang tidak memiliki keyakinan atas kemampuannya dan tidak mampu untuk memotivasi dirinya dalam menghadapi setiap tugas-tugas digambarkan dengan perilaku seperti bermalas-malasan dalam mengikuti *ta'lim* dan *shobahullughoh* serta tidak berusaha untuk mempelajari materi-materi bahasa Arab yang telah diterangkan dalam kelas PPBA. Respon negatif yang dimunculkan di awal pada saat menghadapi tugas-tugas mengakibatkan sulitnya mahasiswa untuk berpikir positif akan

kemampuan dirinya. Respon negatif ini digambarkan dengan ketidakpercayaan diri mahasiswa untuk dapat menguasai materi-materi dan tugas-tugas yang diberikan disetiap kegiatan, berpikir untuk kabur dari ma'had tiap kali berada di ma'had karena dirasa keadaan di ma'had sangat tidak sesuai dengan diri mahasiswa, selalu merasa bahwa dirinya tidak lebih mampu dari teman-teman yang lain dengan membanding-bandingkan.

Pada pengalaman peneliti mengenai gambaran ketika di kelas PPBA yang saat itu jumlahnya ada 40 orang. Hanya di awal-awal perkuliahan saja kelas itu terisi penuh. Selebihnya banyak sekali mahasiswa yang jarang masuk kelas dengan alasan sakit, lelah, dan harus mengikuti kuliah tambahan di kelas reguleranya. Mereka rata-rata mengatakan bahwa kegiatan di ma'had terlalu padat sehingga membuat mahasiswa kelelahan dan melaksanakan tugas dengan kurang maksimal sehingga berpengaruh terhadap nilai yang dihasilkan selama semester satu dan dua.

Selain itu beberapa di antara mahasiswa termasuk peneliti sendiri merasakan kehilangan identitas ketika berada di kelas PPBA. Kehilangan identitas ini ditunjukkan pada ketidakpercayaan diri mahasiswa dalam menunjukkan kemampuannya dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan dosen. Penulis dan beberapa mahasiswa alumni non pesantren lainnya yang sebelumnya adalah siswa yang sangat aktif ketika di tempat asalnya ketika berada

di kelas PPBA menjadi seseorang yang ragu-ragu, penakut dan kurang memiliki rasa kepercayaan diri.

Sementara itu sesuai hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada tiga kelas PPBA yang berisikan mahasiswa alumni non pesantren didapatkan bahwa pada bulan pertama pada minggu pertama dimulainya kelas PPBA semester satu pandangan dari hasil penelitian yang terlihat ialah seluruh mahasiswa mengikuti kelas sampai akhir tanpa ada yang absen. Pada minggu kedua, dari tiga kelas yang diobservasi, seluruhnya mengalami penurunan jumlah mahasiswa yang hadir dengan rata-rata tiga orang dengan alasan sakit, izin dan tanpa keterangan. Hal ini terus berlanjut dengan mahasiswa yang selalu berganti sampai pada peneliti merasa cukup dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Temuan lapangan ini memperkuat keadaan bahwa mahasiswa alumni non pesantren tidak begitu siap dengan adanya perbedaan kebiasaan dari lingkungan lama dengan kebiasaan-kebiasaan yang ada di lingkungan barunya sehingga memunculkan perasaan cemas, tertekan, mudah lelah dan kehilangan identitasnya.

Adanya kekaget dengan kegiatan yang harus dijalani di ma'had, perasaan mudah lelah, ingin keluar dari ma'had dan perasaan cemas yang dirasa oleh mahasiswa alumni non pesantren, serta perilaku tidak mengikuti kegiatan PPBA tanpa alasan yang dilakukan oleh mahasiswa alumni non pesantren adalah indikasi dari *culture shock*.

Sedangkan adanya perbedaan keyakinan atas kemampuan yang dimiliki setiap mahasiswa non pesantren dalam menyikapi setiap tugas dan kegiatan yang ada di ma'had dan PPBA sehingga menimbulkan respon yang berbeda terhadap setiap tugas yang diberikan adalah indikasi dari efikasi diri yang dimiliki oleh setiap individu pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adanya perbedaan keyakinan atas kemampuannya dalam menjalankan dan menyelesaikan setiap tugas-tugas yang ada di ma'had dan PPBA dimana tugas-tugas di lingkungan baru ini merupakan kebiasaan-kebiasaan yang berbeda dari lingkungan lamanya pada mahasiswa alumni non pesantren sehingga menghasilkan perbedaan respon emosi yang berbeda juga pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan melalui kecemasan dan respon negatif yang ditimbulkan di awal dalam merespon setiap kebiasaan-kebiasaan di ma'had mengakibatkan ketidakadanya kepercayaan diri mahasiswa alumni non pesantren untuk menilai bahwa dirinya mampu untuk menghadapi dan menyelesaikan tugas-tugasnya. sehingga peneliti berasumsi bahwa ada keterkaitan antara efikasi diri dengan *culture shock* pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdasarkan pengalaman dan hasil pengamatan inilah yang membawa peneliti berniat untuk menganalisis adakah hubungan antara efikasi diri dan *culture shock* pada mahasiswa baru alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Efikasi diri adalah kemampuan atau keyakinan yang dimiliki oleh individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan setiap tugas untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini mahasiswa baru yang berada di ma'had dituntut untuk mengikuti setiap kegiatan yang ada di ma'had, PPBA dan kelas reguler sesuai program studi yang diambalnya. Efikasi diri merujuk pada keyakinan diri seseorang bahwa orang tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan suatu perilaku (Feist&Feist, 2010:212). Efikasi diri adalah suatu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari.

Sedangkan *culture shock* menurut Oberg (1960:142) adalah “penyakit okupasinal” dimana seseorang atau individu yang berada di lingkungan baru dan harus mempelajari dan mengenali budaya atau kebiasaan yang sangat berbeda dengan budaya atau kebiasaan dari tempat asalnya. Fenomena *cultur shock* dialami oleh setiap individu yang sedang berpindah dari satu tempat ke tempat lain yang mana disetiap tempat memiliki budaya seperti pakaian, nilai, rasa, bahkan bahasa yang berbeda dari individu tersebut (Furham, 2010: 39-43).

Adler (1975:13) mendefinisikan *culture shock* sebagai serangkaian reaksi emosi seseorang yang memiliki persepsi berbeda pada lingkungan dan budayanya sendiri, stimulus budaya baru yang memiliki sedikit atau tidak memiliki arti, dan kesalahpahaman pada beragam pengalaman dan budaya baru pada diri individu. *Culture shock* pun dialami oleh para mahasiswa ketika kembali ke daerah asalnya setelah tinggal di lingkungan berbeda dalam jangka waktu yang lama (Gaw, 2000:83).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Milstein (2005) pada mahasiswa di *Japan Exchanges and Teaching Programme* (JET) di temukan bahwa 95.5% kegiatan pengintropeksian diri mampu meningkatkan efikasi diri para mahasiswa perantau. Korelasi positif juga ditemukan dalam penelitian ini yaitu semakin mahasiswa perantau melakukan *self-report* maka semakin terasa perubahan efikasi dirinya dan semakin sering mahasiswa melakukan *self-report* maka semakin tinggi pula nilai efikasi dirinya dalam berkomunikasi dengan lingkungan barunya.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gaw (2000) pada 66 mahasiswa asing yang pernah menempuh pendidikan di Amerika dihasilkan bahwa terdapat korelasi negatif pada pengulangan *culture shock* ketika mahasiswa kembali ke daerah asal dengan penggunaan pelayanan mahasiswa asing. Jika semakin tinggi pengulangan *culture*

shock yang dialami mahasiswa di daerah asalnya maka semakin rendah penggunaan pelayanan mahasiswa asing.

Penelitian deskriptif yang dilakukan oleh Church (1982) mengenai teori *culture shock* pada mahasiswa perantauan di Amerika dihasilkan bahwa masalah-masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa perantau yang berada di lingkungan baru ialah seperti kesulitan dalam hal pengaturan finansial dan penyesuaian dengan pakaian lokal, dan nilai-nilai budaya yang ada di lingkungan Amerika. Namun sebagian dari mahasiswa perantau tersebut lebih memikirkan nilai sebagai mahasiswa ketimbang sebagai perantauan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly?
2. Bagaimana tingkat *culture shock* yang terjadi pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly?
3. Bagaimana hubungan antara efikasi diri dan *culture shock* pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly?

C. Tujuan

1. Mengetahui tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa alumni pesantren yang berada di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly
2. Mengetahui tingkat *culture shock* pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly

3. Mengetahui hubungan antara efikasi diri dan *culture shock* pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Sebagai acuan yang dapat digunakan dalam peningkatan prestasi akademik mahasantri di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly. Sebagai acuan bagi lembaga terkait dalam pengembangan program kegiatan untuk mahasantri dalam peningkatan mutu dan kualitas Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Manfaat Teoritis

Untuk menambah referensi dalam keilmuan psikologi sosial.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

1. Pengertian Efikasi Diri

Bandura memperkenalkan konsep efikasi diri yang berarti adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Menurut Bandura efikasi diri ialah keyakinan atau kemampuan seseorang untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Seseorang yang memiliki keyakinan bertindak berdasarkan kemampuannya dalam menghadapi suatu permasalahan memiliki peluang untuk menjadi sukses daripada seseorang yang merasa tidak memiliki keyakinan dan kemampuan untuk bertindak untuk menyelesaikan permasalahan (Feist&Feist, 2010:212). Penekanan pada keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dalam menghadapi situasi yang tidak dapat diprediksi atau bahkan belum pernah dihadapi dengan penuh tekanan. Namun menurut Bandura efikasi diri bukanlah faktor tunggal yang menentukan tindakan pada seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, kombinasi keadaan lingkungan, perilaku sebelumnya dan variabel-variabel personal lainnya terutama harapan terhadap hasil untuk menghasilkan perilaku (Judge dan Erez, dalam Ghufron, 2010:75).

Selain itu Bandura juga menggambarkan efikasi diri sebagai penentu bagaimana orang merasa berfikir, memotivasi diri, dan berperilaku. Secara umum efikasi diri menjelaskan tentang keyakinan akan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam usahanya untuk menyelesaikan suatu tugas dan keyakinan akan kegagalan ketika seseorang tidak mampu menyelesaikan sebuah tugas yang diberikan. Seseorang yang memiliki keyakinan atau efikasi diri yang tinggi maka mereka akan mampu menghadapi dan menyelesaikan walaupun seberat atau sesukar apapun tugas yang diberikan. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi akan memandang segala tugas yang diberikan sebagai tantangan yang harus ditakhlukan ketimbang sebagai ancaman atau beban bagi dirinya (Malouf dkk, 2013).

Sementara itu Baron dan Byrne mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan (Ghufron, 2010:73). Efikasi diri merujuk pada keyakinan diri seseorang bahwa orang tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan suatu perilaku (Feist&Feist, 2010:212). Efikasi diri adalah suatu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk didalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan

dihadapi. Efikasi diri yakni keyakinan seseorang dapat menguasai situasi dan mendapatkan hal positif.

Selain itu menurut Bandura efikasi diri adalah keyakinan manusia mengenai bentuk tindakan yang akan mereka pilih untuk dilakukan sebanyak apa usaha yang akan mereka berikan kedalam aktivitas ini, selama apa mereka akan bertahan dalam menghadapi rintangan dan kegagalan, serta ketangguhan mereka mengikuti adanya kemunduran (Feist&Feist, 2010:212). Secara umum efikasi diri adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu (Ormrod, 2008:20). Menurut Bandura efikasi diri berpengaruh besar terhadap perilaku (Santrock, 2007:286).

Efikasi diri secara umum menggambarkan suatu penilaian dari seberapa baik seseorang dapat melakukan suatu perbuatan pada situasi yang beraneka ragam (Ghufron, 2014:74). Alwisol (2009:287) menyatakan bahwa efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri menurut Alwisol (2009:288) dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yakni pengalaman menguasai suatu prestasi, pengalaman vikarius, persuasi sosial, dan pembangkitan emosi. Pengalaman performasi adalah prestasi yang

pernah dicapai pada masa yang telah lalu. Pengalaman vikarius diperoleh melalui model sosial. Persuasi sosial adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistik dari apa yang dipersuasikan.

Gist dan Mitchel mengatakan bahwa efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda diantara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri mempengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah dan kegigihan dalam berusaha (Judge dan Erez, dalam Ghufron, 2010:75). Schunk (1991:208-211) mengatakan bahwa efikasi diri sangat penting perannya dalam mempengaruhi usaha yang dilakukan, seberapa kuat usahanya dalam memprediksi keberhasilan yang akan dicapai. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Woolfolk (2003) bahwa seseorang dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya sedangkan seseorang dengan efikasi rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam situasi yang sulit ,orang dengan efikasi yang rendah cenderung akan mudah menyerah. Sementara orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha keras untuk mengatasi tantangan yang ada.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan pada dirinya dalam

mengatasi berbagai macam situasi dan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.

2. Dimensi Efikasi Diri

Menurut Bandura efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi (Ghufron, 2010:80). Berikut adalah tiga dimensi tersebut:

a. Tingkat (*level*)

Ketika seseorang diberikan sebuah tugas yang memiliki tingkat kesulitan tertentu maka efikasi diri yang dimiliki terhadap tugas tersebut setiap orang biasanya akan berbeda. Hal ini dikarenakan tanggapan yang diberikan terhadap sebuah tugas hanya sebatas kemampuan sederhana yang dimiliki oleh setiap individu (Bandura, 1977:194). Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas yang dirasakan oleh individu ketika dihadapkan oleh suatu tugas tertentu. Dimensi level sangat dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang sebelumnya pernah dialami oleh seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Sehingga dimensi *level* ini berpengaruh pada perilaku yang akan ditimbulkan oleh seseorang. Apabila ia merasa bahwa suatu tugas yang diterimanya sebelumnya pernah didapat atau memiliki taraf kesukaran yang sebelumnya pernah ia selesaikan maka seseorang tersebut cenderung merasa yakin untuk bisa menyelesaikan tugas tersebut. Namun apabila tugas yang diberikan belum pernah didapat sebelumnya atau memiliki taraf kesukaran yang belum pernah

dirasakan atau merasa tugas yang diterima adalah diluar dari batas kemampuan yang dirasakannya maka seseorang cenderung merasa tidak yakin bahkan akan menghindari tugas-tugas tersebut. Indikator yang memperlihatkan dimensi ini ialah keyakinan yang dimiliki seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas yang diberikan, yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Contoh dari seseorang berada pada dimensi level yang tinggi ialah ketika mahasiswa alumni non pesantren tidak merasa kesulitan dalam berbahasa Arab dan dapat mengikuti kegiatan PPBA dengan baik dikarenakan sebelumnya ia adalah lulusan dari *madrasah aliyah* dan telah mendapatkan pembelajaran bahasa Arab sebelumnya. Lain halnya dengan mahasiswa alumni non pesantren yang lulusan dari sekolah menengah atas (SMA) yang sama sekali tidak ada pembelajaran bahasa Arab disekolahnya maka memiliki derajat kesulitan yang dirasakan berbeda dengan teman-temannya yang lulusan dari pesantren dan *madrasah aliyah*.

b. Kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan kekuatan atas keyakinan dari kemampuan yang dimiliki seseorang dalam usahanya menyelesaikan suatu tugas yang dimiliki. Dimensi *strength* biasanya akan saling berkaitan dengan dimensi *level*. Karena seseorang yang sebelumnya telah memiliki pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan tugas-tugasnya saat

ini maka akan lebih memudahkan seseorang tersebut untuk menyelesaikan tugas-tugasnya saat ini. Kekuatan atas keyakinan yang lemah akan mudah digoyahkan dengan pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung (Bandura,1994:3). Bentuk perilaku yang muncul dari dimensi ini ditandai dengan keyakinan bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih, dan tekun. Seperti individu mempunyai ketekunan dalam rangka menyelesaikan tugas dengan menggunakan segala daya yang dimiliki (Bandura, 1994,1997,1977)

Contohnya mahasiswa alumni non pesantren ketika pertama kali mengetahui adanya kelas PPBA begitu antusias mengikutinya dan dengan muah menyelesaikan setiap tugas bahasa Arab yang didapatkan karena sebelumnya tugas dan pembelajaran bahasa Arab sudah didapat ketika ia duduk di *madrasah aliyah* atau *madrasah tsanawiyah*. Namun berbeda dengan mahasiswa alumni non pesantren yang berasal dari sekolah menengah atas karena tidak memiliki pengalaman dalam menyelesaikan tugas-tugas berbahasa Arab maka kekuatan atas keyakinan untuk bisa mengikuti PPBA menjadi lemah. Contohnya mahasiswaalumni non pesantren yang belum pernah mengenal pembelajaran bahasa arab sebelunya bahkan tidak pernah mengikuti kegiatan dipesantren dengan kekutan atas keyakinan yang kuat yang dimiliki oleh dirinya maka mahasiswa tersebut mampu bertahan dan mampu untuk mengikuti dan menyelesaikan setiap tugas-tugas yang diberikan dari kelas PPBA dan kegiatan di Ma'had.

Ketidakyakinan yang dimiliki ini biasanya ditandai dengan perilaku malas untuk mengikuti kegiatan PPBA, tugas tidak terselesaikan dengan baik. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan dengan pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Namun tidak menutup kemungkinan bagi seseorang yang tidak memiliki pengalaman terkait tugas yang diberikan tetap bertahan dalam usahanya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Perilaku lain yang dimunculkan dari dimensi *streght* ialah Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan. Seperti individu mampu bertahan saat menghadapi kesulitan dan hambatan yang muncul serta mampu bangkit dari kegagalan (Ghufron, 2010:80)

c. Generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan bagaimana individu mampu untuk menggeneralisasikan kemampuan dan keyakinan yang dimiliki dalam menghadapi tugas-tugas dan permasalahan yang dimilikinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi (Ghufron, 2010:81). Contoh perilaku dari dimensi *generality* ialah ketika mahasiswa alumni non pesantren dihadapkan dalam situasi yang sangat padat ketika di Ma'had, mereka harus mampu menjalankan semua kewajibannya sebagai mahasantri dan mahasiswa pada umumnya, walaupun sebelumnya mereka tidak pernah tinggal dipesantren namun karena mereka sebelumnya telah mengikuti berbagai kegiatan ekstra yang

sangat padat pula disekolah dan mereka dapat membagi waktu dengan baik sehingga kegiatan ekstra tidak menghalangi atau membebani kegiatan wajib disekolah asalnya maka dari pengalaman membagi waktu itulah yang akan mereka gunakan ketika mereka harus menjanani tugas sebagai mahasantri dan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Perilaku yang ditimbulkan dari dimensi ini ialah keyakinan dapat menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi. Individu mempunyai keyakinan menyelesaikan permasalahan tidak terbatas pada kondisi atau situasi tertentu saja (Bandura, 1977:194)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi yang membentuk efikasi diri terdiri atas dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Bandura (1997) efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat hal (Feist&Feist, 2010:213-215). Keempat hal itu ialah:

a. Pengalaman menguasai sesuatu (*Mastery Experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu menjadi sumber paling berpengaruh pada efikasi diri seseorang. Berdasarkan pengalaman dari seseorang dalam menguasai sesuatu berdampak pada ekspektasi yang dimiliki oleh seseorang tersebut mengenai kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan kegagalan dalam suatu pengalaman cenderung akan

melemahkan atau menurunkan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Bandura juga secara tegas menjelaskan apabila kegagalan dalam pengalaman yang dimiliki terjadi sebelum efikasi diri seseorang terbentuk secara matang (Bandura, 1994)

Secara umum keberhasilan seseorang pada pengalaman yang dimiliki mampu menaikkan efikasi diri pada dirinya sedangkan kegagalan pada pengalaman yang dimiliki seseorang akan menurunkan efikasi diri pada dirinya (Ghufron, 2010:78). Karena menurut Bandura (1994) seseorang akan belajar dari pengalaman. Pengalaman yang menghasilkan sesuatu yang baik maka akan membuat sebuah pengharapan besar atas kejadian selanjutnya dan akan memperkecil keraguan atas kemampuan yang dimiliki. Pengalaman-pengalaman keberhasilan yang cenderung dimiliki oleh seseorang juga mampu membuat bertahan dari kesulitan dan mudah untuk bangkit dari kegagalan.

b. Modeling Sosial

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain yang dirasa memiliki kemampuan yang sebanding dengan diri sendiri dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri seseorang dalam mengerjakan tugas yang sama (Ghufron, 2010:78). Namun apabila orang lain dirasa memiliki kemampuan yang berbeda atau memiliki kemampuan yang dirasa tidak setara dengan kemampuan yang

dimiliki oleh diri sendiri maka modeling sosial mempunyai efek yang kecil dalam efikasi diri tersebut. (Feist&Feist, 2010: 215)

Dampak dari modeling sosial pada peningkatan efikasi diri seseorang begitu kuat pengaruhnya apabila yang model yang diamat dirasa memiliki persamaan atas keberhasilan dan kegagalan pada diri individu. Jika model yang dilihat memiliki banyak perbedaan atau sangat berbeda dari diri individu maka tidak akan banyak berpengaruh pada efikasi diri dari perilaku yang dihasilkan oleh model tersebut. (Bandura, 1994). Pengaruh modeling memiliki lebih banyak standar sosial yang ditawarkan untuk dibandingkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang itu sendiri. Dengan banyaknya model sosial yang memiliki kompetensi yang dianggap sangat mahir akan menjadikan sebagai inspirasi oleh seseorang yang akan mampu meningkatkan efikasi dirinya. Sehingga permodelan yang dilakukan tidak semata-mata dilakukan tanpa dilakukan seleksi perilaku. Permodelan yang dilakukan juga diseleksi melalui pengetahuan yang dimiliki dan pengamatan sesuai kemampuan dan keadaan atau nilai-nilai yang terdapat di lingkungan sekitar. Akuisisi yang baik akan menghasilkan penerimaan efikasi diri yang baik pula (Bandura, 1994),

c. Persuasi Sosial

Persuasi secara sosial merupakan penguatan ketiga dalam peningkatan efikasi diri seseorang. Individu yang dipersuasi secara verbal sebenarnya memiliki kemampuan dalam dirinya dalam menyelesaikan

sebuah tugas yang diberikan, namun sifat pendiam dan keragu-raguan yang dimiliki menjadi hambatan ketika timbul suatu problem. Tidak mudah untuk meningkatkan efikasi diri seseorang melalui persuasi sosial. Karena memberikan sebuah persuasi sosial yang dianggap tidak realistis bagi seseorang yang ingin meningkatkan efikasi dirinya akan lebih mudah untuk ditolak karena dianggap tidak akan membuat perubahan yang lebih (Bandura, 1994).

Individu yang diberikan persuasi sosial dalam meningkatkan efikasi dirinya biasanya adalah individu yang cenderung memiliki kemampuan yang kurang dan menghindari kegiatan yang menantang, tidak mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki, dan lebih cepat menyerah ketika sedang menghadapi kesulitan (Bandura, 1994). Individu diarahkan berdasarkan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinan tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan (Ghufron, 2010:78). Namun persuasi sosial ini tidak begitu efektif untuk meningkatkan efikasi diri seseorang dengan ekspektasi yang besar dari suatu tugas apabila tugas yang diberikan dirasa jauh berada diluar batas kemampuan seseorang. Karena biasanya secara umum persuasi sosial hanya akan efektif apabila kegiatan-kegiatan yang diberikan masih dirasa berada dalam jangkauan kemampuan atas keyakinan seseorang.

d. Kondisi Emosional

Menurut Brown, Malouff dan Schutte (2005) keadaan emosi dapat mempengaruhi tingkat efikasi diri seseorang yang kemudian akan berpengaruh pada perilakunya terhadap tugas atau permasalahan yang dimiliki. Misalkan ketika mahasiswa non pesantren yang berada di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly merasa tertekan dan stress dengan keadaan dan kegiatan yang harus dijalani selama berada di Ma'had maka perilaku yang dihasilkan akan cenderung kearah negatif seperti malas, tugas tidak terselesaikan dan jarang mengikuti setiap kegiatan Ma'had sehingga membuat dirinya mendapatkan hukuman dari pendamping Ma'had.

Menurut Omrod (2009:23) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri seseorang ialah:

a. Keberhasilan dan Kegagalan Sebelumnya

Seseorang akan lebih yakin untuk menghadapi dan menyelesaikan suatu tugas ketika mereka telah berhasil menyelesaikan tugas tersebut sebelumnya atau tugas yang mirip di masa lalu. Menyesuaikan tugas diawal dengan tingkat efikasi diri yang dimiliki seseorang kemudian dengan perlahan-lahan meningkatkan tingkat kesulitan suatu tugas merupakan salah satu cara dalam meningkatkan tingkat efikasi diri pada diri seseorang.

Walaupun penguasaan dalam sebuah tugas dan keterampilan berpengaruh pada efikasi diri seseorang namun penting akan pengertian

bahwa keberhasilan dalam penugasan tidak melulu pada hasil penguasaan namun juga perbaikan atas kesalahan-kesalahan pada kegagalan yang telah terjadi sebelumnya.

b. Pesan Dari Orang Lain

Dorongan–dorongan berupa nasehat yang diberikan pada seseorang dari orang terdekat yang membantu meyakinkan atas kemampuan yang dimiliki pada diri individu ikut membantu dalam proses kenaikan tingkat efikasi diri pada diri seseorang.

Tinggi rendahnya efikasi diri seseorang dalam setiap tugas sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam mempersepsikan kemampuan diri individu. Ada beberapa yang mempengaruhi efikasi diri antara lain: (Bandura, 1997)

a. Budaya

Budaya mempengaruhi efikasi diri melalui nilai, kepercayaan, dan proses pengaturan diri yang berfungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan efikasi diri.

b. Jenis Kelamin

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya. wanita

yang memiliki peran selain ibu rumah tangga juga sebagai wanita karir akan memiliki efikasi diri yang tinggi dibandingkan pria yang bekerja.

c. Sifat Dari Tugas yang Dihadapi

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

d. Insentif Eksternal

Faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri adalah insentif yang diperolehnya. Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan efikasi diri adalah *competent contingens incentive*, yaitu insentif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.

e. Status atau Peran Individu Dalam Lingkungan

Individu yang memiliki status yang lebih tinggi akan memperoleh derajat control yang lebih besar sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih

rendah akan memiliki control yang lebih kecil sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga rendah.

f. Informasi Tentang Kemampuan Diri

Individu akan memiliki efikasi diri tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki efikasi diri yang rendah jika ia memperoleh informasi negative mengenai dirinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal, keadaan fisiologi dan emosi.

4. Proses Efikasi Diri

Efikasi diri mempunyai pengaruh terhadap empat proses psikologi dalam diri individu, yang diantaranya adalah (Bandura, 1994:3)

a. Proses Kognitif

Efek dari proses efikasi diri dalam proses kognitif terdiri dari bermacam-macam bentuk. kebanyakan perilaku manusia bertujuan dan diatur oleh pemikiran-pemikiran yang mewujudkan tujuan-tujuan yang bernilai. Pengaturan tujuan personal dipengaruhi oleh penghargaan atas kemampuan. Efikasi diri yang lebih kuat. Tindakan diatur oleh pikiran. Individu yang memiliki keyakinan akan efikasi diri yang tinggi membayangkan scenario-skenario sukses yang memberikan tuntunan

yang positif dan dukungan untuk prestasi (*performance*). Sedangkan individu yang ragu akan efikasi dirinya membayangkan scenario-skenario kegagalan dan banyak hal dapat melakukan kesalahan.

b. Proses Motivasi

Efikasi diri memainkan peran dalam pengaturan diri dari motivasi. Individu memotivasi dirinya dan menuntun tindakannya lebih dulu dengan pemikiran ke masa depan. Individu membentuk kepercayaan akan pada yang dapat dirinya lakukan. Individu mengharapkan kemungkinan-kemungkinan hasil dari tindakan-tindakan yang akan dirinya lakukan. Individu menyusun tujuan-tujuan untuk dirinya dan merencanakan bagian-bagian tindakan yang dirancang untuk mewujudkan masa depan yang bernilai. Keyakinan akan efikasi diri mempengaruhi motivasi dalam beberapa cara: efikasi diri untuk menentukan tujuan yang ditetapkan untuk dirinya, keyakinan akan efikasi diri mempengaruhi motivasi dalam beberapa cara, efikasi diri menentukan tujuan yang ditetapkan individu untuk dirinya, berapa banyak usaha yang dikeluarkan, berapa lama individu bertahan dalam menghadapi kesulitan dan ketabahan individu untuk segala kegagalan. Ketika dihadapkan dengan rintangan dan kegagalan, individu yang mempunyai keraguan atas kemampuannya akan mengurangi usahanya atau segera berhenti. Sedangkan individu yang mempunyai keyakinan yang kuat akan kemampuannya akan berusaha

sekuat tenaga lebih keras lagi ketika mengalami kegagalan. Ketekunan yang kuat mempengaruhi pencapaian prestasi.

c. Proses Afeksi

Efikasi berpengaruh pada stress dan depresi. Efikasi diri berperan dalam mengontrol pikiran-pikiran yang menghasilkan stress dan depresi. Keyakinan akan efikasi diri juga memainkan perannya dalam mengontrol stressor yang membangkitkan kecemasan. Individu yang percaya bahwa dirinya sanggup mengontrol ancaman-ancaman tidak mengalami gangguan pikiran, sedangkan individu yang percaya bahwa dirinya tidak sanggup mengontrol ancaman-ancaman mengalami pembangkitan kecemasan yang tinggi.

d. Proses Seleksi

Keyakinan akan kemampuan diri mempengaruhi tipe-tipe aktivitas dan lingkungan yang individu pilih. Individu menghindari aktivitas dan situasi yang dirinya percaya melebihi kemampuannya. Akan tetapi individu siap untuk melakukan aktivitas menantang dan memilih situasi yang dirinya rasa mampu untuk mengendalikannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses-proses yang dapat mempengaruhi efikasi diri yaitu proses kognitif, proses motivasi, proses afektif dan proses seleksi.

5. Kajian Islam Efikasi Diri

Telah ditegaskan di dalam Al-Qur'an bahwa setiap orang akan mampu untuk menghadapi setiap peristiwa yang terjadi. Sebab Allah swt telah berjanji tidak akan memberikan suatu permasalahan yang diluar batas kemampuan seseorang. Seperti firman Allah Swt dalam surah Al-Baqarah ayat 268:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ
لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari kebajikan yang diusahakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdo`a), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau beban kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir” (QS.Al-Baqarah:286)

Jalalain menafsirkan makna yang terkandung dalam QS. Al-Baqarah ayat 286 sebagai berikut:

“Allah tidaklah membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya, artinya sekadar kesanggupannya. Ia mendapat dari apa yang diusahakannya berupa kebaikan, artinya ialah pahalanya. Dan ia beroleh pula dari hasil kejahatannya, artinya ialah dosanya. Maka seseorang tersebut tidaklah menerima hukuman dari apa yang tidak dilakukannya, hanya baru menjadi angan-angan dan lamunan mereka. Mereka memohon,“ Wahai Tuhan kami! Janganlah kami

dihukum dengan siksa jika kami lupa atau bersalah, artinya meninggalkan kebenaran tanpa sengaja, sebagai mana dihukumnya orang-orang sebelum kami. Sebenarnya hal ini telah dicabu Allah terhadap umat ini, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh hadis. Permintaan ini merupakan pengakuan terhadap nikmat Allah. Wahai Tuhan kami! Janganlah engkau bebaskan kepada kami beban yang berat yang tidak mungkin dapat kami pikul sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang yang sebelum kami, yaitu Bani Israil berupa bunuh diri dalam bertobat, mengeluarkan seperpat harta dalam zakat dan mengorek tempat yang kena najis. Wahai Tuhan kami! Janganlah kamu pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup atau tidak kuat kami memikulnya berupa tugas-tugas dan cobaan-cobaan. Beri maaflah kami atau hapuslah sekalian dosa kami ampunilah kami dan beri rahmatlah kami dalam rahmat itu terdapat kelanjutan atau tambahan keampunan, Engkau pembela kami, artinya pemimpin dan pengatur urusan kami maka tolonglah kami terhadap orang-orang kafir. Yakni dengan menegakkan hujah dan memberikan kemenangan dalam pengaturan dan pertempuran dengan mereka, karena ciri-ciri seorang maula atau pembela adalah menolong anak buahnya terhadap musuh-musuh mereka. Dalam sebuah hadis tercantum bahwa tatkala ayat ini turun dan dibaca oleh Nabi Saw maka setiap kalimat diberikan jawaban oleh Allah Swt, “Telah engkau penuhi!”

Sedangkan tafsir Quraish Shihab mengenai QS. Al-Baqarah ayat 286 ialah:

“Allah tidak membebani hamba-hambanya kecuali dengan sesuatu yang dapat dilaksanakan. Maka setiap orang yang mukallaf, amalnya akan dibalas: yang baik dengan kebaikan, dan yang jelek dengan kejelekan. Tunduklah kamu sekalian, hai orang-orang Mukmin, dengan berdoa, “ Ya Tuhan, janganlah hukum kami jika kami lupa dalam melaksanakan perintah-Mu atau bersalah karena beberapa sebab. Janganlah Engkau beratkan syariat untuk kami seperti Engkau memberatkan orang-orang Yahudi oleh sebab kekerasan dan kelaliman mereka. Dan janganlah Engkau bebaskan kepada kami tugas yang tidak mampu kami lakukan. Berilah kami maaf dengan kemuliaan-Mu. Ampunilah kami dengan karunia-Mu. Berilah kami rahmat-Mu yang luas. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami, ya Tuhan—untuk menegakkan dan menyebarkan agama-Mu—terhadap kaum yang kafir.”

Saat turun ayat di atas, kaum muslimin mengeluhkan was-was yang kadang menimpa hati mereka, dan mereka keberatan dengan

dihisabnya apa yang ada dalam hati mereka, maka turunlah ayat selanjutnya, yaitu ayat 286. Dengan turunnya ayat tersebut, berarti Allah Swt memaafkan segala yang terlintas dalam hati dan tidak sampai diucapkan atau dikerjakan. Demikian juga, Allah memaafkan perbuatan dosa yang terjadi karena lupa dan tidak disengaja

Dengan memahami kandungan dari surah Al-Baqarah ayat 286 dijelaskan bahwa Allah swt memberikan beban serta cobaan kepada hambanya. Namun beban dan cobaan yang diberikan adalah sesuai dengan kemampuan manusia dalam menghadapi dan menyelesaikan segala permasalahan yang sedang dihadapinya. Ayat ini juga mengisyaratkan bahwa setiap manusia memiliki kemampuan yang berpotensi sebagai modal untuk kesuksesan. Kemampuan tidak akan timbul apabila tidak ada keyakinan yang tertanam dalam diri seseorang, keyakinan tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa setiap diri manusia harus memiliki keyakinan dalam dirinya.

Selain kemampuan, jiwa pun memiliki kecenderungan untuk melakukan perbuatan baik dan buruk. Kecenderungan yang baik akan terasa ringan untuk dilakukan dan mendapatkan pahala. Adapun kecenderungan yang buruk, jiwa akan terasa berat untuk melakukannya. Jiwa adalah tempat untuk berjuang untuk cita yang baik yaitu cita ketaatan kepada Allah dan cita yang buruk yaitu hawa nafsu. Hal ini merupakan suatu keniscayaan yang di alami oleh setiap

orang. Bagi yang yakin akan kemampuannya yang baik, maka seseorang akan mampu untuk berbuat baik. Sebaliknya apabila seseorang tersebut tidak merasa yakin dengan kemampuannya maka perbuatan baik akan terasa berat untuk dilakukan.

Dalam hadist kitab Musnad Ahmad (As-Syarif Isdar Atsani) disebutkan dari Mus'ab bin Sa'id dari ayahnya berkata, "Wahai Rasulullah saw, siapa manusia yang paling berat cobaannya." Rasulullah saw bersabda:

"Para nabi kemudia orang-orang sholih, kemudian generasi setelahnya lagi, seseorang akan diuji sesuai dengan kadar keagamaannya, apabila ia kuat dalam agamanya maka ujiannya akan bertambah, apabila tidak kuat maka ujiannya akan diringankan darinya. Tidak henti-henti ujian yang menimpa seorang hambahingga di muka bumi ini dengan tiada memiliki kesalahan sedikitpun". (Hadist Imam Ahmad)

Berdasarkan kedua sumber Islam di atas jelas mengatakan bahwa semua permasalahan pasti bisa diatasi karena besar kecilnya permasalahan telah disesuaikan dengan kemampuan setiap manusia.

Pemahaman Al-Qur'an dan As-Sunnah di atas sesuai dengan pengertian efikasi diri yaitu keyakinan atas kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas untuk tujuan tertentu karena Allah swt telah memberikan berbagai potensi pada setiap manusia dan telah menyempurnakan penciptaannya.

B. *Culture Shock*

1. Pengertian *Culture Shock*

Istilah *cultur shock* dikemukakan oleh Oberg (1960:142) yang menggambarkan keadaan psikologis seseorang ketika berada pada lingkungan sosial dan budaya yang baru. Fenomena *cultur shock* dialami oleh setiap individu yang sedang berpindah dari satu tempat ke tempat lain yang mana disetiap tempat memiliki budaya seperti pakaian, nilai, rasa, bahkan bahasa yang berbeda dari individu tersebut. Adler (1975:13) mendefinisikan *culture shock* sebagai serangkaian reaksi emosi seseorang yang memiliki persepsi berbeda pada lingkungan dan dirinya sehingga. Perbedaan akan persepsi pada budaya baru inilah yang menyebabkan seseorang memiliki kesalahpahaman akan makna dari budaya barunya dan dapat menyebabkan seseorang menjadi mudah marah, ketakutan, tidak berdaya dan merasa cemas (Gaw, 2000:84-85)

Istilah *culture shock* biasanya menimpa seseorang yang yang secara tiba-tiba sedang berpindah atau dipindahkan ke lingkungan yang baru seperti dalam dunia pekerjaan ialah perpindahan jabatan ataupun mahasiswa yang tengah menempuh kuliah diperantauan contohnya mahasiswa Lampung kuliah di kota Malang (Gaw, 2000). Ada empat macam seseorang yang dapat mengalami *culture shock* (Crunh, 1982; Milstein, 2005; Furham, 2004). Keempatnya yaitu :

1. Wisatawan : yaitu orang yang tengah mengadakan kunjungan wisata ke daerah luar selama kurang dari enam bulan.
2. Pendetang : yaitu orang-orang yang tinggal sementara ditempat baru yang memiliki budaya berbeda dengan budayanya sendiri selama enam bulan sampai lima tahun. Contoh mahasiswa perantauan.
3. Imigran : yaitu orang-orang yang tinggal selamanya di lingkungan baru yang memiliki budaya yang berbeda dengan budaya asalnya.
4. Pengungsi : orang-orang yang dipaksa pindah dari kampung halamannya ke daerah lain.

Culture shock ditimbulkan oleh perasaan cemas karena terjadi perbedaan antara tanda-tanda atau lambing-lambang dalam pergaulan sosial yang dimiliki oleh individu dengan lingkungan barunya. Perasaan cemas inilah yang menyebabkan individu merasakan ketidaknyamanan akan lingkungan barunya merasa seperti orang asing dan selalu rindu akan tempat dimana individu berasal serta berpikiran disanalah tempat terbaik bagi dirinya. Sehingga ia akan cenderung untuk mencari perlindungan melalui berkumpul bersama teman yang berasal dari lingkungan (daerah) yang sama (Adler, 1975: 14-15).

2. Gejala *Culture shock*

Gejala yang ditimbulkan dari *culture shock* menurut Oberg (1960:142-143) antara lain adalah :

- a. Kehilangan identitas. Seseorang akan merasakan keanehan dalam dirinya dengan berada di lingkungan yang baru saja ditempati. Misalkan seseorang yang berasal dari SMA Negeri merasa bahwa bahwa dirinya adalah pribadi yang cerdas , namun karena ketika berada di lingkungan ma'had tempat dirinya kuliah, ia merasa menjadiorang bodoh karena tidak dapat memahami perkataan yang menggunakan bahasa arab.
- b. Selalu membanding-bandingkan budaya asal. Selalu merasa bahwa budaya tempat dimana individu berasal yang paling bagus dan paling benar
- c. Adanya perasaan yang mudah tersinggung dan tidak ingin berinteraksi dengan orang lain. Sehingga dapat menyebabkan pribadi menjadi frustrasi merasa lemah dan tak berdaya
- d. Menderita psikosis. Yaitu merasakan sakit pada area tubuh seperti alergi, sakit kepala,maag dan diare. Keadaan seperti ini disebabkan karena psikologinya yang tertekan.
- e. Menjadi lebih sensitive tentang kesehatan. Biasanya seseorang yang berasal dari lingkungan keluarga dengan ekonomi di atas rata-rata akan lebih selektif dalam memilih makanan dan minuman karena tidak ingin terserang penyakit akibat makanan yang dikonsumsinya.
- f. Perasaan sedih, kesepian,dan selalu merasa cemas dengan lingkungan baru yang saat ini tengah ditempati.

- g. Tidak mampu memecahkan masalah sederhana.
- h. Kehilangan kepercayaan diri

3. Fase *Culture Shock*

Adler (1975:16-19) mendeskripsikan lima tahapan yang menggambarkan keadaan seseorang ketika mengalami *culture shock*.

Kelima tahapan tersebut ialah:

a. Tahap Kontak

Dalam fase ini individu masih sangat memiliki kelekatan dengan budaya asalnya. Fase ini ditandai dengan persepsi kegembiraan dan bayangan-bayangan menyenangkan yang ditujukan pada lingkungan dan pengalaman barunya. Ia membayangkan bahwa lingkungan barunya memiliki nilai-nilai atau budaya yang selaras dengan tempat dimana ia berasal dan menghapus semua kekhawatiran akan adanya perbedaan budaya yang akan ditemuinya. Adanya keselarasan yang dirasakan antaran budaya baru dan pengalaman sebelumnya menjadikan individu lebih berpikir adanya persamaan budaya daripada perbedaan. Adanya perasaan perasamaan budaya inilah menjadikan perilaku seseorang tersebut cenderung menjadi berperilaku sama seperti ditempat asalnya (Crunch, 1982:541).

b. Tahap Disintegrasi

Fase ini disebut juga periode transisi yang ditandai dengan adanya rasa kebingungan dan kesulitan dalam mengenali dan

membiasakan pada lingkungan baru. Perbedaan menjadi semakin nyata seperti perbedaan dalam berperilaku, nilai, sikap yang kemudian mengganggu persepsi para perantau. Perbedaan budaya tersebut menjadikan perantau merasakan sebuah pertentangan dalam persepsinya dan semakin mengalami frustrasi karena kemampuan intrapersonal dan pandangan sosialnya menciut (Oberg, 1960:144).

Para perantau sangat memahami bahwa budaya mereka tidaklah sesuai dan tidak dapat digunakan di lingkungan barunya seperti ekspektasi yang mereka miliki sebelumnya. Perilaku yang terlihat pada fase ini biasanya adalah adanya kebingungan, merasa terasingkan, depresi dan ingin menarik diri dari lingkungan karena kebingungan akan identitas dirinya di lingkungan barunya (Crunch, 1982: 541)

c. Tahap Re-Integrasi

Fase reintegrasi ditandai dengan adanya penolakan yang kuat pada budaya kedua.

Dalam tahap ini seseorang begitu tidak menyukai dengan apa yang ada dengan budaya barunya tapi tidak memahami tentang budaya keduanya. Individu selalu membandingkan dengan budayanya dengan budaya yang ada di lingkungan barunya dan selalu mengunggulkan budaya yang dimiliki. Keadaan pada fase ini cenderung membuat individu akan menarik diri dari lingkungannya

dan mencari perlindungan dengan berkumpul dengan kelompok yang berasal dari budaya yang sama. Tahap reintegrasi ini merupakan tahap dimana seseorang yang mengalami *culture shock* akan mengambil pilihan untuk tetap berada di lingkungan barunya atau kembali pada lingkungan asalnya (Crunch, 1982: 541). Pilihan yang dibuat tentunya tergantung pada intensitas pengalamannya, ketahanan individu secara umum serta bimbingan yang diberikan oleh orang lain mengenai diri dan lingkungannya.

d. Tahap Autonomi

Tahapan autonomi ditandai dengan naiknya sensitivitas dan akuisisi pada pemahaman mengenai budaya di lingkungan barunya. Individu mulai mampu untuk bergaul dengan budaya barunya, tidak menarik diri dari lingkungannya dan merasa mampu baik secara verbal maupun non verbal untuk memahami orang lain disekitarnya (Crunch, 1982:541). Walaupun kemampuan dan pemahaman individu akan budaya baru yang disekitarnya tidak sedalam dan sejauh apa yang ia rasakan namun ia telah mampu bahkan tingkat kesenangan pada budaya barunya naik lebih tinggi dari sebelumnya. Tahapan ini membentuk sebuah perasaan memiliki pada diri seseorang terhadap lingkungan barunya dan telah merasanya nyaman dan aman pada statusnya walaupun berada di lingkungan yang memiliki perbedaan budaya dengan dirinya (Oberg, 1960:144-145).

e. Tahap Independen

Tahap terakhir pada fase *culture shock* ditandai dengan sikap, emosi dan perilaku yang dimiliki perantau adalah bebas namun tetap tidak terpengaruh pada lingkungan barunya. Tetap menjadi dirinya sendiri dengan khas budayanya tanpa menolak budaya barunya. Seseorang dapat sepenuhnya menerima dan menyukai perbedaan dan persamaan mengenai sebuah budaya. Seseorang juga mampu menempatkan ekspresi seperti menjadi humoris, kreatif, dan kemampuan lainnya sesuai pada situasinya. Seseorang juga mampu mengaktualisasikan dirinya dan melaksanakan tanggung jawab diberbagai situasi. Yang paling penting dalam tahap ini ialah seseorang memiliki kemampuan untuk terus menjalani transisi dalam kehidupannya pada dimensi baru dan menemukan langkah untuk tetap mengeksplorasi keanekaragaman manusia.

Selain itu Oberg (1960) memaparkan fase-fase seseorang ketika mengalami *culture shock* (Crunch, 1982:541). Fase-fase seseorang mengalami menurut Oberg adalah:

a. Tahap *Honey moon*

Pada tahap ini biasanya berlangsung selama beberapa hari sampai beberapa bulan. Seseorang akan merasa begitu bersemangat dan antusias dengan budaya-budaya dan orang-orang yang baru

ditemuinya. Pada tahap ini seseorang akan merasakan bahwa perbedaan yang ditemui adalah sesuatu yang menyenangkan.

b. Tahap Krisis

Pada tahap ini seseorang mulai merasakan keanehan akan hal-hal baru-baru yang ditemui sehingga menimbulkan perasaan agresif, marah pada budaya setempat karena dianggap aneh dan tidak masuk akal. Terkadang seseorang yang mengalami fase ini akan mencari atau berkumpul pada teman-temn yang berasal dari daerahnya dan memiliki anggapan yang berlebihan tentang budaya asalnya.

c. Proses *Adjustment*

Pada tahap ini seseorang mulai memahami perbedaan-perbedaan antar budaya asalnya dan budaya baru di lingkungannya. Seseorang akan mulai bersedia untuk mempelajari budaya di lingkungan barunya dan mulai menemukan hal-hal yang cocok untuk dirinya.

d. *Fit/Integration*

Pada tahap ini seseorang dapat menyadari akan perbedaan hal yang baik dan hal yang buruk didalam budaya barunya. Biasanya dalam tahap ini mulai tumbuh rasa memiliki akan budaya yang ada di lingkungan barunya.

4. Kajian Islam *Culture Shock*

Dalam Islam perbedaan budaya dijelaskan di dalam Al-Qur'an dan As-Sunah, perbedaan-perbedaan mendasar pada penciptaan manusia dijelaskan dalam ayat berikut:

اٰیُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَاُنْثٰی وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۗئِلَ لِتَعَارَفُوْا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Artinya:

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal” (QS.Al-Hujarat:13)

Tafsiran dari Jalalayn pada QS Al-Hujarat:13 ialah sebagai berikut:

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kalian dari seseorang laki-laki dan seorang perempuan yakni dari Adam dan Hawa. Dan Kami menjadikan kalian berbangsa-bangsa lafal Syu’uban adalah bentuk jamak dari lafal Sya’bun yang artinya tingkatan nasab keturunan yang paling tinggi. Dan bersuku-suku kedudukan suku berada di bawah bangsa, setelah suku atau kabilah disebut Imarah, lalu Bathn, sesudah Bathn ialah Fakhdz dan yang paling bawah ialah Fashilah. Contohnya ialah Khuzaimah adalah nama suatu bangsa, Kinanah ialah nama suatu kabilah atau suku, Quraisy adalah nama suatu Imarah, Qushay adalah nama suatu Bathn, Hasyim adalah nama suatu Fakhdz, dan Al-Abbas adalah nama suatu Fashilah. Supaya kalian saling mengenal lafal Ta’arafuu maksudnya supaya sebagian dari kalian saling mengenal sebagian yang lain bukan untuk saling membanggakan ketinggian nasab atau keturunan, karena sesungguhnya kebanggaan itu hanya dinilai dari segi ketaqwaan. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa.

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui tentang kalian lagi Maha Mengenal apa yang tersimpan di dalam benak kalian.”

Sedangkan Quraish Shihab menafsirkan makna yang terkandung dalam QS. Al-Hujarat:13 ialah sebagai berikut:

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kalian dalam keadaan sama, dari satu asal: Adam dan Hawa. Lalu kalian Kami jadikan dengan keturunan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, supaya kalian saling mengenal dan saling menolong. Sesungguhnya orang yang paling mulia derajatnya di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa di antara kalian. Allah sungguh Maha Mengetahui segala sesuatu dan Maha Mengenal yang tiada rahasia pun tersembunyi bagi-Nya”

Allah Swt memberitahukan, bahwa Dia yang menciptakan Bani Adam dari asal yang satu dan jenis yang satu. Mereka semua dari laki-laki dan perempuan dan jika ditelusuri, maka ujungnya kembali kepada Adam dan Hawa. Allah Swt menyebarkan dari keduanya laki-laki dan perempuan yang banyak dan memisahkan mereka serta menjadikan mereka berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar mereka saling kenal-mengenal sehingga mereka bisa saling tolong-menolong, bantu-membantu dan saling mewarisi serta memenuhi hak kerabat.

Meskipun demikian, orang yang paling mulia di antara mereka adalah orang yang paling takwa, yakni mereka yang paling banyak ketaatannya kepada Allah dan meninggalkan maksiat, bukan yang paling banyak kerabat dan kaumnya dan bukan yang paling mulia nasabnya.

Oleh karena itu, janganlah saling berbangga karena tingginya nasab, bahkan yang dapat dibanggakan adalah ketakwaan. Dia

mengetahui siapa diantara mereka yang melaksanakan ketakwaan kepada Allah baik zahir maupun batin dengan orang yang hanya di zahir (luar) saja bertakwa kepada Allah, sehingga Dia membalas masing-masingnya dengan balasan yang pantas.

Pada ayat Al-Qur'an tersebut mengandung makna bahwa penciptaan manusia telah ditakdiran memiliki perbedaan. Penciptaan yang mendasar yaitu penciptaan laki-laki dan perempuan hingga perbedaan pada kultur, dimana perbedaan kultural ini membuat kita untuk bisa mengenali satu sama lain.

Adanya perbedaan kultural yang dimiliki manusia tidak serta merta menjadikan alasan manusia untuk memberikan batasan-batasan dalam mempelajari dan mengenali hal-hal yang berbeda dalam kehidupannya. Esensinya Allah swt menciptakan adanya perbedaan dimuka bumi ini adalah sebagai keindahan satu sama lain. Dimana perbedaan itu dijadikan agar manusia mau belajar dan memiliki pengalaman yang bernilai.

C. Hubungan Efikasi Diri dengan *Culture Shock*

Efikasi diri merupakan bagian dari sosial kognitif pada individu. Sosial kognitif ini menurut Bandura (1999) didasarkan pada hubungan timbal balik antara faktor dalam diri individu dengan pola tingkah laku yang dibentuk. Proses kognitif dan afeksi yang merupakan bagian dari

proses efikasi pada diri individu akan membentuk sebuah perilaku disuatu lingkungan sosial (Bandura, 1997: 192).

Sedangkan *culture shock* adalah emosi negatif yang dimunculkan oleh seseorang yang tengah berada di lingkungan baru yang memiliki perbedaan kebiasaan-kebiasaan dari lingkungan sebelumnya. Emosi negatif yang dimunculkan akan berpengaruh pada perilaku yang ditampilkan (Furham, 2010; Oberg, 1960; Adler, 1975)

Dalam proses adaptasi yang terjadi pada mahasiswa yang berlatar belakang non pesantren ketika berubah menjadi mahasiswa di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly mereka menemukan kebiasaan-kebiasaan baru yang berbeda dengan kebiasaan-kebiasaan sebelumnya. Ketika menjadi siswa SMA yang hidup diluar pondok, kegiatan seperti *ta'lim afkar* akan jarang ditemui. Namun ketika berada di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly selain *ta'lim afkar* dan *ta'lim qur'an*, kegiatan *sobahullughoh* dan sholat berjama'ah merupakan kegiatan yang wajib untuk diikuti. Hal ini tentunya akan diikuti berupa nilai dan norma bahkan bahasa yang berlaku di lingkungan ma'had yang tentunya berbeda dengan nilai dan norma di lingkungan sebelumnya.

Perbedaan-perbedaan kebiasaan yang dirasakan oleh mahasiswa alumni non pesantren akan mempengaruhi setiap perilaku yang dihasilkan berdasarkan respon yang diterima terhadap lingkungan barunya. Efikasi diri sebagai salah satu aspek kepribadian yang mempengaruhi perilaku

seseorang menjadi salah satu aspek yang berperan dalam respon timbulnya perilaku yang dihasilkan oleh mahasiswa alumni non pesantren. Proses kognitif, proses afektif, proses motivasi dan proses selektif menjadi satu-kesatuan dalam diri seseorang dalam menentukan sebuah tindakan berdasarkan situasi lingkungan disekitarnya (Bandura, 1977; 1999).

Ketika efikasi diri tinggi dan lingkungan responsif hasilnya kemungkinan besar akan tercapai. Namun apabila efikasi diri seseorang rendah dikombinasikan dengan lingkungan yang tidak responsive maka seseorang akan menjadi apatis, segan dan tidak berdaya. Efikasi diri ditunjukkan dengan keyakinan akan kemampuannya dalam beradaptasi, mau mempelajari tentang kebudayaan baru, mudah bersosialisasi dengan lingkungan dan teman-teman di lingkungan baru serta dapat mengikuti dan menjalankan nilai-nilai yang berlaku. Sedangkan lingkungan yang responsif ialah gambaran dari respon seseorang terhadap lingkungannya yang digambarkan dalam bentuk kehilangan identitas, selalu membandingkan budaya asal, adanya perasaan mudah tersinggung, menderita psikotis, menjadi lebih sensitif, perasaan sedih, kesepian dan cemas, ketidak mampuan memecahkan masalah sederhana dan kurangnya percaya diri (Feist&Feist, 2010:213).

Sehingga secara sederhana dapat dijelaskan bahwa efikasi diri dan *culture shock* secara teoritis saling berhubungan. Dimana keyakinan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku yang dihasilkan terhadap lingkungannya. Sedangkan keadaan emosi seseorang

dalam sebuah lingkungan akan mempengaruhi aspek kepribadian yang ada dalam diri seseorang. Dalam hal ini aspek kepribadian yang dimaksud adalah efikasi diri. Gambaran teoritis sederhana antara efikasi diri dengan *culture shock* adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Peta Konsep Hubungan Efikasi Diri dengan *Culture Shock*



D. Hipotesis

Hipotesis ialah asumsi awal yang dibuat oleh peneliti mengenai hasil uji yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang diteliti (Cresweel, 2013: 197). Dalam penelitian ini hipotesis yang diberikan ialah adanya hubungan negatif antara efikasi diri dengan *culture shock* pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Yang artinya adalah semakin tinggi efikasi diri subjek maka *culture shock* akan semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri subjek maka *culture shock* akan semakin tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

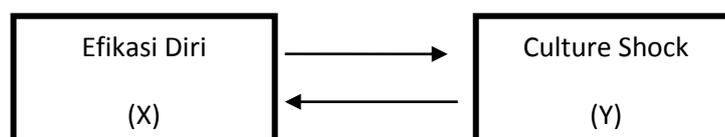
Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Hasil dari penelitian korelasional itu dapat menentukan apakah suatu variabel berkorelasi positif atau negatif, atau bahkan tidak berkorelasi (Azwar, 2007:9).

B. Identifikasi Variabel

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Biasanya ditandai dengan simbol “X”. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel penelitian yang dipengaruhi oleh variabel X. Biasanya ditandai dengan simbol “Y” (Arikunto, 2006:119).

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

1. Efikasi Diri sebagai variabel bebas (*independent variable*) (X)
2. *Culture Shock* sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) (Y)



Gambar 3.1 Skema Variabel

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang memiliki arti tunggal mengenai variabel yang dapat diterima secara objektif berdasarkan indikator yang tampak atau dengan variabel yang akan diamati (Azwar, 2007:74).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Efikasi diri

Efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu tugas untuk tujuan tertentu. Efikasi diri pada seseorang terbagi menjadi tiga aspek yaitu *level*, *strength* dan *generality*.

2. *Culture shock*

Keadaan dimana seseorang tidak mengenali akan kebiasaan-kebiasaan sosial dari lingkungan baru sehingga mengalami kecemasan serta meragukan identitas kulturalnya, tidak memiliki kepercayaan diri karena dirasa adanya perbedaan kebiasaan dari tempat asalnya dengan tempat baru yang tengah ditempati.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki beberapa karakteristik atau ciri tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Arikunto, 2006:130).

Jumlah keseluruhan mahasiswa baru tahun ajaran 2016/2017 alumni non pesantren adalah 1548 orang. Sehingga total populasi penelitian ini adalah 1548 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2006:131) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel didapat melalui teknik sampling kuota (*quota sampling*). Teknik ini menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2015:124). Dalam teknik ini semua subjek dianggap sama untuk dijadikan sampel penelitian (Bungin, 2001:108). Apabila jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasi (Arikunto, 2006:134).

Karena dalam penelitian ini dibatasi oleh kemampuan peneliti yang berupa waktu, tenaga dan dana maka dalam penelitian ini diambil jumlah sampel sebesar 10% dari populasi. Sehingga menurut perhitungan rumus jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 154 mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Malang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara bagaimana data mengenai variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian karena data ini

akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian (Arikunto, 2006:149).

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data ialah melalui observasi, wawancara dan skala.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang meliputi pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Arikunto (2006:157) berpendapat bahwa observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Observasi non sistematis yang dilakukan tanpa menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi sistematis yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pengamatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non sistematis karena peneliti melakukan pengamatan tanpa menggunakan instrumen pengamatan yang bertujuan untuk mengamati kegiatan mahasiswa ketika sedang PPBA.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti

telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara (Sugiyono, 2013:137).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur karena wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai pengumpulan data awal tentang mahasiswa baru.

3. Skala

Skala merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologi yang menggambarkan aspek kepribadian individu (Azwar, 2007:99).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang menggunakan respon skala empat. Skala ini dibuat dengan dua jenis aitem yaitu aitem *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap atau perilaku) dan aitem *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap atau perilaku) dimana setiap pertanyaan terdiri dari empat pilihan kategori jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Format respon ini digunakan karena skala efikasi diri dan skala *culture shock* mengukur tentang keadaan diri subjek sendiri. Sehingga dalam merespon aitem, subjek akan menimbang sejauh manakah isi pernyataan merupakan gambaran mengenai keadaan dirinya (Azwar, 2013:44).

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diukur yaitu efikasi diri dan *culture shock*. Sehingga penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala untuk mengukur efikasi diri dan skala untuk mengukur *culture shock*.

1. Skala Efikasi diri

Dalam pengukuran tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly peneliti menggunakan adaptasi skala GSE (*General Self Efficacy*) yang dibuat oleh Schwarzer (2014) yang telah diterjemahkan kedalam 33 bahasa. Skala ini memiliki nilai reabilitas 0,865. Sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur yang reliabel. Skala ini mengacu pada teori yang dibuat oleh Bandura mengenai efikasi diri.

Tabel 3.1 Blueprint Efikasi diri

Aspek	Indikator	Aitem	Bobot (%)
<i>Level</i>	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1, 6	20%
<i>Strength</i>	Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	2, 5	20%
	Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	3,9	20%
<i>Generality</i>	Yakin dapat menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi	8,10	20%
	Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan	4, 7	20%

2. Skala *Culture Shock*

Dalam pengukuran tingkat *culture shock* yang dimiliki oleh mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel al-Aly, peneliti menggunakan adaptasi skala milik Mumford (1998) yang berlandaskan teori *culture shock* milik Oberg.

Tabel 3.2 Blueprint *Culture Shock*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Bobot %
			F	UF	
1	Ketegangan psikologis akibat kebutuhan adaptasi	Mudah tersinggung dan tidak ingin berinteraksi dengan orang lain, menderita psikotis	1		14,3%
2	Merasa kehilangan perhatian	Menginginkan kembali ke lingkungan asal	2		14,3%
3	Merasa ditolak oleh lingkungan	Dijauhi oleh teman-teman di sekitarnya.		3	14,3%
4	Kebingungan dalam peran, harapan, nilai dan identitas diri	Kehilangan identitas,	5		14,3%
5	Kaget, cemas, dan tidak menyukai lingkungan baru karena dirasa memiliki perbedaan budaya	Perasaan sedih, kesepian dan selalu merasa cemas dengan lingkungan baru yang saat ini tengah ditempati.	4, 6		28,5%
6	Merasa lemah karena ketidakmampuan mengatasi lingkungan barunya	Tidak mampu memecahkan masalah sederhana, kehilangan kepercayaan diri	7		14,3%

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana keakuratan suatu alat ukur atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur (Azwar, 2012:8).

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan validitas konten dan validitas isi. Validitas isi didapatkan melalui metode *professional judgment* yakni dengan pendapat para ahli mengenai isi dari materi skala dengan cara melihat dan memutuskan valid atau tidaknya materi secara representatif terwakili oleh pernyataan maupun pernyataan yang ada dari sebuah alat ukur (Idrus, 2009:125).

Menurut Azwar (2012:134) Aikenn's V (*validity content coefficient*) yang didasarkan pada hasil penilaian yang diberikan oleh ahli terhadap suatu aitem mengenai sejauh mana aitem tersebut dapat mewakili konstruk yang diukur. Adapun rumus dari Aiken's V ialah:

$$V = \frac{s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan: lo = angka penilaian validitas yang terendah

c = angka penilaian validitas tertinggi

r = angka yang diberikan oleh penilai

s = r – lo

Berikut adalah para ahli yang dipilih peneliti sebagai panelis untuk menilai skala efisi diri dan skala *culture shock*.

Tabel 3.3 Daftar Panelis Aiken's V

No	Nama Panelis	Bidang Keahlian
1	Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si	Psikologi Perkembangan
2	Dr. Yulia Sholichatun, M.Si	Psikologi Klinis
3	Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si	Psikologi Sosial

Berdasarkan penilaian para ahli, keseluruhan aitem memiliki nilai di atas 0,5. Perolehan angka ini menandakan bahwa skala efikasi diri dan skala *culture shock* yang digunakan memiliki validitas isi yang baik.

Selain menggunakan validitas isi, alat ukur dalam penelitian ini menggunakan validitas kontrak. Validitas kontrak mengukur dan membuktikan sejauh mana aitem-aitem dalam instrumen dapat berkorelasi tinggi dengan kontrak teoritik yang telah disusun dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson yang dibantu dengan aplikasi *SPSS 16.00 for windows*. Kriteria pemilihan aitem menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$ (Azwar, 2013:86). Aitem yang memiliki nilai sesuai batasan atau lebih besar dari nilai batasan 0,30 dianggap valid (Idrus, 2009:130).

2. Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reability*. suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar, 2012:8).

Reliabilitas secara teoritik dinyatakan dengan koefisien reliabel yang angkanya berkisar dalam rentang 0 - 1,00. Semakin tinggi nilai

koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti reliabilitasnya semakin tinggi. Sedangkan alat ukur yang mempunyai nilai koefisien validitas rendah ditandai dengan angka reliabilitas mendekati 0 (Azwar, 2012:98).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach yang juga dibantu dengan program SPSS 16.00 for windows. Dalam penelitian ini skala efikasi diri dan *culture shock* memiliki nilai Alpha Cronbach masing-masing sebesar 0,865 dan 0,775

H. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Data mentah yang sudah diperoleh dianalisis dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Mencari Mean

Mean diperoleh dari menjumlahkan seluruh nilai dan membaginya dengan jumlah individu (Hadi, 2004: 272). Dalam istilah sehari-hari disebut angka rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

X = Jumlah nilai

N = Jumlah individu

2. Mencari Standar Deviasi

Setelan nilai mean diketahui maka selanjutnya mencari nilai standar deviasi (SD), adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{max} + i_{min})$$

Keterangan:

σ = Rerata Standar Deviasi

i_{max} = Skor Maksimal Aitem

i_{min} = Skor Minimal Aitem

3. Kategorisasi

Kategorisasi adalah mengelompokkan data-data masing-masing subjek dengan tingkatan tertentu sesuai norma yang ada. Norma tersebut dibuat dengan hitungan mean dan standar deviasi yang telah dihitung sebelumnya. Kategorisasi tersebut digunakan untuk menentukan tingkat masing-masing subjek pada satu variabel (Idrus, 2009:167)

Tabel 3.4 Kategorisasi Tingkat

Kategorisasi	Kriteria
Tinggi	$X \geq (M+1SD)$
Sedang	$(M-1SD) < X < (M+1SD)$
Rendah	$X \leq (M-1SD)$

4. Teknik Analisis Korelasi

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yang ingin mengetahui hubungan efikasi diri dengan *culture shock* pada mahasiswa alumni non pesantren maka penelitian menggunakan teknik analisis *product moment* dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows*.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Ma'had Sunan Ampel Al-Aly merupakan asrama di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berlandaskan pada nilai-nilai kepesantrenan. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) pertama kali didirikan tahun 1999 pada masa kepemimpinan Prof.H.Dr. Imam Suprayogo yang pada saat itu menjabat sebagai ketua STAIN Malang.

Selain sebagai universitas yang mengembangkan ilmu pengetahuan UIN Maliki Malang juga menjalankan sistem kepesantrenan bagi mahasiswanya. Inilah yang menjadi ciri khas di UIN Maliki Malang. Melalui program yang ada di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly diharapkan mahasiswa UIN Maliki Malang memiliki nilai-nilai sebagai seorang santri.

Ciri khusus universitas ini sebagai implikasi dari model pengembangan keilmuan adalah keharusan bagi seluruh anggota sivitas akademika untuk menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab diharapkan mereka mampu untuk melakukan kajian islam melalui sumber aslinya yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Sedangkan dengan bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global. Untuk mencapai maksud tersebut, dikembangkan ma'had atau pesantren kampus

yang mewajibkan seluruh mahasiswa pada tahun pertama harus tinggal di ma'had, serta adanya program pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris karena itu pendidikan di universitas ini merupakan sintensis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu \pm 1 bulan, yaitu pada 20 Oktober 2016 - 15 November 2016. Tempat pelaksanaan dalam penelitian ini adalah di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Jumlah Subjek Penelitian Beserta Gambaran Subjek Penelitian

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 154 mahasiswa alumni non pesantren dari total 1548 mahasiswa alumni non pesantren yang tercatat di Badan Akademik Kemahasiswaan (BAK) Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Subjek adalah mahasiswa angkatan 2016 yang terdaftar di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan sedang tinggal di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly dan belum pernah tinggal di pesantren sebelumnya. Subjek berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, berasal dari Jawa maupun luar Jawa dan merupakan alumni dari sekolah negeri maupun swasta, baik SMA, SMK, dan MA

4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Sebelum penelitian dilakukan peneliti sempat meminta data jumlah mahasiswa alumni non pesantren ke BAK Pusat untuk memastikan

jumlah mahasiswa alumni non pesantren yang tinggal di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly. Setelah menetapkan jumlah mahasiswa yang akan dijadikan subjek penelitian peneliti segera melakukan pengambilan data penelitian.

Cara yang dilakukan dalam pengambilan data penelitian ini, yaitu dengan mendatangi langsung subjek dan menitipkan pada *musrif* untuk pengambilan data di ma'had laki-laki. Pengambilan data dengan mendatangi langsung dilakukan pada subjek mahasiswa perempuan. Peneliti mendatangi setiap kamar mahasiswa alumni non pesantren dengan didampingi oleh *musrifah* mabna tersebut. Pengambilan data dilakukan pada sore hari sepulang subjek dari kegiatan rutin PPBA. Sedangkan pengambilan data dengan cara menitipkan pada *musrif* dilakukan pada subjek mahasiswa laki-laki karena peneliti tidak diperkenankan untuk memasuki ma'had laki-laki.

5. Hambatan yang Dijumpai Dalam Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di ma'had memakan waktu yang cukup lama yaitu selama tiga minggu. Hal ini dikarenakan peneliti harus menyesuaikan jadwal subjek yang cukup padat. Peneliti juga sering menerima penolakan dari mahasiswa alumni non pesantren ketika diminta untuk mengisikan skala penelitian dengan alasan lelah dan sibuk.

B. Hasil penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

a. Hasil Uji Validitas

1. Efikasi Diri

Penilaian instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara meminta penilaian dari beberapa ahli. Cara penilaian ini dikenal dengan *expert judgement*. Sementara uji validitas aitem pada skala efikasi diri menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap valid. Sedangkan aitem yang memiliki nilai daya beda di bawah 0,30 dianggap tidak valid.

Hasil analisis dari uji validitas aitem pada skala efikasi diri yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS 16 for Windows* menyatakan bahwa seluruh aitem pada skala efikasi diri yang berjumlah 10 aitem dinyatakan valid. Skala efikasi diri yang memiliki tiga aspek yaitu *level*, *strength*, dan *generality*. Jumlah total aitem pada skala efikasi diri adalah 10 aitem masing-masing aitem memiliki nilai daya beda di atas 0,30. Berikut adalah rincian aitem dari skala efikasi diri:

Tabel 4.1 Uji Validitas Skala Efikasi Diri

Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
<i>Level</i>	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu pada tingkat kesulitan tugas tertentu	1, 6	2
<i>Strength</i>	Memiliki motivasi untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	2	1
	Memiliki keyakinan pada bahwa diri mampu menghadapi hambatan dan kesulitan	4, 7	2
<i>Generality</i>	Memiliki keyakinan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi	3, 5, 8, 9, 10	5
Total			10

2. *Culture Shock*

Hasil analisis dari uji validitas aitem pada skala *culture shock* yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.00 for Windows* menyatakan bahwa seluruh aitem pada skala efikasi diri yang berjumlah 7 aitem dinyatakan valid. Skala *culture shock* yang memiliki enam aspek. Jumlah total aitem pada skala *culture shock* adalah 7 aitem masing-masing aitem memiliki nilai daya beda di atas 0,30. Berikut adalah rincian aitem dari skala efikasi diri:

Tabel 4.2 Uji Validitas Skala *Culture Shock*

No	Aspek	Indikator	Aitem	
			F	UF
1	Ketegangan psikologis akibat kebutuhan adaptasi	Mudah tersinggung dan tidak ingin berinteraksi dengan orang lain, menderita psikosis	1	
2	Merasa kehilangan perhatian	Merasa jauh dengan anggota keluarga	2	
3	Merasa ditolak oleh lingkungan	Merasa dimusuhi oleh orang-orang baru		3
4	Kebingungan dalam peran, harapan, nilai dan identitas diri	Merasa kehilangan identitas diri	5	
5	Kaget, cemas, dan tidak menyukai lingkungan baru karena dirasa memiliki perbedaan budaya	Perasaan sedih, kesepian dan selalu merasa cemas dengan lingkungan baru yang saat ini tengah daitempati.	6	
6	Merasa lemah karena ketidakmampuan mengatasi lingkungan barunya	Tidak mampu memecahkan masalah sederhana, kehilangan kepercayaan diri	7	

b. Hasil Uji Reabilitas

1. Efikasi Diri

Uji reabilitas didasarkan pada norma koefisien reabilitas dengan rentang angka 0-1,00. Semakin nilai koefisien reabilitas mendekati angka 1,00 maka tingkat reabilitas skala tinggi. Sedangkan semakin nilai koefisien reabilitas mendekati 0 maka tingkat reabilitas skala rendah. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas skala efikasi diri diperoleh skor Alpha sebesar 0,861.

Oleh karena itu skor yang diperoleh dalam perhitungan ini dapat dikatakan sudah memenuhi standar reliabilitas atau dianggap reliabel.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas Skala Efikasi Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Aitems
.861	10

2. *Culture Shock*

Uji reabilitas didasarkan pada norma koefisien reabilitas dengan rentang angka 0-1,00. Semakin nilai koefisien reabilitas mendekati angka 1,00 maka tingkat reabilitas skala tinggi. Sedangkan semakin nilai koefisien reabilitas mendekati 0 maka tingkat reabilitas skala rendah. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas skala *culture shock* diperoleh skor Alpha sebesar 0,802. Oleh karena itu skor yang diperoleh dalam perhitungan ini dapat dikatakan sudah memenuhi standar reliabilitas atau dianggap reliabel.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas *Culture shock*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Aitems
.802	7

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan data normal. Adapun rincian data uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38086164
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negatif	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		1.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118

a. Test distribution is Normal.

Data tersebut menyebabkan bahwa nilai dari Kolmogorov-Smirnov ialah 1,189 dengan nilai $p = 0.232$ ($p > 0,05$) yang berarti data terdistribusi normal.

b. Hasil Analisa Deskriptif

Untuk mengetahui tingkat efikasi diri dan *culture shock* pada mahasiswa alumni non pesantren penelitian ini menggunakan analisa deskriptif menggunakan *SPSS 16.00 for windows*. Adapun dasar perhitungan untuk analisa ini dengan melihat mean dan standar deviasi yang kemudian dikategorisasikan menjadi tinggi,

sedang dan rendah. Hasil analisa deskripsi diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Analisa Deskriptif Efikasi Diri

Berikut ini adalah paparan hasil dari analisis deskriptif pada data skala efikasi diri:

Tabel 4.6 Deskriptif Skala Efikasi Diri

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Efikasi_Diri	154	13	40	4310	27.99	4.775
Valid N (listwise)	154					

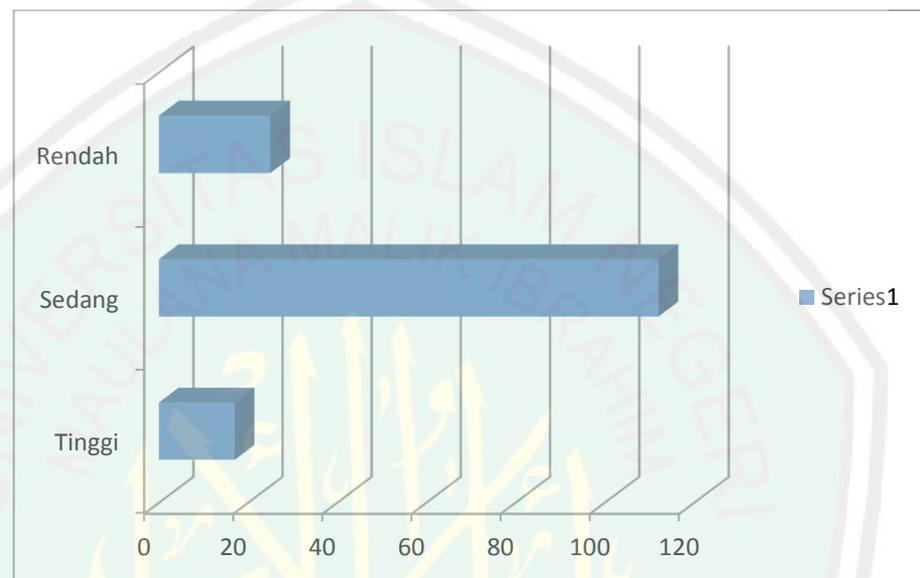
Adapun hasil kategorisasi dari data skala efikasi diri ada sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kategorisasi Efikasi Diri

Variabel	Kategorisasi	Frekuensi	Prosentase %
Efikasi Diri	Tinggi	17	11 %
	Sedang	112	73 %
	Rendah	25	16 %

Berdasarkan hasil paparan uji deskriptif dan analisa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa subjek yang berada pada tingkat kategori efikasi tinggi memiliki prosentase sebesar 11% dengan frekuensi sebanyak 17 orang, subjek yang berada pada tingkat kategori sedang memiliki prosentase sebesar 73% dengan frekuensi sebanyak 112 orang dan subjek yang berada pada tingkat kategori efikasi rendah

memiliki prosentase sebesar 16% dengan frekuensi sebanyak 25 orang. Hasil perolehan dari kategorisasi variabel efikasi diri secara sederhana dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Efikasi Diri

2. Hasil Uji Deskriptif *Culture Shock*

Berikut ini adalah paparan hasil dari analisis deskriptif pada data skala *culture shock*:

Tabel 4.8 Deskripsi Skala *Culture Shock*

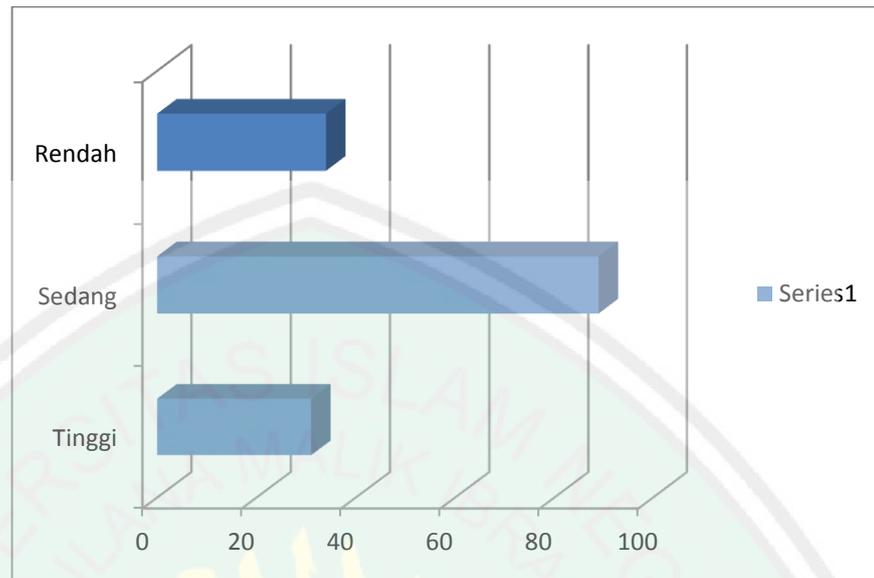
Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Culture_Shock	154	13	1	14	921	5.98	2.832
Valid N (listwise)	154						

Adapun hasil kategorisasi dari data skala *culture shock* ada sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kategorisasi Skala *Culture Shock*

Variabel	Kategorisasi	Frekuensi	Prosentase (%)
<i>Culture Shock</i>	Tinggi	31	20 %
	Sedang	89	58 %
	Rendah	34	22 %
Total		154	100%

Berdasarkan hasil paparan uji deskriptif dan analisa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa subjek yang berada pada tingkat kategori *culture shock* tinggi memiliki prosentase sebesar 20% dengan frekuensi sebanyak 31 orang sedangkan subjek yang memiliki tingkat *culture shock* sedang memiliki prosentasi sebesar 58% dengan frekuensi sebanyak 89 orang dan subjek yang memiliki tingkat *culture shock* rendah memiliki prosentase sebesar 22% dengan frekuensi sebanyak 34 orang. Hasil perolehan dari kategorisasi variabel *culture shock* secara sederhana dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram *Culture Shock*

3. Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *produk moment person* untuk menguji hipotesis dan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel (X) efikasi diri dan variabel (Y) *culture shock*. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan negatif antara efikasi diri dan *culture shock* pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

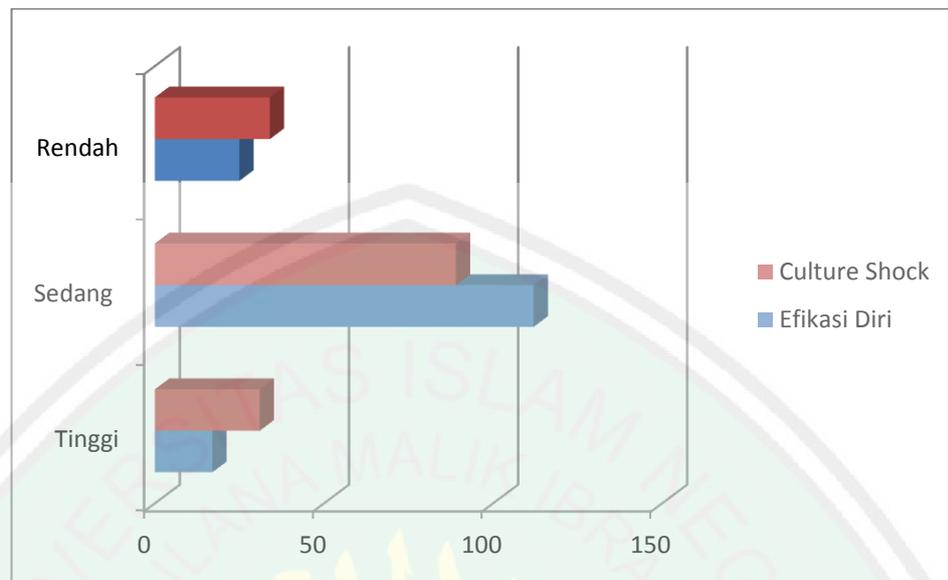
Adapun hasil uji korelasi antara variabel efikasi diri dan *culture shock* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi

		Efikasi_Diri	Culture_Shock
Efikasi_Diri	Pearson Correlation	1	-.541**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	154	154
Culture_Shock	Pearson Correlation	-.541**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	154	154

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara efikasi diri dengan *culture shock*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r yang negatif sebesar 0,541 yang diikuti dengan tanda (**) pada nilai r dan nilai signifikan sebesar $p < 0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan *culture shock* pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil uji analisa hubungan antara efikasi dan *culture shock* secara sederhana dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Hubungan Efikasi Diri dengan *Culture Shock*

C. Temuan Lapangan

Selain menjawab rumusan masalah, dalam pengambilan data penelitian tentang Hubungan Antara Efikasi Diri dengan *Culture shock* pada Mahasiswa Alumni Non Pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang peneliti menemukan beberapa temuan diantaranya adalah:

1. Faktor utama pembentuk variabel efikasi diri pada subjek ialah aspek *strength* dengan nilai korelasi sebesar 0,954. Perolehan masing-masing aspek dalam pembentuk variabel efikasi diri secara sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Korelasi Aspek Pembentuk Variabel Efikasi Diri

Aspek	Nilai Korelasi
<i>Level</i>	0,857
<i>Strenght</i>	0,954
<i>Generality</i>	0,889

2. Faktor pembentuk utama variabel *culture shock* pada subjek ialah aspek perasaan cemas dan tidak menyukai lingkungan baru karena dirasa memiliki perbedaan budaya dengan nilai korelasi sebesar 0,855. Perolehan masing-masing aspek dalam pembentuk variabel *culture shock* secara sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Korelasi Aspek Pembentuk Variabel *Culture Shock*

Aspek	Nilai Korelasi
Ketegangan psikologis	0,575
Kehilangan perhatian	0,569
Merasa ditolak oleh lingkungan	0,751
Kebingungan dalam peran, harapan, nilai, dan identitas diri	0,726
Perasaan cemas dan tidak menyukai lingkungan baru	0,855
Merasa lemah karena ketidakmapuan mengatasi lingkungan baru	0,732

3. Terdapat perbedaan *culture shock* antara subjek laki-laki dan perempuan dengan signifikansi $0,005 < 0,05$. Secara sederhana hasil analisa perbedaan dipaparkan dalam lampiran 10.
4. Tidak terdapat perbedaan antara *culture shock* pada subjek yang berasal dari Jawa dan luar Jawa. Diperoleh nilai signifikansi $0,419 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan *culture shock* yang dialami antara mahasiswa alumni non pesantren yang berasal dari

Jawa dengan luar Jawa. Perolehan hasil analisis secara sederhana dipaparkan dalam lampiran 11.

5. Tidak terdapat perbedaan efikasi diri antara subjek laki-laki dengan subjek perempuan. Nilai yang dihasilkan pada analisis perbedaan efikasi diri berdasarkan jenis kelamin ialah $0,138 > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan antara efikasi diri pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan jenis kelamin. Perolehan analisis secara sederhana dipaparkan dalam lampiran 12.
6. Tidak terdapat perbedaan efikasi diri antara subjek yang berasal dari Jawa dengan subjek yang berasal dari luar Jawa. Nilai yang dihasilkan pada analisis perbedaan efikasi diri berdasarkan daerah asal ialah $0,266 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan antara efikasi diri pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan daerah asal. Perolehan hasil analisis dipaparkan dalam lampiran 13.
7. Terdapat perbedaan efikasi diri pada subjek yang lulusan SMA dengan MA. Nilai yang dihasilkan dari analisis perbandingan antara efikasi diri subjek lulusan SMA dengan subjek lulusan MA ialah $0,008 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan efikasi diri antara mahasiswa alumni non pesantren asal SMA dengan

mahasiswa alumni non pesantren asal MA. Perolehan hasil analisa dipaparkan dalam lampiran 14.

8. Tidak terdapat perbedaan efikasi diri antara subjek lulusan SMA dengan subjek lulusan SMK. Nilai yang dihasilkan pada uji perbandingan kelompok ini ialah $0,203 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara efikasi diri pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang antara lulusan SMA dengan SMK.
9. Tidak terdapat perbedaan efikasi diri antara subjek lulusan SMK dengan subjek lulusan MA. Nilai yang dihasilkan pada uji perbandingan kelompok ini ialah $0,514 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara efikasi diri pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang antara lulusan SMK dengan MA. Perolahan hasil analisa secara jelas dipaparkan dalam lampiran 16.
10. Tidak terdapat perbedaan *culture shock* antara subjek lulusan SMA dan SMK. Nilai yang dihasilkan pada uji perbandingan kelompok ini ialah $0,395 > 0,05$. Angka ini menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan *culture shock* antara mahasiswa lulusan SMA dengan mahasiswa lulusan SMK. Perolahan hasil analisa secara jelas dipaparkan dalam lampiran 17.

11. Tidak terdapat perbedaan *culture shock* antara subjek lulusan SMA dan MA. Nilai yang dihasilkan pada uji perbandingan kelompok ini ialah $0,073 > 0,05$. Angka ini menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan *culture shock* antara mahasiswa lulusan SMA dengan mahasiswa lulusan MA. Perolahan hasil analisa secara jelas dipaparkan dalam lampiran 18.
12. Tidak terdapat perbedaan *culture shock* antara subjek lulusan SMK dan MA. Nilai yang dihasilkan pada uji perbandingan kelompok ini ialah $0,720 > 0,05$. Angka ini menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan *culture shock* antara mahasiswa lulusan SMK dengan mahasiswa lulusan MA. Perolahan hasil analisa secara jelas dipaparkan dalam lampiran 19

D. Pembahasan

1. Tingkat Efikasi Diri Pada Mahasiswa Alumni Non Pesantren

Berdasarkan hasil analisa skala efikasi diri pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri tinggi memiliki prosentase sebesar 11% dengan frekuensi sebanyak 17 orang, tingkat efikasi diri sedang memiliki tingkat prosentase sebesar 73% dengan frekuensi sebanyak 112 mahasiswa dan pada tingkat efikasi diri rendah memiliki tingkat prosentase sebesar 16% dengan frekuensi sebanyak 25 mahasiswa.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly secara

keseluruhan memiliki tingkat efikasi diri sedang. Artinya mahasiswa alumni non pesantren dinilai memiliki efikasi diri yang cukup. Mahasiswa alumni non pesantren memiliki keyakinan diri yang cukup untuk menyelesaikan setiap tugas yang diterimanya. Dalam hal ini ialah tugas-tugas sebagai mahasiswa dan juga mahasantri. Perbedaan tingkat efikasi diri mahasiswa alumni non pesantren juga dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Bandura (1997) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri antara lain adalah pengalaman menguasai sesuatu. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada mahasiswa alumni non pesantren menunjukkan bahwa banyak dari mahasiswa alumni non pesantren yang terus belajar untuk dapat tetap mengikuti setiap aktivitas PPBA maupun ma'had. Hal ini di dasari pemikiran bahwa mahasiswa alumni non pesantren tidak menginginkan untuk mengulang PPBA ditahun berikutnya dan takut mendapatkan hukuman dari ketidakhadirannya pada setiap kegiatan di ma'had. Penelitian yang dilakukan oleh Bandura (1994) menunjukkan bahwa sekolah merupakan agen untuk meningkatkan efikasi diri pada siswa. Karena penguasaan kemampuan siswa akan terus tumbuh kembang melalui setiap tugas sekolah yang diberikan oleh guru yang mana hal ini akan ikut meningkatkan kognitif pada siswa tersebut. Hal ini didukung melalui temuan di lapangan yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efikasi diri antara mahasiswa lulusan SMA dengan

mahasiswa lulusan MA dengan angka perbandingan sebesar 0,008. Selain itu melakukan *review* pada kegiatan-kegiatan yang telah dilalui untuk meningkatkan performa pada kegiatan yang sama di waktu mendatang menjadi salah satu cara untuk meningkatkan efikasi diri seseorang (Brown dkk, 2005). Seperti halnya mahasiswa alumni non pesantren yang berusaha untuk tetap mengikuti kegiatan PPBA dan ma'had dengan mereview kegiatan sehari-harinya hingga menjadikan setiap kegiatan terjadwal secara teratur disetiap waktunya. Perilaku ini merupakan indikator dari aspek *strength* yang menjadi faktor utama pembentuk efikasi diri pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan angka korelasi sebesar 0,954.

Faktor lain adalah modeling sosial dimana individu memilih seseorang untuk dijadikan role modelnya. Melihat kemampuan orang lain yang setara dengan kemampuan diri akan lebih mudah untuk diikuti karena telah dipersepsi mudah dalam pikiran sehingga akan mempengaruhi tindakan yang akan diambil (Rafiee&Neghabi, 2013). Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa alumni non pesantren mengikuti beberapa perilaku untuk tidak mengikuti kelas PPBA dari teman-temannya yang juga merupakan alumni non pesantren karena merasa sudah lelah dengan aktivitas yang padat di kampus dan ma'had. Hal ini didukung dengan temuan di lapangan berdasarkan indikator perilaku yang tampak pada subjek bahwa faktor penentu utama efikasi

diri mahasiswa alumni nonpesantren ialah aspek *strength* dengan angka korelasi sebesar 0,954. Faktor ini berpengaruh pada motivasi individu untuk bisa menguasai suatu tugas seperti model yang dilihatnya karena dirasa seseorang yang menjadi model tersebut memiliki kemampuan yang sama dengan diri sendiri (Lestari, 2015)

Persuasi secara verbal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat efikasi diri seseorang (Bandura, 1994). Di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly terdapat *musrif/musrifah* yang bertugas menjadi pendamping bagi seluruh mahasiswa yang ada di ma'had. *Musrif/Musrifah* berperan sebagai mentor memberikan bimbingan, motivasi, nasihat, memantau dan sebagai contoh dalam berperilaku untuk setiap mahasiswa tanpa terkecuali untuk mahasiswa alumni non pesantren. Diharapkan dengan adanya *musrif/musrifah* dapat membantu memberikan dorongan kepada mahasiswa alumni non pesantren untuk bisa mengikuti segala kegiatan di ma'had dengan baik. Sejalan dengan penelitian Kirana dan Moordiningsih (2010) dukungan sosial pada seseorang dapat membantu meyakinkan seseorang dalam menghadapi sebuah tugas sehingga mampu meningkatkan prestasi akademik.

Efikasi diri adalah suatu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Efikasi diri dapat diperoleh melalui pembangkitan emosi (Alwisol, 2009). Kepadatan jadwal yang dimiliki oleh mahasiswa alumni non pesantren

membuat mereka menjadi merasa tertekan. Selain itu tugas-tugas yang harus diselesaikan dirasakan oleh para mahasiswa alumni non pesantren menjadi kesulitan membagi waktu. Perilaku yang dimunculkan dari hasil pengamatan ialah mahasiswa alumni non pesantren tidak mengikuti kelas PPBA dengan alasan sakit, izin dan tidak ada keterangan. Kecerdasan emosi yang dimiliki seseorang memiliki pengaruh yang signifikan pada tingkat efikasi diri seseorang (Neghabi dan Rafiee, 2013). Emosi positif yang dimiliki oleh seseorang mampu untuk meningkatkan efikasi diri seseorang (Kristianto, 2014)

2. Tingkat *Culture shock* Pada Mahasiswa Alumni Non Pesantren

Berdasarkan hasil analisa tingkat *culture shock* pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly yang menunjukkan terdapat tiga kategori tingkat efikasi diri yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pada kategorisasi tinggi memiliki prosentasi sebesar 20% yakni 31 mahasiswa, pada kategorisasi sedang memiliki tingkat prosentase sebesar 58% yakni sebanyak 89 mahasiswa, dan pada kategorisasi rendah memiliki tingkat prosentase sebesar 22% yakni sebanyak 34 mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan didapatkan bahwa secara keseluruhan tingkat *culture shock* pada mahasiswa alumni non pesantren berada pada kategorisasi sedang.

Hal ini secara keseluruhan menandakan bahwa meskipun para subjek adalah mahasiswa alumni non pesantren yang belum pernah

memiliki pengalaman berada di lingkungan pesantren namun mereka tidak terlalu merasakan kecemasan yang diakibatkan kebiasaan-kebiasaan baru yang belum pernah ditemui sebelumnya di lingkungan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly. Sebagian dari mahasiswa alumni non pesantren mengakui tidak terlalu merasa cemas dengan kepadatan aktivitas di ma'had dan PPBA karena mereka belajar mengatur waktu dan memiliki keyakinan bahwa mereka mampu untuk menghadapi dan melewati masa-masa sulit di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly. Penyebab lain yang mempengaruhi *culture shock* berada pada tingkat sedang bagi para mahasiswa alumni non pesantren ialah dengan mahasiswa alumni non pesantren yang berasal dari daerah setempat sehingga walaupun mereka merasakan *culture shock* di lingkungan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly mahasiswa tetap memiliki kesempatan untuk melepaskan kejenuhan berada di Ma'had dengan bertemu teman-teman atau keluarga yang berlatarbelakang masih berada di lingkungan Jawa.

Selain itu faktor dari efikasi diri seperti keyakinan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan segala tuntutan yang ada di ma'had dan kelas PPBA mampu membuat *culture shock* mahasiswa alumni non pesantren berasa pada level sedang meskipun pada kenyataannya para mahasiswa alumni non pesantren ini tidak menyukai dan tidak familiar dengan kegiatan-kegiatan tersebut.

Sedangkan pada mahasiswa alumni non pesantren yang memiliki tingkat *culture shock* tinggi dikarenakan mereka tidak mampu untuk beradaptasi, gagal dalam *memodeling* teman-temannya yang walaupun memiliki latarbelakang non pesantren namun memiliki *culture shock* rendah. Untuk mengurangi resiko *culture shock* pada seseorang yang tengah berada di lingkungan asing antara lain dengan mengenali keadaan lingkungan dan mempelajari cara yang digunakan orang lain dalam mengatasi keadaan di lingkungannya (Furham, 2004).

Faktor lain yang menyebabkan mahasiswa alumni non pesantren mengalami *culture shock* ma'had ialah mahasiswa berasal dari luar Jawa yang mana mereka selain harus beradaptasi dengan lingkungan dan kehidupan di Jawa para mahasiswa alumni non pesantren ini juga harus beradaptasi dengan kegiatan-kegiatan di ma'had dan kelas PPBA yang mana sebelumnya belum pernah mereka temui ketika ditempat asalnya. Merasa berbeda dan tidak percaya diri dengan segala kemampuan yang dimiliki dibandingkan dengan teman-temannya yang lulusan pesantren menjadi salah satu penyebab terjadinya *culture shock* pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly.

Pada mahasiswa alumni non pesantren yang memiliki *culture shock* rendah dapat diakibatkan dari efikasi diri mahasiswa yang tinggi. Yang mana para mahasiswa alumni non pesantren ini mampu beradaptasi dan memiliki kemauan tinggi untuk bisa mengikuti atau

bahkan menguasai setiap kegiatan yang ada di lingkungan di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly. Komponen kognitif yang meliputi pengharapan tinggi dan keadaan emosi juga penting dalam proses penyesuaian (Ward dan Searly, 1990). Peran *musrif* dan *musrifah* yang mampu memotivasi dan memantau para mahasiswa alumni non pesantren yang berada di ma'had menjadi salah satu faktor penyebab mahasiswa alumni non pesantren memiliki *culture shock* rendah. Dukungan sosial membantu seseorang dalam mengatasi tekanan yang dirasakan ketika berada di lingkungan baru (Furnham, 2010)

3. Hubungan Antara Efikasi Diri dan *Culture shock* Pada Mahasiswa Alumni Non Pesantren

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi didapatkan bahwa terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dan *culture shock* pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri dan *cultrure shock* pada mahasiswa alumni non peantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang diterima.

Hasil korelasi yang menyatakan adanya hubungan negatif antara efikasi diri dan *culture shock*. Artinya ketika nilai efikasi diri tinggi maka akan diikuti dengan nilai *culture shock* yang rendah. Sebaliknya jika nilai efikasi diri rendah akan diikuti dengan nilai *culture shock* yang tinggi. Hal ini berarti jika efikasi diri pada mahasiswa alumni non

pesantren tinggi maka cenderung akan mengalami *culture shock* yang rendah namun jika mahasiswa alumni non pesantren memiliki efikasi diri rendah maka cenderung akan mengalami *culture shock* yang tinggi.

Efikasi diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang untuk menentukan bagaimana merasa, berfikir, memotivasi diri dan berperilaku (Bandura, 1994). Sedangkan *culture shock* merupakan gambaran emosi negatif pada seseorang karena ketidakmampuannya dalam beradaptasi pada lingkungan dan budaya baru yang tengah daitempati (Adler, 1975). Efikasi diri sebagai penentu diri untuk berpikir, berperilaku dan memotivasi diri yang akan berpengaruh pada *culture shock* seseorang (Milsten, 2005). Hasil yang didapatkan pada pengamatan yang dilakukan dilapangan pun menunjukkan mahasiswa yang berlatarbelakang non pesantren memiliki tiga jenis tingkat efikasi diri yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Meskipun belum pernah merasakan tinggal di lingkungan pesantren, mahasiswa alumni non pesantren ini terlihat tetap untuk mengikuti setiap kegiatan yang sudah dijadwalkan di ma'had dan PPBA. Kegiatan yang diikuti ialah sholat subuh dan magrib berjamaah, *shobahullughoh*, *ta'lim afkar* dan *al-qur'an*, *tahsin al-qur'an*, dan kegiatan khusus di setiap mabna. Dengan jadwal yang padat mahasiswa alumni non pesantren ini memiliki keyakinan untuk bisa mengikuti seluruh kegiatan dan menyelesaikan setiap tugas-tugas

yang diberikan baik tugas-tugas di perkuliahan reguler maupun tugas-tugas PPBA. Hal ini sesuai dengan hasil analisis skala efikasi diri yang menyatakan bahwa secara keseluruhan berada pada tingkat sedang dengan prosentase 73%. Sehingga perilaku ini berimplikasi pada emosi-emosi yang dimiliki mahasiswa alumni non pesantren.

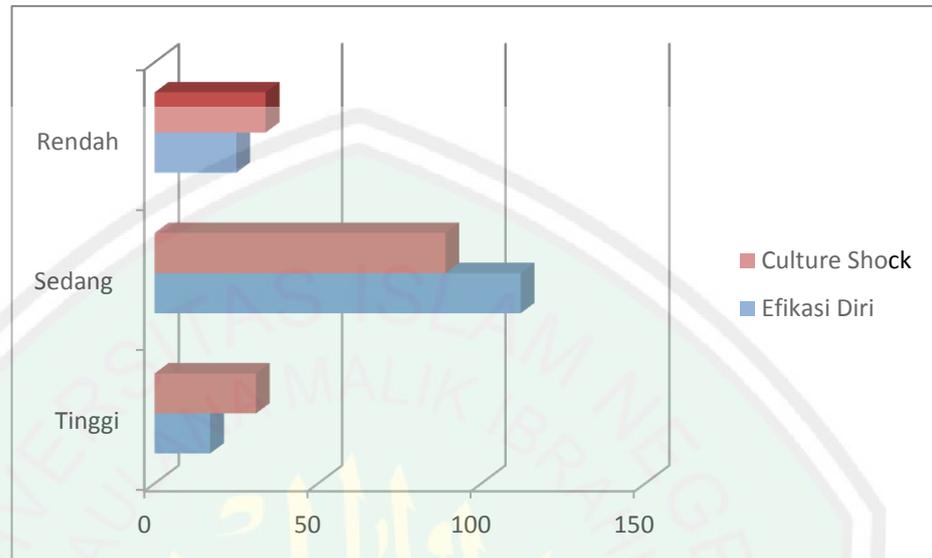
Hal ini sesuai dengan pendapat Bandura (1997) yang menyatakan bahwa keyakinan pada diri sebagian besar menentukan perilaku yang akan ditimbulkan sebagai respon dari situasi yang ada pada lingkungan. Perbedaan kebiasaan bukanlah merupakan sebuah ancaman untuk seseorang yang berada di lingkungan baru. Perbedaan kebiasaan adalah masalah tentang bagaimana seseorang mampu untuk melihat, mencontoh dan mengikuti kebiasaan-kebiasaan yang menimbulkan adanya keselarasan antara kebiasaan lama dan kebiasaan baru (Milstein, 2005). Teori ini didukung dengan temuan lapangan bahwa tidak ada perbedaan *culture shock* pada mahasiswa lulusan SMA, SMK dan MA.

Setiap orang yang berada di lingkungan baru akan merasa cemas dan tidak menentu yang akan menekan dari dalam agar dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain (Primasari, 2014). Perbedaan kebiasaan yang dialami oleh orang-orang yang berada di lingkungan baru memicu untuk timbulnya emosi negatif (Tjahjaningrum&Djali, 2013). Mahasiswa non pesantren sebagian merasakan tekanan dalam pikiran dan psikologisnya. Mereka merasa

kaget dengan segala kegiatan yang begitu padat dima'had dan PPBA serta perkuliahan regulernya. Tekanan akademik ketika siswa asing yang mengalami *culture shock* dipaksa untuk belajar lebih keras sering kali menurunkan kondisi fisik mereka (Furham, 2004). Selain itu keharusan dalam berbahasa asing ketika berada di lingkungan ma'had membuat mahasiswa alumni non pesantren ini mengalami ketakutan untuk berkomunikasi sehingga mereka merasa terasingkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Oberg (1960) yang menyatakan bahwa masalah tentang komunikasi menjadi salah satu kesulitan yang banyak ditemui pada orang-orang yang mengalami *culture shock*.

Emosi yang dihasilkan cenderung positif seperti tidak merasa tertekan dan tetap merasa *happy* menjalani seluruh kegiatan yang ada walaupun dengan jadwal yang sangat padat. Emosi positif yang cenderung dimiliki ini merupakan salah satu ciri yang menandakan bahwa mahasiswa alumni non pesantren tidak mengalami *culture shock* yang rendah. Hal ini dapat terlihat pada hasil analisa kategorisasi hubungan antara efikasi diri dan *culture shock* yang menunjukkan jumlah respon yang berlawanan antara efikasi diri dan *culture shock*. Serta didukung dengan penelitian orang yang mempunyai harapan dan keyakinan tinggi tidak mudah depresi dan secara umum tidak begitu cemas dan beban stress emosionalnya rendah (Tjahjaningrum&Djali,

2013).



Gambar 4.4 Hubungan Efikasi Diri dengan Culture Shock

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai hubungan antara efikasi diri dengan *culture shock* pada mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly yaitu tinggi, rendah dan sedang. Adapun masing-masing yang diperoleh ialah tingkat efikasi diri tinggi sebanyak 17 orang dengan prosentasi sebesar 11%, tingkat efikasi diri rendah sebanyak 25 orang dengan prosentase sebesar 16% dan tingkat efikasi diri sedang sebanyak 112 orang dengan prosentase sebesar 73%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki efikasi diri sedang.
2. Tingkat *culture shock* yang dimiliki oleh mahasiswa alumni non pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly yaitu tinggi, rendah dan sedang. adapun masing-masing yang diperoleh ialah tingkat *culture shock* tinggi sebanyak 31 orang dengan prosentase sebesar 20%, tingkat *culture shock* rendah sebanyak 34 orang dengan prosentase sebesar 22%, tingkat *culture shock* sedang sebanyak 89 orang dengan prosentase sebesar 58%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata

mahasiswa alumni non pesantren di Mahas Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki *culture shock* sedang.

3. Berdasarkan hasil uji korelasi antara efikasi diri dengan *culture shock* dihasilkan bahwa terdapat hubungan negatif diantara keduanya dengan nilai korelasi negatif sebesar 0,541. Artinya semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki maka semakin rendah tingkat *culture shock* nya. Sebaliknya semakin rendah tingkat efikasi diri yang dimiliki maka semakin tinggi tingkat *culture shock* nya.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang ditemukan dari penelitian diharapkan dapat memberikan beberapa saran yang bisa dipertimbangkan bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Lembaga

Bagi lembaga Ma'had Sunan Ampel Al-Aly disarankan untuk memberikan kegiatan terkait peningkatan efikasi diri bagi mahasiswa khususnya alumni non pesantren. Misalnya dengan memberikan program *student center* yang diharapkan mampu untuk membimbing dan memberikan dukungan pada mahasiswa alumni non pesantren dalam setiap kegiatan ma'had dan PPBA.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kedua variabel dan

membuat desain penelitian yang lebih matang. Desain penelitian mencakup tentang pembentukan skala, penentuan sampel dan teknik sampling yang digunakan. Sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan lebih bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis.



DAFTAR PUSTAKA

- Adler, P. S. (1975). The Transitional Experience : An Alternative View of Culture Shock. *Humanistic Psychology*, 13-23.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia Kirana, M. (2010). Studi Korelasi Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Denagn Prestasi Akademik : Telaah pada Siswa Perguruan Tinggi. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 47-54.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1994). Self-Efficacy. *Encyclopedia of Human Behavior*, 71-81.
- Bandura, A. (1997). *The Exercise of Control*. United States: W.H. Freeman.
- Bandura, Alber. (1977). Self Efficacy: Toward a Unifying of Behavioral Change. *Psychological Review*, 191-215.
- Brown, L. J. Malaouff, J.M., Schutte, N.S (2005). The Effectiveness of a Self Efficacy Intervention for Helping Adolescent Cope with Sport-Competition Loss. *Journal of Sport Behavior*, 136-150.
- Brown, L. J. Malaouff, J.M., Schutte, N.S (2013). Chapter 2: Self Efficacy Theory. *Journal of Sport Behaviour*, 13-22.
- Bungin, B. (2001). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Church, A. T. (1982). Sojourner Adjustment. *Psychological Bulletin*, 540-572.
- Creswell, J. W. (2013). *Design Reaserch Terjemahan Edisi Ketiga*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2010). *Teori Kepribadian Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Furnham, A. (2004). Foreign Student. Education and Culture Shock. *The Psychologist*, 16-19.

- Furnham, A. (2010). The Psychology of Global Mobility. *International and Cultural Psychology*, 23-44.
- Gaw, K. F. (2000). Reverse Culture Shock in Students Returning From Overseas. *International Journal of Intercultural Relations*, 83-104.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Kristianto, N. A. (20014). Hubungan Antara Sikap Terhadap Core Values Efikasi Diri Pada Pemain National Basketball League. *Caharacter*, 6.
- Lestari, N. A. (2015). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa MAN Pangkalan Balai. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang*, 1-11.
- Milstein, T. (2005). Transformation Abroad: Sojourning and The Perceived Enhancement of Self Efficacy. *International Journaln of Intercultural Relation*, 217-238.
- Mumford, D. B. (1998). The Measurement of Culture Shock. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 149-154.
- Oberg, K. (1960). Culture Shock: Adjusment to New Cultural Environments. *Practical Anthropology*, 142-146.
- Ormrod, J. E. (2009). *Psikologi Pendidikan Terjemahan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Primasari, W. (2014). Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian Diri Dalam Berkomunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 26-38.
- Rafiee, S. M., & Neghabi, Z. H. (2013). Relationship Between Emotional Intelligence, Academic Self-Efficacy, Academic Involvement And Academic Performance Among Adolescence In ISLAMSHAHR AZAD University. *Journal of American Science*, 54-64.
- Santrock, J. W. (2009). *Psikologi pendidikan Terjemahan Edisi 3 Buku 2*. Jakarta: Salemba.
- Schwarzer, R. (2014). *General Self-Efficacy Scale*. England: NFER-NELSON.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Syaamil Al-Qur'an. (2010). *Miracle The Reference*. Bandung: Sygma Publishing

Tjahjaningrum, T., & Djalali, M. A. (2013). Kecerdasan Emosi, Kedisiplinan dan Kecemasan Siswa Bintara Kowal Dalam Menjalani Pendidikan Dasar Militer TNI-AL. *Persona, Jurnal Psikologi Islam*, 122-130.

Ward, C., & Searle, W. (1990). The Prediction Of Psychological and Sociocultural Adjustment During Cross-Cultural Transitions. *International Journal of Intercultural Relations*, 449-464.

Tafsir Al-Qur'an dan Al-Hadist Online. (2017). <http://tafsirq.com/> diakses pada tanggal 9 Januari 2017.



LAMPIRAN I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan. Gajayana 50 Telepon / Faksimile +62341 - 558916 Malang 65144
Website : www.uin-malang.ac.id / <http://psikologi.uin-malang.ac.id>

Nomor : Un.3.4/TL.03 /596/2016 07 September 2016
Perihal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth : **Mudirul Ma'had Sunan Ampel Al-Aly
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
Malang**

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan Mahasiswa, dengan ini kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan melakukan penelitian skripsi kepada :

Nama : Fadillah Asmarani
NIM : 12410074
Tempat Penelitian : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Skripsi : Hubungan Antara Efektifitas Diri Dengan Culture Shock Pada Mahasantri Alumni Non Pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly
Dosen Pembimbing : Drs. H. Yahya, MA

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si
NIP. 19760512 200312 1 002

Tembusan :

1. Dekan
2. Para Wakil Dekan
3. Arsip

Lampiran 2

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fadilah Asmarani
 NIM : 12410074
 Dosen Pembimbing : Drs. Yahya, MA
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Culture Shock pada Mahasiswa Alumni Non Pesantren di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Tanggal	Revisi	Paraf
26 Juli 2016	Konsultasi bab 1	
29 Juli 2016	Konsultasi bab 1	
30 September 2016	a. Konsultasi bab 1 b. Konsultasi peta konsep	
7 Oktober 2016	a. Revisi bab 1 b. Konsultasi Peta Konsep	
11 Oktober 2016	a. Revisi peta konsep b. Konsultasi bab 2	
14 Oktober 2016	a. Revisi bab 2 b. Konsultasi bab 3	
20 Oktober 2016	a. Revisi bab 3 b. Konsultasi alat ukur dan persetujuan pengambilan data	
15 Desember 2016	Konsultasi hasil analisa perolehan data	
17 Desember 2016	Konsultasi cara penulisan kata pengantar, lembar persembahan, dan abstrak	

20 Desember 2016	ACC SKRIPSI	
------------------	-------------	---

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan sejumlah bimbingan skripsi dan telah memenuhi jumlah SKS yang harus ditempuh sebelum mengikuti ujian skripsi.

Malang, 22 Desember 2016

Mengetahui,

Wakil Dekan Bagian Akademik

Dosen Pembimbing


Fathul Lubabih Nuqul, M. Si
NIP. 19760512 200312 1 002


Drs. Yahya, MA
NIP. 19660518 199103 1 004

LAMPIRAN 3

HASIL AIKEN V SKALA EFIKASI DIRI

No	Skor Panelis			lo	c-1	S1	S2	S3	Σs	V
	Bu Yul	Bu Elok	Pak Lubab							
1	3	3	3	1	2	2	2	2	6	1
2	3	3	3	1	2	2	2	2	6	1
3	3	3	3	1	2	2	2	2	6	1
4	3	3	2	1	2	2	2	1	5	0,833
5	3	3	3	1	2	2	2	2	6	1
6	3	3	3	1	2	2	2	2	6	1
7	3	3	2	1	2	2	2	1	5	0,833
8	3	3	2	1	2	2	2	1	5	0,833
9	3	3	3	1	2	2	2	2	6	1
10	3	3	3	1	2	2	2	2	6	1

HASIL AIKEN V SKALA *CULTURE SHOCK*

No	Skor Panelis			lo	c-1	S1	S2	S3	Σs	V
	Bu Yul	Bu Elok	Pak Lubab							
1	3	3	3	1	2	2	2	2	6	1
2	3	3	3	1	2	2	2	2	6	1
3	3	3	3	1	2	2	2	2	6	1
4	3	3	3	1	2	2	2	2	6	1
5	3	3	3	1	2	2	2	2	6	1
6	3	3	3	1	2	2	2	2	6	1
7	3	3	3	1	2	2	2	2	6	1

LAMPIRAN 4

Skala Efikasi Diri

Nama/NIM : Pesantren/Non Pesantren
 Usia : L/P
 Asal Sekolah :
 Suku :

Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dibawah ini. Kemudian berikan tanda \checkmark pada kolom yang menurut anda sesuai dengan keadaan diri anda.

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 ST : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang sulit jika saya berusaha dengan kuat				
2	Jika seseorang menghalangi tujuan saya maka saya akan mencari jalan keluarnya.				
3	Begitu mudah bagi saya untuk tetap melaksanakan niat dan mencapai tujuan saya.				
4	Dalam keadaan tak terduga saya tetap percaya diri				
5	Saya merasa memiliki kemampuan untuk menghadap/mengatasi situasi yang tidak terduga				
6	Saya dapat menyelesaikan berbagai masalah jika saya menggunakan kemampuan saya				
7	Saya dapat tetap tenang ketika dihadapkan oleh masalah yang sulit karena saya akan memiliki banyak ide untuk mengatasinya				
8	Ketika saya dihadapkan oleh sebuah permasalahan saya selalu dapat menemukan ide untuk penyelesaiannya				
9	Jika saya berada di keadaan terdesak, saya biasanya melakukan apapun yang bisa saya lakukan				
10	Apapun yang terjadi saya berusaha untuk menanganinya				

LAMPIRAN 5**Skala *Culture Shock***

Nama/NIM : Pesantren/Non
 Pesantren
 Usia : L/P
 Asal Sekolah :
 Suku :

Petunjuk

Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dibawah ini. Kemudian berikan tanda x pada pilihan jawaban yang menurut anda sesuai dengan kondisi/keadaan diri anda. Tidak ada jawaban benar dan salah.

1. Apakah kamu merasa usahamu untuk beradaptasi disetiap kegiatan ma'had dan PPBA begitu sangat melelahkan?
 - a. Sering b. Kadang-Kadang c. Tidak Pernah
2. Apakah kamu merindukan untuk kembali bersama keluarga dan teman-temanmu dimana kamu berasal?
 - a. Sering b. Kadang-Kadang c. Tidak Pernah
3. Apakah kamu merasa diterima oleh teman-teman mabna, teman-teman PPBA, musrif/musyifah, dan ustad/ustadzah PPBA?
 - a. Tidak b. Kadang-Kadang c. Ya
4. Apakah kamu pernah berpikir untuk kabur dari ma'had?
 - a. Sering b. kadang-Kadang c. Tidak Pernah
5. Pernahkan kamumerasa bingung dan kehilangan identitas diri ketika mengikuti kegiatan di ma'had danPPBA?
 - a. Sering b. Kadang-Kadang c. Tidak Pernah
6. Dapatkah kamumenemukan hal-hal yang membuatmu merasa tidak senang dan kaget dari kegiatan yang ada di ma''had dan PPBA?
 - a. Banyak hal b. Hanya beberapa c. Tidak ada
7. Pernahkan kamu merasa tidak berdaya danmenyerah ketika mencoba untuk beradaptasi dengan lingkungan ma'had dan PPBA?
 - a. Sering b. Kadang-Kadang c. Tidak Pernah

LAMPIRAN 6

HASIL SKORING SKALA EFIKASI DIRI

b.

										Jumlah
A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	Skor
3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	32
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	30
2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	26
4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	29
2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	28
2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	25
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
1	1	3	2	3	4	3	3	3	4	27
2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	29
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	24
2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	24
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	30
2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	26
1	1	2	2	3	3	3	3	3	4	25
2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	24
3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	29
2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	25
2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	25
1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	20
3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	29
3	3	1	3	1	1	3	1	1	2	19
3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	23
2	3	1	2	1	1	3	1	1	3	18
3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	25
3	3	1	2	2	2	2	3	3	4	25
2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	20
2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	23
2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	25
1	2	2	1	3	3	3	2	2	4	23
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	22
2	3	1	4	2	2	3	2	2	3	24

3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	1	3	2	2	4	2	2	2	23
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
4	4	1	3	1	1	3	1	1	3	22
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	25
4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34
2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	22
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	36
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	30
4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	32
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	35
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	26
2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	26
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	29
2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	28
3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	30
2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	29
2	3	2	1	3	4	2	3	3	3	26
3	2	1	3	2	2	4	2	2	3	24
4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	28
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	26
2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	25
3	2	1	3	1	1	3	3	3	3	23
3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	30
4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	32
3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	33
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	29
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35
3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	26
4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	32

3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	29
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	32
3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	24
3	2	1	3	2	2	4	3	3	3	26
4	3	1	2	3	3	2	2	2	4	26
1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	13
2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	30
3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	26
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	33
1	1	2	3	2	1	3	2	2	2	19
1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	13
2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	26
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	30
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	19
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	27
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
3	3	1	2	3	3	2	2	2	4	25
2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	23
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	28
3	1	2	2	2	1	3	1	1	2	18
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27
4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	26
3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	21
3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	24
3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	25
2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	32
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32

3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	22
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33
4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	28
4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	26
3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24
3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	30
3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	23
3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	26
4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	31
4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	32
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30
2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	31
3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	29
3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	29
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

LAMPIRAN 7

HASIL SKORING SKALA CULTURE SHOCK

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	Jumlah Skor
	1	1	0	0	0	1	0	3
	2	1	0	0	2	0	2	7
	2	2	0	0	1	1	1	7
	1	1	0	0	1	2	1	6
	0	1	0	0	0	0	0	1
	2	1	1	1	2	2	2	11
	1	2	0	0	1	2	1	7
	2	2	0	0	1	2	1	8
	1	1	0	0	0	1	0	3
	1	1	0	0	0	0	0	2
	1	0	0	0	1	2	1	5
	1	2	0	0	1	1	0	5
	2	1	0	0	1	1	0	5
	1	2	2	2	2	2	1	12
	1	1	0	0	1	1	0	4
	1	2	1	1	0	2	1	8
	2	2	1	1	0	2	1	9
	1	1	0	0	1	2	0	5
	1	1	0	0	0	1	1	4
	1	2	0	0	1	1	1	6
	2	2	0	0	1	2	2	9
	1	1	0	0	0	1	1	4
	2	2	1	1	2	2	2	12
	1	1	0	0	1	1	1	5
	2	2	1	1	2	2	2	12
	2	2	0	0	1	2	1	8
	2	1	1	1	1	2	2	10
	1	2	1	1	1	1	1	8
	1	2	1	1	2	2	2	11
	2	2	1	1	0	2	1	9
	2	2	1	1	1	1	2	10
	2	2	1	1	1	2	1	10
	1	1	0	0	0	1	0	3
	1	1	0	0	0	2	1	5

2	1	0	0	2	2	2	9
2	2	1	1	1	2	1	10
1	2	0	0	1	1	1	6
1	2	0	0	1	1	1	6
2	1	0	0	0	2	2	7
1	1	0	0	0	1	1	4
1	2	0	0	1	1	1	6
1	2	0	0	0	1	0	4
2	2	1	1	1	2	2	11
1	2	0	0	0	1	0	4
2	1	0	0	0	1	0	4
2	2	1	1	1	1	1	9
1	1	0	0	1	1	1	5
1	2	0	0	1	1	0	5
2	2	1	1	1	2	1	10
2	2	1	1	2	2	2	12
1	1	0	0	0	0	0	2
1	2	1	1	1	1	1	8
1	1	0	0	0	1	0	3
2	2	0	0	0	1	1	6
1	2	0	0	0	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	5
1	2	0	0	1	2	1	7
2	1	0	0	1	2	1	7
1	2	1	1	0	0	1	6
1	2	0	0	0	1	1	5
1	2	0	0	0	1	1	5
1	2	0	0	0	2	1	6
2	2	1	1	1	1	1	9
2	2	1	1	1	2	1	10
1	2	0	0	1	1	1	6
1	1	0	0	0	1	1	4
1	1	1	1	1	1	1	7
2	2	1	1	1	2	2	11
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	0	1	1	4
2	2	0	0	1	1	2	8
2	1	0	0	0	1	1	5
1	1	0	0	0	1	0	3
1	1	0	0	0	1	0	3
1	2	0	0	1	1	1	6

2	2	0	0	2	1	1	8
2	2	1	1	1	1	1	9
1	1	0	0	1	1	1	5
1	0	0	0	0	1	0	2
2	2	0	0	2	1	1	8
1	2	0	0	2	1	0	6
1	2	0	0	0	1	0	4
2	2	0	0	1	2	1	8
2	1	0	0	1	2	0	6
2	1	2	2	2	2	0	11
1	1	0	0	0	1	1	4
1	1	0	0	0	1	0	3
1	1	0	0	2	1	1	6
1	1	0	0	0	1	0	3
1	2	0	0	0	0	1	4
2	1	0	0	1	1	2	7
1	1	0	0	1	2	0	5
2	2	1	1	2	2	1	11
2	2	1	1	2	2	2	12
2	2	2	2	2	2	2	14
1	2	2	2	2	2	1	12
1	2	0	0	0	1	0	4
2	2	0	0	1	1	1	7
1	1	0	0	1	1	1	5
2	1	0	0	1	1	1	6
1	1	1	1	0	1	0	5
2	1	0	0	0	1	0	4
1	1	1	1	2	1	1	8
2	1	1	1	1	1	1	8
2	1	1	1	1	0	1	7
1	0	0	0	1	2	0	4
2	2	1	1	0	2	1	9
2	1	0	0	0	1	0	4
1	1	0	0	0	0	1	3
2	1	1	1	1	2	1	9
1	0	0	0	1	1	1	4
1	1	0	0	0	2	1	5
1	1	0	0	0	1	0	3
2	1	0	0	1	1	0	5
1	1	0	0	0	1	1	4
1	1	0	0	0	1	0	3

1	1	0	0	0	1	0	3
1	1	0	0	0	1	0	3
1	1	0	0	0	1	0	3
1	1	0	0	0	1	0	3
1	1	0	0	0	1	0	3
1	1	0	0	1	1	0	4
2	1	0	0	1	1	0	5
1	1	0	0	0	0	0	2
1	1	0	0	0	1	0	3
2	2	1	1	2	1	1	10
1	2	1	1	0	1	1	7
1	1	0	0	0	1	1	4
1	1	0	0	0	1	0	3
1	1	0	0	0	0	0	2
2	2	1	1	0	0	0	6
1	2	0	0	0	1	0	4
2	2	1	1	1	2	2	11
1	1	0	0	0	1	0	3
2	1	0	0	0	1	1	5
1	1	0	0	1	0	0	3
2	2	1	1	1	2	2	11
1	1	0	0	0	0	1	3
2	2	0	0	1	2	1	8
1	1	0	0	0	1	1	4
1	1	0	0	0	1	0	3
1	1	0	0	0	1	0	3
2	2	0	0	1	1	2	8
1	0	0	0	0	1	1	3
2	2	0	0	1	2	1	8
0	2	0	0	0	1	0	3
2	1	0	0	0	1	0	4
1	1	0	0	0	1	0	3
1	1	0	0	0	0	0	2
1	2	0	0	0	1	0	4
2	2	1	1	0	1	0	7
4	0	0	0	0	0	0	4
1	1	0	0	0	1	0	3
0	0	2	2	2	0	0	6

LAMPIRAN 8

HASIL UJI VALIDITAS SKALA EFIKASI DIRI

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	25.0909	18.894	.482	.856
VAR00002	25.2597	18.808	.578	.847
VAR00003	25.5584	17.765	.612	.844
VAR00004	25.1429	19.195	.502	.853
VAR00005	25.3442	17.809	.683	.837
VAR00006	25.2792	18.111	.667	.839
VAR00007	25.0649	20.270	.323	.867
VAR00008	25.2143	18.509	.702	.838
VAR00009	25.2143	18.509	.702	.838
VAR00010	24.7143	19.643	.495	.854

LAMPIRAN 9

HASIL UJI VALIDITAS SKALA *CULTURE SHOCK*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	4.5974	6.504	.418	.795
VAR00002	4.5844	6.493	.406	.798
VAR00003	5.6753	6.051	.650	.758
VAR00004	5.6753	6.051	.650	.758
VAR00005	5.3247	5.632	.572	.769
VAR00006	4.7922	6.192	.488	.784
VAR00007	5.2338	5.684	.588	.766

LAMPIRAN 10

HASIL UJI-T CULTURE SHOCK BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Group Statistics

	Jenis_Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Culture_Shock	Putra	77	5.35	2.799	.319
	Putri	77	6.61	2.739	.312

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Culture_Shock	.023	.880	-2.822	152	.005	-1.260	.446	-2.142	-.378
			-2.822	151.929	.005	-1.260	.446	-2.142	-.378

LAMPIRAN 11

HASIL UJI-T SKALA *CULTURE SHOCK* BERDASARKAN SUKU

Group Statistics

	Asal	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CultureShock_Putra	Jawa	63	5.48	2.839	.358
	Non Jawa	14	4.79	2.636	.705

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CultureShock_Putra	Equal variances assumed	.840	.362	.833	75	.407	.690	.829	-.961	2.341
	Equal variances not assumed			.874	20.281	.392	.690	.790	-.956	2.337

LAMPIRAN 12

HASIL UJI-T SKALA EFIKASI DIRI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Group Statistics

Jenis_Kelamin		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Efikasi_Diri	Putra	77	28.56	5.359	.611
	Putri	77	27.42	4.063	.463

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Efikasi_Diri	Equal variances assumed	2.188	.141	1.491	152	.138	1.143	.766	-.371	2.657
	Equal variances not assumed			1.491	141.670	.138	1.143	.766	-.372	2.658

LAMPIRAN 13

HASIL UJI-T SKALA EFIKASI DIRI BERDASARKAN SUKU

Group Statistics

	Asall	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
EfikasiDiri_Putra	Jawa	63	27.97	5.202	.655
	Non Jawa	14	30.64	4.830	1.291

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
EfikasiDiri_Putra	Equal variances assumed	.348	.557	-1.761	75	.082	-2.675	1.519	-5.700	.351
	Equal variances not assumed			-1.848	20.286	.079	-2.675	1.448	-5.692	.342

LAMPIRAN 14

HASIL UJI-T SKALA EFIKASI DIRI BERDASARKAN ASAL SEKOLAH (SMA&MA)

Group Statistics

Asal_Sekolah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Efikasi_Diri SMA	78	26.96	5.039	.571
MAN	56	29.23	4.496	.601

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Efikasi_Diri	Equal variances assumed	1.826	.179	-2.689	132	.008	-2.271	.844	-3.941	-.601
	Equal variances not assumed			-2.740	125.825	.007	-2.271	.829	-3.910	-.631

LAMPIRAN 15

**HASIL UJI-T SKALA EFIKASI DIRI BERDASARKAN ASAL SEKOLAH
(SMA&SMK)**

Group Statistics

Asal_Sekolah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Efikasi_Diri SMA	78	26.96	5.039	.571
Efikasi_Diri SMK	20	28.50	3.606	.806

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Efikasi_Diri	Equal variances assumed	2.133	.147	-1.282	96	.203	-1.538	1.200	-3.921	.844
	Equal variances not assumed			-1.558	40.299	.127	-1.538	.988	-3.534	.457

LAMPIRAN 16

**HASIL UJI-T SKALA EFIKASI DIRI BERDASARKAN ASAL SEKOLAH
(MA&SMK)**

Group Statistics

Asal_Sekolah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Efikasi_Diri SMK	20	28.50	3.606	.806
MAN	56	29.23	4.496	.601

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Efikasi_Diri	Equal variances assumed	.199	.657	-.656	74	.514	-.732	1.116	-2.956	1.492
	Equal variances not assumed			-.728	41.541	.471	-.732	1.006	-2.762	1.298

LAMPIRAN 17

HASIL UJI-T SKALA *CULTURE SHOCK* BERDASARKAN ASAL SEKOLAH (SMA&SMK)

Group Statistics

Asal_Sekolah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Culture_Shock SMA	78	6.38	2.955	.335
SMK	20	5.75	2.989	.668

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Culture_Shock	Equal variances assumed	.248	.619	.855	96	.395	.635	.742	-.839	2.108
	Equal variances not assumed			.849	29.264	.403	.635	.747	-.893	2.163

LAMPIRAN 18

HASIL UJI-T SKALA *CULTURE SHOCK* BERDASARKAN ASAL SEKOLAH (SMA&MA)

Group Statistics

Asal_Sekolah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CultureShock SMA	78	6.38	2.955	.335
CultureShock MA	56	5.50	2.551	.341

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CultureShock	Equal variances assumed	2.626	.107	1.808	132	.073	.885	.489	-.083	1.853
	Equal variances not assumed			1.852	127.494	.066	.885	.478	-.061	1.830

LAMPIRAN 19

HASIL UJI-T SKALA *CULTURE SHOCK* BERDASARKAN ASAL SEKOLAH (SMK&MA)

Group Statistics

Asal_Sekolah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CultureShock SMK	20	5.75	2.989	.668
MA	56	5.50	2.551	.341

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
CultureShock									
Equal variances assumed	.314	.577	.359	74	.720	.250	.696	-1.136	1.636
Equal variances not assumed			.333	29.484	.741	.250	.750	-1.283	1.783

NIM	NamaMahasiswa	nama_smta			
			16110071	DINDA ANGGI ARISA PUTRI	MAS ALIYAH NU SIDOARJO
16110001	Novia Elok Rahma Hayati	MAN MEJAYAN	16110075	I`IS LAVIANTI MUSTAANI	SMAN 1 PURWOSARI
16110002	Nur Fitriana	MAN DOLOPO	16110076	ZUHROTUN NISA`	SMAN 1 SEDAYU
16110003	Siti Zulaicha	MAS DARUL KAROM	16110078	MOCHAMMAD ILYAS	MAN MALANG 2
16110005	Lestariati Nur Cholifah	MAN RENGEL	16110081	AFI TARIM	MAN MAN KOTA KEDIRI 3
16110006	Vantai Adi Syukur	MAN SUMENEP	16110084	WARDAHLIA FIRDAUS	SMAN AMBULU
16110007	Orlof	MAN SINTANG	16110087	NITA DEVIANA SARI	SMAN 1 KENCONG
16110011	Ulfa Hidayatur Rohmah	MAN RENGEL	16110090	NORMALA HIDAYATI	MAN MAN 1 JEMBER
16110013	Alfiyatus Sa`Diyah	MAN MOJOSARI		PRIMA MUHAMMAD	
16110014	Muhamad Muhibbin	MAN 1 PRAYA	16110095	IQBAL	SMAN 1 GARUM
16110015	HIMMATUL MILLAH	MAS MAARIF NU ASSAADAH	16110096	MARIYA WIDI ASTUTI	MAN 2 KEBUMEN
16110018	Khoirun Nisa`	MAN GRESIK	16110099	AIDA KHOLISOTUL MASTUROH	MAN MAN 2 KOTA MADIUN
16110019	Yuni Prastiwi Ningsih	MAN MANADO	16110101	AHMAD CHOIRUL ANWAR	SMKS ISLAM 1 KOTA BLITAR
16110020	Abidlah Salfada B	MAN TAKERAN		WILDAN AGUS	
16110022	Ferdy Mario Firdaus	MAN SUMENEP	16110102	WICAKSONO	SMAN 1 LAWANG
16110023	Mariatul Lailiyah	MAN PASURUAN	16110106	REZA SELVIA	SMAN 1 TRENGGALEK
16110025	A. Chandra Kusuma N.S.M.	MAN MAN 1 JEMBER	16110110	FAMILA MEI NAFI`AH	SMAN 1 TRENGGALEK
16110026	Muhammad Wafiq Hisyam	MAN 2 TULUNGAGU	16110111	SYAIFUL MUHSIN AL FATHONI	MAN 2 TULUNGAGUNG
16110027	Dwi Anjarsari	MAN PRAMBON		MOHAMMAD NADHIFUL ALIM	SMAN 1 KREMBUNG
16110031	Arna Ulinnuha	MAN MAN 2 KEDIRI	16110113	MOCHAMAD BAHRUL ULUM	SMAN 3 BLITAR
16110034	Kartika Sari	MAN TUBAN	16110117	YUDHI SETIAWAN	MAN 1 MATARAM
16110036	Viviani Rejeki	MAN YOGYAKARTA 3	16110121	WILDAN MAHMUD HANAFI	MAN MAN 2 KEDIRI
16110040	Rofifah Durrotul Hikmah	MAN 2 GRESIK	16110123	WULAN ELVIRA RISTANTI	MAN 2 PONOROGO
16110042	Fatma Isna Maulidia	MAS BILINGUAL	16110124	APRILINA WULANDARI	SMAN 1 TRENGGALEK
16110043	Heppy Siscanty R.N	MAN KEDIRI 1	16110126	MAS BAHRUL ULUM LAMONGAN	
16110046	Faiqatuz Zuhriyah	MAN BONDOWOSO	16110127	WILDATUN BARIROH	SMAN 1 WARU
16110047	Nurun Nadzifah	MAN SIDOARJO	16110129	DWI SARTIKA	SMKS RIYADLUL QURAN NGAJUM
16110048	Ali Hasan Assidiqi	MAN BONDOWOSO	16110131	AHMAD HARIS NAFI`AN	MAN TLOGO
16110049	Mayang Mustika Dewi Br. Tarigan	MAN 3 MEDAN	16110132	MISBACHUL MUNIR	SMAN 5
16110050	Muhammad Sholihuddin	MAN BABAT	16110133	RIZKI SOFRUL KHOIRI	MAN TUREN
16110051	Mohammad Khozinatul Asror	MAN PRAMBON	16110135	RETNO WINDARI	SMAN 1 MEJAYAN
16110052	Muhammad Arafat Arroisi	MAN JOMBANG	16110136	NOVITA LISTYARA ANDARIWATI	SMAS MUHAMMADIYAH 4 SEDAYU
16110053	Mafruhatun Nadifah	MAN MAN 1 JEMBER	16110138	NUR AINIYAH	
16110055	Rusdiana Oktavia	MAN MAN KOTA BLI	16110140	MELISA NADHIFFATUL ANNISA`	SMK NEGERI 1 NGASEM
16110056	Sharvina Salsabilla	MAN 3 MALANG	16110144	PUSPITA DEWI QURROTI A`YUN	MAS ARRAHMAH
16110058	Hikmatul Laili	MAS MUHAMMADIYAH 02 PONDOK MODERN	16110145	NURUL HIDAYATI DWI LESTARI	SMAN 1 NGANJUK
16110059	Afifah Kulsum Az Z	MAN 2 TULUNGAGU	16110146	INDAH YULIZA TRI HARTATI	MAN MAN KOTA KEDIRI 3
16110061	Mega Khairunnisa	MAN 6 JAKARTA	16110149	NABILLA AGUSHINTA	SMAN 1 GENTENG
16110062	DEBY FIRDHA ZAHLIA	SMKN 2 KEDIRI	16110151	KHOLIDA ZUHAIROH	MAS ASSALAM JAMBEWANGI
16110065	GADIS TRIA SAHPUTRI	UPT SMA NEGERI 2 PASURUAN	16110153	SLAMET WALUYO	SMAN 1 GENTENG
16110066	ACHMAD FAISAL AFNI	MAN PURWOASRI	16110156	MUCHAMAD ARIF CHOIRUL IKHSAN	MAN 2 TULUNGAGUNG
16110067	FIANA SHOHIBATUSSHOLIAH	SMAN 1 TUBAN	16110169	SAYYIDAH LAILA RAKHMA	MAS ALMAARIF SINGOSARI
16110068	ANANG ISMAIL	SMA NEGERI 1 ENDE			
16110070	ULUM WAHYU FEBRI ANGGRAINI	MAN SRONO			

	SULAIMAN		16130070	GANDHU MINTARAGA	MAN MAN KOTA KEDIRI 3
16110180	ALIFFIA FITRI RIZKY	MAS NURUL HUDA	16130071	YUNI VICHA PERMATASARI	SMAN 1 KERTOSONO
16110185	AKBAR YUSUF HIDAYAT	MAN KANDANGAN	16130072	TIKA YULIANTI	SMAN 2 PROBOLINGGO
16110186	MUHAMMAD RIDWAN NAIMI	SMAN 1 BLORA	16130078	SAKTI ANNISA SARI	SMAN 1 TALUN
16110188	Noor Vidya Megantari	SMAN 9	16130080	YUNI DWI IRMAWATI	SMAN 1 BERAU
16110192	IBDA WAHYU SETIANA	MAN 2 PONOROGO	16130081	ARTIKA PUTRI KARUNIA	SMAN 1 GROGOL
16110193	Adi Yusuf Salsabilah	MAN MALANG 2	16130082	AINUL YAQIN	MAN LUMAJANG
16110198	RIZKY FIKRUL MUSTANIR	SMAN 3 BERAU	16130083	RIZKY AMALIA	MAN KANDANGAN
16110203	AMALIA DWI CAHYANI	MAN BANGIL	16130084	ANNISA NUR LIFIA RAHMA	SMAN 6
16110207	Baddariyah Smad	SEKOLAH SI BANGKONG TINGKAT SMA	16130085	NURAI'NI	SMAN 1 PAPAR
16130001	AMY SEPTIAMUNA PAMUJI RAHAYU	MAN TLOGO	16130086	IVA KHOIRUN NISA` MUHAMMAD SHOFIYULLOH ALKAMIL	MAN BANGIL
16130004	RIZKY ANANDA MOCH. NI'AM ARFIAN SYAH	SMAN 1 BALIKPAPAN	16130089	HANDY MOHAMMAD SHODIQ	MAN KRECEK
16130010	FANI KHIKMA TSANI	MAN GRESIK	16130092	FIKRI MUHAMMAD MIRZA MAULIDIN	MAN BANYUWANGI
16130011	DEWI NUR MUSTHOFIYAH	MAN MOJOKERTO	16130094	SINTA AMANDA PRATAMA	MAN BANGIL
16130012	IKA NUR AZIZAH	SMAN 1 GENDING	16130095	SITI AULIA RAHMADANI	MAN MAN 2 KEDIRI
16130014	OLGA YOLANDA DELLA RIZKA	SMAN 2 BLITAR	16130098	MAIMUNAH MUZZAMMIL ILMI NABILAH	SMKN 1 KEBUMEN
16130017	ULFA ZUHRANI	SMAN 2 BLITAR	16130101	GITA ALFI NURSAHRI	SMAN 6 KEDIRI
16130019	AHMAD FARISUDDIN AL AYYUBI	MAN MAN KOTA KEDIRI	16130103	SITI NUR LOVITA	SMAN 1 PANDAAN
16130022	AINUN PUSPITA RINI	SMAS AL ISLAM KRIAN	16130106	PUTRI AULIA ENAN DINA	SMAN 1 SOOKO
16130023	FIDYA RAHAYUDIN	SMAN 1 ROGOJAMPANG	16130107	DESY FATMA SARI	MAN PARON
16130025	AIRUL TANDHE HITANAYA	MAN PRAMBON	16130113	IKKE YOLANDA	SMAN 1 CISARUA
16130028	KUNTARI HARDIANTI	SMAN 1 TALUN	16130115	ZUHRIYATUL INSAN	MAN BANGIL
16130029	M. IQBAL ALKHARIRY	MAN JOMBANG	16130116	MUHAMMAD EKY ZUBAIDI	MAN WLINGI
16130030	MOH. YUSRIL IHZA MAULANA	SMAN 1 TUMPANG	16130120	ULINNUHA AZZURA ALAM	MAN BANGIL
16130033	ROSIDATUL HALIM NAJIB	SMAN 3 PROBOLINGGO	16130123	NIHAYATUL QONITAH	MAN BANGIL
16130034	HARIS AL ANSHORI	MAN MAN KOTA BLITAR	16130126	ROZAK ANSHORI	MAS AL ITTIHAD
16130036	MOHAMMAD HASAN NURUL KHANIF	SMAS ANTARTIKA	16130127	AKHMAD ASFAHANI YUSUF	SMAN 1 PANDAAN
16130038	RIZKA AMALIA	SMAN 1 TUMPANG	16130129	NUNUNG RAHMAWATI	MAN KALABAHI
16130040	WINDIYANTO	MAN TEMPURSARI	16130132	MUKOLANG	MAN BANGIL
16130042	ADELLYA RINTAN WIHENDA	MAN MALANG 2	16130133	GOZA SEPTIAN LIANAWATI	SMAN 2
16130044	ITA HIJRIAH	MAN NEGARA	16130135	MUFLICHUL ILMI	MAS SUMBER BUNGUR
16130045	MUHAMMAD HEIDAR HILMI	SMA PGRI 1 JOMBANG	16130136	NAILATUL ISTIQOMAH	SMAN 1 PURWOSARI
16130048	ILHAM RAMADHAN	SMAS ISLAM	16130138	NUR KHOLIS	MAN BANGIL
16130050	ABIBATUN NUR AINI SA'DIYAH	SMAN 1 CERME	16130139	LAILATUL MUNADIFAH	MAN TUBAN
16130051	MOHAMMAD SYAIFULLOH	MAS SUNAN GUNUNG JATI	16130143	ALFIYATIN NADHIFAH	MAN MAN 2 KEDIRI
16130056	DEWI MARDIYAH	MAS NU PAKIS MALANG	16130144	SITI LUTFIATUL RUKMANA	SMAN 3 RANGKAS BITUNG
16130057	ROFIATUL JANNAH	MAS NU PAKIS MALANG	16130145	RIZKA NURHAEDA	SMAN 1 LAMONGAN
16130058	QANISMA AININDRI	MAS SUNAN KALIJOGA	16140001	WINDY HIDAYATUN NISA`	MAN PASURUAN
16130060	MUHAMAD FAJAR RIYANDANU	SMKN 18 JAKARTA	16140004	Irma Yuliana Saputri	MAS MAZRAATUL ULUM
16130061	NUR CHOLILAH	SMAN 1 LAWANG	16140006	Eka Masnunatin Faizah	MAS MA'ARIF UDANAWU
16130064	ANISA PUTRI	MAS AL ISLAM	16140007	Zulfa Anurida	MAS MA'ARIF UDANAWU
16130066			16140011	Astriona Canda Kus Indrawati	MAN SIDOARJO
				Agung Alamsyah Putra	MAN BANGKALAN

16140017	Achmad Miftahul Aziz Nur Yaqin	MAN MAN 2 KOTA M			TUMPANG
16140018	Meilina Martasari	MAS ALIYAH NU SID	16140093	RR. ADINDA PERMATASARI	MAN PAMEKASAN
16140019	Razi Afifatur Rohman	MAN PANEKAN	16140097	NADILA KHAQI NURRANY	SMAN 1 SUTOJAYAN
16140020	Sri Nurhayati	MAN 2 KOTA BIMA	16140099	FARAH LUQYANA SALSABILA	MAN LAMONGAN
16140022	Ulil Irkham	MAN MAN 2 KEDIRI	16140101	PUPUT ARY DESI WIRANTI	SMAN 1 SRENGAT
16140023	Dewi Puspita Nuryadi	MAN 9 JAKARTA	16140102	ANI WULANDARI	MAN GENTENG
16140024	Muhammad Alfian Aldiansyah	MAS AL ITTIHAD	16140103	ACHMAD FADILA AAN PURWANTO	SMAS KEMALA BHAYANGKARI 3
16140025	Gerindra Angga Alifita	MAN MAN KOTA BL	16140104	DURROTUN NAQIYYAH	SMAN 2 SUMENEP
16140026	Fikri Ardiansyah	MAN 2 GRESIK	16140108	NISA KHOIRIYAH	SMKN 5 MALANG
16140028	Munadhifah	MAS AL-FUDLOLA	16140109	DWI WULANDARI	MAN MAN 2 KEDIRI
16140033	Muhammad Rotama	MAS MAZRAATUL U	16140110	RATNA DWI MAR'ATUS SHALLEHAH	SMAS PANJURA
16140035	Alvi Rohmawati Fadilla	MAS RAUDLATUT THALABAH	16140112	FAIN WIDAYATI	MAN WLINGI
16140036	Nadya Febriani	MAN GONDANGLEG	16140113	NI PUTU FERINA MITRA DAMAYANTI	MAN BANGIL
16140037	Ainul Ghur Hidayat	MAN BONDOWOSO	16140116	HERI AGUS SUSANTO	SMAN 8 KEDIRI
16140038	Enny Fatmala	MAN PATAS	16140118	DELA ROSA RAMADHAN TYAS	MAN MALANG 2
16140039	Ayu Adhita Damayanti	MAN NGRAMBE	16140119	WAHYU ROHMANSAH	SMAN 1 TUMPANG
16140040	Deni Ainur Rokhim	SMAN 3 SIDOARJO	16140121	AGNA QUINES TAKASEN	SMAN 6
16140041	Devi Vidiyanti	MAN 2 GRESIK	16140124	SENDI KURNIAWAN	SMAN 1 BALEN
16140042	Muhammad Yusril Ihza Fikri	MAN MALANG 2	16140125	FIRDA DWI CAHYATI	SMAN 1 MOJOSARI
16140043	Marta Indah Kurniawati	MAN WLINGI	16140127	FRIDA FORTUNA RAHMAN	SMAN 1 GENDING
16140044	Sidiq Fatanah	MAN 2 PADANG	16140128	VIANDA YUSTIA EKADAYA	MAN 2 TULUNGAGUNG
16140052	Rifi Nafakha Z.	MAN MALANG 1	16140131	MUHAMMAD AINUR ROFIQ	SMAN 4 BOJONEGORO
16140053	Putri Lailatul Fiqriyah	MAN MAN KOTA KE	16140133	RAFIQA ILMA MEININA	MAN MAN KOTA BLITAR
16140056	LAILATUL ISTIQOMAH	MAN GUMAWANG	16140137	SAHAL MAHFUDZ	MAN PURWOASRI
16140057	ADELINA RIA PRATIWI	MAN MAN KOTA KE	16140142	DONA RIKI SATRIAWAN	SMAN 1 KESAMBEN
16140058	VIVY ENDANG TRY SANTI	MAS UNGGULAN HI AMANAH	16140143	NURMA LAILATUN NASUCHA AKBAR	SMAN 1 PURI
16140060	ABDUL WAHID ZAINI	SMAN 1 TEMPEH	16140145	MELATI AYU MUFIDA	SMAS WIDYA GAMA MAS GEWAYANTANA LOHAYONG
16140061	YULINDA EKA PRASETYA	MAS ALIYAH NU SID	16140146	UMRATULINAYAH ISNAINI	MAN JOMBANG
16140062	RORO ALFI HAMDIYAH	MAN SIDOARJO	16140148	LATIFA FITRIANI	SMAN 1
16140063	TITI NUR AFIFAH	MAN MALANG 2	16140149	ZENUDIN MUHAMMAD	MAN LABUAN BAJO
16140066	ZIYADATUR RIF'AH AGUSTINA	SMAS ASSAADAH BU	16140152	MUHAMMAD RIZKI	MAN SUMBEROTO
16140067	YULI ASTA SARI	MAN KEBOAN	16150002	Muh Rifqi H	MAN LAMPA POLEWALI
16140071	SERLI YUNIATI NINGRUM	SMAN 2 SIDOARJO	16150004	Syarifuddin Iskandar	MAN BANGIL
16140072	NUR RABIUL SANINGTYAS	MAN 2 PONOROGO	16150006	Imroatul Muthoharoh	MAS ISLAMIAH ATTANWIR
16140073	FAISAL IBNU HENRYANTO	SMAN 4 BLITAR	16150008	Ahmad Sa'Dullah	MAN CILEGON
16140074	MUDAYANAH	MAN MAN KOTA KE	16150009	Ikhwanur Rahmah Latifah Mawardiah	MAN 1 KOTA BIMA
16140077	LAILATUS SA'DIYAH	SMKS NAHYADA GLO	16150010	Asfriyani	MAN TANJUNG SELOR
16140078	NUR BAITI PURNAMASARI	SMAN 2 GENTENG	16150011	Nikmatus Sa'Adah	MAN MALANG 1
16140079	AYUNI RISTI HERMAWATI	SMAN 1 KARANGAN	16150012	Irtahat Isyaty	MAS MUHAMMADIYAH 02 PONDOK MODERN
16140080	DYAH AFIFAH ANDARI	MAN MAN KOTA BL	16150018	Nur Ayu Annisah	MAN 2 KOTA BIMA
16140082	IKA NUR FITRIYAH	MAN GONDANGLEG	16150021	Ainun Rieke Fadhillah	MAN MOJOKERTO
16140085	MEI AS PUTRI	SMAN 1 SRENGAT			
16140086	FITRIA NUR AINI	MAN SIDOARJO			
16140089	ILHAM RAHMAWATI	SMAN 1 RANDUBLA			
16140092	KHARISMA SAFITRI	SMAS DIPONEGORO			

16150029	Siti Fatimah	MAN PARON	16170023	ANISAH RACHMADANI	MAN GENUKWATU
16150030	Mohammad Sofi Anwar	MAN KANDAT	16170024	DEWI AULA HIKMAH	SMAN 1 SUKODADI
16150031	Meli Mariani	MAN PADANG JAPA	16170031	CYNTHIA PERTIWI	MAN KANDANGAN
16150040	Yunia Laila Maghfiroh	MAN GONDANGLEG	16170032	FITRI WARDATUL ASHFIYAH FIKRIYAH	MAN MAN 2 JEMBER
16150042	Achmad Rizky Afandi	MAN BANGIL	16170034	NANDA HERDINI	MAN PACITAN
16150049	NOVAN DYMAS PRATAMA NUR KHALIMATUS SA`DIYAH	SMAN 8 KEDIRI MAN LAMONGAN	16170038	IMANA WIJANTIKO	SMKN 1 JENANGAN
16150052	RIZKA RIDHO UTAMI	MAN RENGEL	16170039	NABILAH NAILUL FARAH	MAN MALANG 1
16150059	EVI KHOIRUNNISA	MAN MAN KOTA KE	16170048	MA`RIFATUL JANNAH MUHAMMAD RIDWAN FAUZI	MAN TULUNGAGUNG 1 SMAN 1 (SSN) MAROS
16150060	RISQI WULAN PERMATASARI	MAN MALANG 1	16170052	PUTRI RESTINA DEWI	SMAN 1 BUNGA RAYA
16150064	INDAH FAUZIAH	MAN REJOSO	16170055	AULIA NAILA ROHMA	MAN MALANG 2
16150082	NUR AINI	MAN 2 KUDUS	16170059	MAULIDA ATIKA RAHMA	MAN MAN KOTA KEDIRI 3
16150095	NOVA SYAID AL ZUBAYR	MA NEGERI 1 SEMA	16170062	ANISA RAHMANIA	SMAN 1 SUGIHWARAS
16150100	ANIK ZAKIYATUL MUNIROH	MAN GENTENG	16170072	M. NUR AL FATH	MAS ALMAARIF SINGOSARI
16150101	NAHDA ZULFA SHOFIYATUR ROSYIDA	MAN MALANG 2	16170079	Musammil Lateh	SMTA LAIN - LAIN
16150116	IMAM ZAINUDIN	SMAN 4	16210001	Rudi Hadi Subagja	MAN NEGARA
16160006	Nurmay Qomariyah	MAS UNGGULAN HIKMATUL AMANAH	16210005	Bayu Krisna Efendi	MAN BATAM
16160007	Larasati Stara Khadijah	MAN BANGIL	16210007	Nuzurizky Minarrahmah	MAN JOMBANG
16160009	FITRI SYAYIDAH ELOK FAIQOH	MAS MUHAMMADIYAH	16210008	Luthfi Kharies	MAN MEJAYAN
16160012	INFIROHAH AL FARIDAH	MAS MASLAKUL HUDA	16210010	Tri Rahmat	MAN KOTO BARU PADANG PANJANG
16160013	DIANA PUTRI WULANDARI	SMAN 1 KERTOSONG	16210012	Fendi Arianto	MAN WLINGI
16160014	NINDA RATRI PRATAMA NINGRUM	MAN NGLAWAK	16210014	Hilman Nafian Ramadhan	MAN 3 BIRINGKANAYA
16160016	ZAHRA DINA FAUZIYAH	MAS NURUL JADID	16210015	M. Aziz Firdiansyah	MAN NGANJUK
16160017	FARICHA ICHDA MAULIDYYAH	MAN LAMONGAN	16210016	Muhammad Salman Affandi	MAS MUHAMMADIYAH 02 PONDOK MODERN
16160018	NINDI FATQIYA QUROTUL A`YUN	SMAN 3 BLITAR	16210020	Faridatul Muaffiroh	MAN LAMONGAN
16160022	ZEIN NIKMATUL ULFA	SMAN 2 BATU	16210021	Hanny Al Ghania Yuntafa	MAN 2 TULUNGAGUNG
16160023	IRA ROSI HUMAIRO`	MAS AS-SYAAHIDIEN	16210023	Lailatul Nikmah	MAN TULUNGAGUNG 1
16160030	AFIDATUS SHOFIYAH	MAS MUHAMMADIYAH TAKERHARJO	16210025	Zakiy Muflih Nugraha	MAN SINTANG
16160031	ANIFATUR ROSYIDAH	MAN GRESIK	16210027	RIZA HANA NURROHIM	MAN MAN 2 KOTA MADIUN
16160032	I`IN NADLIROH	MAS AL ISLAM	16210029	Zuhrina Nur Azizah	MAN NGLAWAK
16160035	DINI ROFI`ATIN HUSNA	SMAS BAHRUL ULUM	16210034	Safira Lazuardia	MAN TULUNGAGUNG 1
16160039	NEARCAHYO GESTI LAUDITA	MAS INFORMATIKA ULUM	16210039	Putri Yasmin	MAN 3 BIRINGKANAYA
16170001	Askina Mega Yuana	MAS MA`ARIF UDANAWU MAN KARANGANYAR	16210044	Afina Wardatur Rusydah	MAS MAARIF NU ASSAADAH
16170005	Nur Kamal	MAN PAITON	16210046	Zaki Latifatul Nurhanisa	MAN MODEL PALANGKARAYA
16170006	Alwi Fikri Kafabihi Mubarak	MAN TLOGO	16210050	Annisa Farhanah	MAN PATAS
16170010	Wahyu Suci Handayani	MAN BANGIL	16210058	Lutfi Dhea Febriananda	MAN MAN 6 JOMBANG
16170012	Rossy Yatus Sangadah	MAN 2 PONOROGO	16210065	YUNANI SRI SETIYABUDI	MAN KEBUMEN 1
16170016	Felinda Karela	MAS MAZRAATUL U	16210069	WILDA WAQFA	MAS NU BANAT KUDUS
16170017	Yuvita Ariswati	MAN TLOGO	16210081	LAYYINATUL AINIYAH PRIHATIN NINGSIH	SMAS WACHID HASYIM 2
16170020	Samsul Muarif Asyidqi	MAN PULOMERAK	16210083	RIDHA HADI	MAN 2 SAMARINDA
16170021	Nogi Dwi Abdi P.	MAN BONDOWOSO	16210084	DANANG GIRI SULISTYO PAMBUDI	MAN 1 SURAKARTA
			16210093	KHOIRUL HUDA	MAN TUBAN
			16210095	MUHAMMAD IRFAN	MAN 3 BIRINGKANAYA
			16210099	LUDFI AYU ARININGTYAS	SMAN 1 KEDUNGWARU

16210104	SYAFRIE ARVIN IRKHAMI	SMAN 1 GLAGAH	16220049	TRI LESTARI KHOIRRANI	SMKN 1 TUREN
16210111	RIZAK HIRDA PUTRA	MAN MAN 2 KOTA MALANG	16220051	SARI AYUSTINA	SMAN 1 TUREN
16210113	RISSA CANGGISTA NGAPRIBA	SMAN 1 KEPANJEN	16220053	DYAH PUTRI PURNAMA SARI	SMAN 1 SRENGAT
16210116	AHMAD HAFILUDDIN FIRMANSYAH	SMAN 1 PURI	16220060	SAJIDA SANATA ISLAM	MAN TLOGO
16210120	AHMAD NAWAWI	MAN 2 SAMARINDA	16220065	ATSNA FARIHATUL ULYA	SMKN 1 BOYOLANGU
16210124	AFRA NUR AFIFAH	MAN MAN 2 KOTA MALANG	16220066	SHOLIKHATUL AMALIYAH	UPT SMA NEGERI 2 PASURUAN
16210129	GITA CITRA ANGGRAINY MUHAMMAD FUAD HASAN	MAS Raudlatul Muta MAN MOJOKERTO	16220068	ZUHDAN FAJRIN CANDRA RIDHA	MAN MAN KOTA BLITAR
16210137	NADIA ADHININGRUM	MAN BANGIL	16220069	MAZIYYATUL FITRIA	MAN LAMONGAN
16210143	M. U. UBAYDILLAH	SMAN 1 SUTOJAYAN	16220071	ZIDNY ILMATUN NAVIAH	MAN MAN 2 KEDIRI
16210144	MOHAMMAD ALVIANDA RAMADHAN	SMAN 7	16220072	NUR FADILAH	MAN LUMAJANG
16210151	HANIFAH MAHYA SARI	SMKN 1 POGALAN	16220073	WULANDARI	MAN TRENGGALEK
16210153	IBTIHAL IBRAHIM	MAN GENTENG	16220075	MUHAMAD ILHAM AZIZUL HAQ	MAN SOLOK
16210155	FIRDA RAKHMAYANTI	SMAS MUHAMMAD YAH 2	16220076	SITI FATIMATUZ ZAHRO	UPT SMK NEGERI 1 PASURUAN
16210160	AZWAN RIDWAN AZZAUL	UPT SMA NEGERI 4 PASURUAN	16220079	WIDAT KHUSNATUL LAILA NADZIR	SMKN 1 BOYOLANGU
16210162	FAKHRI ABDILLAH HASIBUAN	SMAS NURUL ILMI	16220081	ALMA ARIFATUL MUFIDAH	SMKN 1 KEPANJEN
16210163	DEA GITA CHRISTANTI	MAN GONDANGLEG	16220082	AHMAD NAJMUL ULUM KUSUMA	SMAN 1 SUGIHWARAS
16210164	Septika Dwi Susanti	SMAN 1 DURENAN	16220084	DIYAH AYU PERMATASARI	MAN MAN KOTA BLITAR
16210168	NAVISA TUL ZAHRA	MAS ZAINUL ULUM	16220085	ILHAM SYAHRIYAL AKBAR	SMKN 1 BLITAR
16210169	IMAM SYAIFUDIN	MAN GONDANGLEG	16220093	FITHRATIN NAJIZAH	SMAN 2 KEDIRI
16210172	GUSTI MUHAMMAD ANDRE	SMAN 1 MANIS MATI	16220101	VENNA MELINDAH	MAN MOJOKERTO
16210183	Sellyianasari bt Mohd Yusof	SEKOLAH SI KOTA KUBU TINGKAT SMA	16220103	ROKHMA MAULANA	UPT SMK NEGERI 1 PASURUAN
16210191	Harisa Sheila bt Basri	SEKOLAH SI KUALA LUMPUR TINGKAT SMA	16220107	NUR FIDYATI	SMAS NU 1
16210193	Irfah Roidatul Khoiriyah	MAS MA'ARIF UDANAWATI	16220109	AHMAD MASBUHIN FAQIH	MAN BABAT
16220002	Uut Wulandari	MAN BANGIL	16220110	ASTARINA AYU PRIMASTYA	SMAN PURWOHARJO
16220003	M. Yakub Rajuli	MAN MAN SELONG	16220111	SRI ROZAQOIRA SUPRAYINO	SMAN 3 BOJONEGORO
16220004	Firdimas	MAN NEGARA	16220113	DEWIK INDAH WIJAYANTI	MAN TUBAN
16220007	Tanzila Vergin	MAN NGANJUK	16220116	DIAZ TSANI SAFITRI	SMAN 1 PACIRAN
16220009	Nurul Nur Solikah	MAN TAKERAN	16220121	AGUNG BUDIMANSYAH	MAN 2 PALEMBANG
16220010	Ainul Fitri	MAN PRAMBON	16220122	MASFULATUL LAILIA	SMAN 1 KREMBUNG
16220011	Nurul Mawardah	MAS MAARIF NU ASSAADAH	16220127	M. ZIKRUL AULIA	MAN MAN SELONG
16220012	Aabidah Ghanim Rabbani	MAS BILINGUAL	16220128	TITIN PAWITRI	SMAN 1 TRENGGALEK
16220019	Ach. Huriyanto	MAN BANGKALAN	16220129	HASANI ABDUL WAFI	MAN 2 PROBOLINGGO
16220021	Mohammad Rizal Jabir Jauhari	MAN JOMBANG	16220140	ISNA NUR FITRIYAH	SMAN 1 PACIRAN
16220025	Lukmanul Hakim	MAN SUMENEP	16220142	RACHMA FADILA ANGGITAFANI	SMAN 2 PONOROGO
16220027	Yulia Halimatus Sa'Diyah	MAN MEJAYAN	16220146	MUHAMMAD NUR AQL TRYANSYAH	MAN 2 MODEL
16220029	Revi Okta Rimanza	MAS RUHUL ISLAM	16220147	MUHAMAD AMIR SYARIFUDIN	MAN 2 BOGOR
16220036	M. Fatih Nur Fadli	MAS ANNUR BULULU	16220149	ANNISA AMIILINA AZKA	SMAN 1 WONOAYU
16220038	Ita Wardatul Janah	MAN RANGKASBITUNG	16220151	M RIZA ADIB BURHAN P	SMKN SUGIHWARAS
16220039	PUJI LESTARI	MAN TLOGO	16220153	RIZQI AULIA AZZAHRA	MAN 1 BOJONEGORO
16220043	NANDA NUR AIDA FITRIYAHNINGTYAS	SMKN 1 PUNGGING	16220154	AKHMAD ALFAN NURROKHMAN	MAN MALANG 1
16220044	FEDA KHUSUMA ANDARI	MAN MAN KOTA KE	16220157	SHOIMATUZ ZAHRO	SMKS ISLAM 1 KOTA BLITAR

	URROFIQOH		16230061	DESY CRISTALIA	SMAN 1 KERTOSONO
16220158	M.BURHANUDIN ROSYIDI	MAN PASURUAN	16230062	INDIRA NURUL AULIA	SMAN 16 MAKASSAR
16220163	AYU NURHAKIKI	SMKS ANGKASA MO	16230063	DATIN SARAH	SMAS SUKMA BANGSA
16220164	SRI PUTRI HANDAYANI	SMAN 1 MOJOSARI	16230065	NURUL MUN'IMI	MAS AS SAADAH
16220169	HAJAR QURROTU AINI	MAN 3 MALANG	16230069	NAUFAL IRSYAAD	MAS BILINGUAL
16220170	RIZKI GUSTIASA RAMADHAN	SMAN 3 PROBOLING	16230072	ARIS UBADILLAH	SMAN 1 SUBOH UPT SMA NEGERI 3 PASURUAN
16220173	ANI NUR ROINI	MAN REJOSO	16230073	FINA ANNISA	MAN 2 MATARAM
16220176	AYUNING PAMBUDI	MAN MAN 1 JEMBER	16230074	IVAL FAQIH AZLAM	MAN NGLAWAK
16220179	ARDIA FIFI ANANDA	MAN MAN 2 KEDIRI	16230076	DESY KUFITA RAHMANIA	MAN NGLAWAK
16220181	HANA SARASWATI	SMAN 1 SUKATANI	16230078	ACHMAD FAJAR SYAFI'I	SMKN 1 KEPANJEN
16220188	ZUHRIA OKTAFIA	SMTA LAIN - LAIN	16230080	RIZKY HERDIANTO	SMAN 1 GENTENG
16220189	MUHAMMAD FAJRUNNAJAH MUKHTAR	MAN MAN 1 KOTA M	16230084	SITI SINARSIH	SMAN 1 GROGOL
16220194	MUHAMMAD NURUL	MAN 2 MATARAM	16230085	DESI ULANSARI	SMKN 11 MALANG
16220195	Muhammad Sanim bin Muhamad Salleh	SMTA LAIN - LAIN	16230087	FEBRIAN ADI SAPUTRA	SMKN 11 MALANG
16220198	KHOIROTUN NISA	MAN KANDANGAN	16230088	DESY ROSALINA	SMKN 11 MALANG
16230001	Ririn Agustina	MAN MEJAYAN	16230089	NAUFAL ADDURUNNAFIS	MAN MALANG 1
16230002	Ana Masruroh	MAN MEJAYAN	16230090	DEBITA AYU SAVITRI FIRIQKI	MAN JOMBANG
16230004	Aulia Urrahman	MAN NEGARA	16230093	MANDA INTAN DANASTRI	SMAN 1 SINGOSARI
16230006	Mohammad Fahmi Shofrillah	MAN PRAMBON	16230101	NUR FADILAH AL IDRUS	MAS ALKHAIRAAT PUSAT PALU
16230007	Bukhari Alhuda	MAN MODEL KUPAN	16230102	NUR SUKAI SIH	SMKN 1 SUMENEP
16230009	Nazli Fajriawan	MAN 1 (MODEL) BALI	16230105	VIDIA	SMKN 2 KEDIRI
16230011	Istika Arum	LAMPUNG	16230106	RAFIF AHMAD SULAIMAN	SMAS BRAWIJAYA SMART SCHOOL
16230012	MUHAMMAD LUTFI	MAN 2 PADANGSID	16230107	FAISAL MUHAMMAD AL FARISI	SMAN 2 SANGATTA UTARA
16230013	M. Rezza Nuril Aulia	MAN 13 JAKARTA	16230108	FACHRUR ROZI	MAN 13 JAKARTA
16230014	Lailatul Hidayah	MAN TUBAN	16310003	Alauddin Ahmad	MAN CURUP
16230016	Ananda Istiqomah	MAS AL MUSLIMUN	16310004	Achmad Zaini Haqqi Abdullah	MAN MAN 3 JEMBER
16230017	Miftahul Huda	MAN KARANGANYA PAITON	16310006	Kumillaela	MAN KEMBANGSAWIT
16230018	Titik Diniyah	MAN MAN 2 KEDIRI	16310010	Ahmad Eko Hadi	MAS HASAN MUCHYI
16230019	Dony Setio Aji	MAN PANEKAN	16310013	Alvina Dilla Fudla	MAS ISLAMIAH ATTANWIR
16230020	Fery Sugeng Pratama	MAS NURUL ULUM	16310014	Hadi Asrori	SMAN 1 SUNGAI APIT
16230021	Fatichatul Azekiyah Syafri dah	MAN SIDOARJO	16310026	Mahmud Ainun Najib	MAS MA'ARIF UDANAWU
16230031	Hikam Hulwanullahi YULINDA SHOLIKHATUL	MAN MODEL MANA	16310028	Selviana	MAN GENTENG
16230033	AMALIA	SMKN 4 BOJONEGORO	16310035	Aprilia Setianingrum	MAN NGRAHO
16230035	KHOIROTUN NISAK	SMAN 1 PURWOSAR	16310037	Khoiriyatul Isnaini	MAN KRECEK
16230042	AISYAH DHURROTUN NAFISAH	SMAN 1 NGORO	16310045	Asbarin	MAN 1 AMBON
16230043	ACHMAD AURITS ANHAR NI'AM	SMA NEGERI 2 LAMONGAN	16310046	Aisiyah Amini	MAN MALANG 2
16230049	RISKA FEBRIANA	SMAN 1 GONDANG	16310057	Luluk Aizah	MAS NURUL HUDA
16230050	SATRYA AGENG PRABOWO	SMAN 1 SUMBERREJO	16310061	HABRI	SMAN 1 POLEWALI
16230052	MUHAMMAD WILDAN FIRDIANSYAH	MAN LAMONGAN	16310069	SITI NAJIAH	SMAS TAUHIDUL APKAR
16230053	AZMI MUBARAK	SMKN 1 PURWOSARI		ALDILA RIZKI KARTIKA DEWI GUSTINUR MAHARANI	SMAN 1 KEDUNGWARU
16230055	NIKMATUL UMAH	MAN MALANG 2	16310070	SYAWAL KURNIA PUTRA	SMAN 11 MAKASSAR
16230058	AHMAD MUZAKKI	SMA NEGERI 1 JUWANA	16310074	FARID YUSRIL FIRDAUS	MAN MAN 1 JEMBER
			16310077	AGUS KURNIAWAN	MAN KOTO BARU PADANG PANJANG

16310105	IKFINA RIZKA AULADINA	MAS ISLAMIYAH	16320054	QARISATUL 'ARIKAH	MAS 1 ANNUQAYAH
16310111	LUTHF ANNISA	SMAS AL - MA HADU ISLAMI BEJI	16320055	FIRDA ASSYIFA	SMAN 1 KUALA PEMBUANG
16310124	MIFTAHOL JANNAH	SMTA LAIN - LAIN	16320056	HIKMATUL MUSDHALIFAH	MAN MALANG 2
16310125	MUHAMMAD IRSYADUL IBAD	MAS MUALLIMIN MUALLIMAT	16320057	RIZKI DWI PRASETIA	SMAN 1 AMBUTEN
16310128	MUHIMMATUS SA'IDAH	MAS ISLAMIYAH ATT	16320058	LARAS ADISTYA PUTRI	MAN MALANG 2
16310134	PUTRI KARINA S. SAGRAN	SMTA LAIN - LAIN	16320059	ALFATHI NUR INDAH SARI	MAN MOJOKERTO
16310136	FIRDA HANDITA NYSSA`	MAN 2 KUDUS	16320063	ZULTIKA MARDHIYANI K	MAN BONDOWOSO
16310140	SOFIA NUR HUSAIN	SMKN 4 MALANG	16320065	BELGIS AVRIANZAH	MAN MALANG 2
16310148	ACHMAD ZAINUL MUSTOFA ARIEF	SMAN 2 PROBOLINGGO	16320066	BINTANG S. DWI PUTRA	MAN MAN SELONG
16310155	SITI ALIYAH	SMKN 1 BERAU	16320069	FADHOILUL AMRI	MAN 2 PROBOLINGGO
16310157	SITI NAFILA KHAMALIYAH	MAN BANGIL	16320072	ANA MAR'ATUL KHAQ	MAN LUMAJANG
16310160	WAHYU HARIYANTO	MAS DARUL LATIEF AR ROSYID	16320073	ULFA MUAZZOMAH	MAN BANGKALAN
16310191	MUHAMMAD WAHYU FAUZUL KABIR	SMKS MUHAMMAD GONDANGLEGI	16320078	NADIA RIZKA AYU NINGTYAS	SMAS WACHID HASYIM 2
16320001	RODIYATUL JANNAH	MAN PAJARAKAN	16320081	AMALIA IKFI BILLAH	SMAS ISLAM KEPANJEN
16320002	MUHAMMAD FIRAS AKRAM	SMAN 17 BEKASI	16320086	MAULIDIA KAMILAH	MAS DARUL KAROMAH
16320003	TSALITS SYAFA' ATUN NASHIROH	MAN MAN 3 JEMBER	16320087	AHMAD CHOIRONI YAHYA	MAN MALANG 1
16320004	NUZULA FAHMA ARIFANI	SMAN 1 TUMPANG	16320088	OKTAVIANA ANDRIANI	SMAS KATOLIK ST ALBERTUS
16320005	OKVITA FIRLI MAYANGSARI	MAN GONDANGLEG	16320089	QOMARIYATUL JANNAH SEPTINANINGRUM	MAN TAMBAKBERAS
16320006	KHOIROTUN NISA` M. BAYU AJI PUTRA	SMAN 1 SEDAYU	16320091	INDAH PURWANINGSIH	SMAS PERGURUAN RAKYAT 2 JAKARTA
16320008	HARIANTO	SMAN 1 TUREN	16320092	MAGAZEN KHARISMA FIRDAUSYA	SMAN 1 PLEMAHAN
16320009	ETIKA SUZEREIN	SMAN 1 SUMENEP	16320093	SANTI PRASTIWI KOMARIYAH	SMKN 4 PROBOLINGGO
16320010	NAILU FADHILATIL AIDATI	MAS SALAFIYAH SYA SEBLAK	16320094	IDDATUL HIDAYAH	SMAN 1 GONDANGLEGI
16320013	ACHMAD FIRDAUS	SMAN GLENMORE	16320095	FENTI AGUSTININGRUM	SMKN 3 MALANG
16320014	INDAH MARIA ULFA	SMAN 1 AMUNTAI	16320096	YOSHI NUR RAHMAWATI	SMAN 16 SURABAYA
16320018	ERLY LUTFIANA INDIRA	MAN MAN KOTA KEDIRI 3	16320098	BRAMANTYA SETYA PUTRA PRATAMA	SMA NEGERI JOGOROTO
16320020	ARIEF LABIB UMARY	MAN BANGKALAN	16320100	AKBAR ARDIAN MULYA WIBOWO	SMAN 2 SIDOARJO
16320021	BALQIST HAMADA	MAS AL ITTIHAD	16320101	NIKMAH HIDAYATUL KHASANAH	SMAN 1 LAMONGAN
16320022	ULUL KARIMATUL BARRO	MAS WALISONGO	16320102	SABELA FIRDAUSIL ILAHIYAH	SMAS JENDERAL SUDIRMAN KALIPARE
16320023	IBNU GUSWANTORO	SMAN 10 PURWORE	16320103	DAHRIL ANJAS TRIATMIKO	SMKS MUHAMMADIYAH 7 GONDANGLEGI
16320024	SITI MULIANA QURNIA ILAH	MAN MAN SELONG	16320105	IBNU MU'AD	UPT SMK NEGERI 1 PASURUAN
16320025	ZEHROH NUR KHOTIMAH	SMAN 4 BANGKALAN	16320106	AULA APRILIA NUR CHOIRIN	SMAN 1 SEDAYU
16320027	DETI SILVIANI	SMAN 1 NUNUKAN	16320107	NIKEN LATIFA	SMAN 1 AMUNTAI
16320032	PUJIONO	MAN REJOTANGAN	16320109	NURRADIATUMMARDIAH	SMAN 1 KOTA BIMA
16320034	MAULIDATUN NADIA	MAN GONDANGLEG	16320111	JULYO WINDI PRAKOSO	SMAN 1 TUMPANG
16320035	SYARIF KHASANUDDIN	SMAN 1 CILEUNGS	16320113	DODICI PUTRI NUGRAHA	SMTA LAIN - LAIN
16320036	FITRA ALMUTAWAKIL	SMAN 1 CIBITUNG	16320114	KRISTA ANISA KODI	SMKN 1 MALANG
16320040	FATIMATUZ ZAHRO	MAS IRSYADUN NASYIIN	16320118	ASWI MUSTOFA LUDFIANSYAH	SMKN 1 BANGIL
16320041	AMALIA ILMI FITRIYANTI	MAN JOMBANG	16320120	AGAM PRAYOGA	SMKS BAKTI PONOROGO
16320044	WILDA SAFIRA RAHMANIA	SMAN 11 SURABAYA	16320121	DINDA KUSUMANING AYU	SMAN 1 PLEMAHAN
16320049	DEA KARTIKA SARI	SMAN 1 NGABANG	16320125	ADIVA	SMAN 8 BOGOR
16320050	IKLILA UMMU SAM'AH	MAS ALMAARIF SINGOSARI	16320127	DYTA DIAN NIRMALA	SMAS ANTARTIKA
16320052	SHENI DIAH SAFITRI	MAN 2 BOGOR			

16320128	IAN GUSTI JANTAN LADITA GALANG	SMAN 2 TANGGUL	16320201	ANGGY FIAN FEBRIANTY	SMKS ANTARTIKA 2 SIDOARJO
16320132	ZUMMIA FAKHRIANI	MAN 1 BARABAI	16320203	ILMIATUL HASANAH	SMAS IBRAHIMY WONGSOREJO
16320134	AKHMAD AKBAR WASIS WICAKSONO	UPT SMA NEGERI 4 PASURUAN	16320205	MOCHAMAD RISKI PRATAMA	MAS NASRUDDIN
16320135	FAIZAL YUSUF SATRIAWAN	SMKN 2 SINGOSARI	16320206	MOCHAMMAD YUSRIL IHZA MALDINI	MAN MAN 1 JEMBER
16320137	ARIFKI SETYA ADIASA	SMAN 2 BLITAR	16320207	DWI JUNIAR PANGESTUTI	SMAN 1 GONDANG
16320138	UNIX MERITA HADI	SMKN 1 TUREN	16320209	MAYA FITRIANA DEVI	MAN MALANG 2
16320139	UMI ZAKIYAH	MAN 2 PROBOLINGGO	16320210	LUTVIA NURUL KAFI	SMAN 1 DURENAN
16320140	AUDY OKTAVIANI ALIFATUL INAYAH	SMAN 1 GRATI	16320212	BIDAYATUL MUJTAHIDAH HASNAK	MAN 3 MALANG
16320141	TRIA SELRA RAYHANA	SMAN 1 TERBANGGI	16320215	ROBI ANDIKA	SMAS ISLAM
16320142	ALI SURYADINATA	SMA BUDI UTOMO PETA	16320216	MOHAMMAD ALFIN ZULMI	SMAN 1 PURWOSARI
16320143	ALISHA FA`AZIZAH INDAH PUTRI	SMAN 1 BATU	16320222	MUKHAMMAD FAKHRUR ROZY	SMAN 1 GONDANG
16320145	MUHAMMAD RIZAL ANSHORI	SMAS ASSAADAH BUNGO	16320224	LABAIKA WILDA FISABILILLAH	SMAN 1 GONDANGLEGI
16320148	NURUL FATIMAH	MAN KRECEK	16320229	ISWAH KAMALIYAH	MAS ISLAMIIYAH
16320149	SETYAWAN	SMKS PUTRA INDONESIA	16320231	SUROTUN SIQOYAH	SMAS SURYA BUANA
16320151	MUKHAMAD ELYAS ANDRIAN	SMKS PLUS ALMAAR SINGOSARI	16320233	HERNY LISTYA PURWITASARI	SMAN 1 MADIUN
16320152	MUHAMMAD MUHIBBUDDIN	MAN 1 KOTA	16320235	Abdulbari Ammara Musbah Aboudhaer	SMTA LAIN - LAIN
16320153	CANDRA PRADANA PUTRA	SMK CANDA BHIRAV PARE	16320239	Bayu Gustri Alam Kusuma	SMK NEGERI 04 PALEMBANG
16320155	MUHAMMAD HAFIDZ ALIEF REYNALDI	MAN SIDOARJO	16320242	PUTRI WULANDARI	SMAN 2 TOMIA
16320157	ALISTA AMALIA	SMAN 1 GONDANG	16410001	MIFTAHUS ZURUR	MAN BONDOWOSO
16320159	BANUN HAMIDAH	UPT SMA NEGERI 3 PASURUAN	16410002	RIDHO ARIANDA	SMAN 1 INDRA MAKMU
16320160	AISYAH	MAS ALMAARIF SINGOSARI	16410003	DESI RAHMAWATI	MAN TUBAN
16320161	YOGA AGUNG PRABOWO	SMKN 10 MALANG	16410005	NOVITA ANJANI DESINTYA SARI	SMA Negeri 2 Samarinda
16320164	NURINA AHMADHANI	SMKN 1 BALIKPAPAN	16410006	FIKROTUL BARIZAH	MAN GONDANGLEGI
16320166	YUSRIL IHZA MAHENDRA	MAS MASYHUDIYAH	16410009	SATRIYA DWI PRAYOGA	MAN PASURUAN
16320170	ARIH SALSABILA	MAN YOGYAKARTA	16410011	HELMY NUGROHO	SMA NEGERI 1 BABAT
16320172	NADIYA AULIYA RAHMADINA	MAN MALANG 1	16410013	HENDRIK SAPUTRO	SMAS DIPONEGORO TUMPANG
16320174	SYAFINA AZALIA	SMAN 1 SUMENEP	16410015	MUHAMMAD AFIFUDIN AKBAR	MAN 1 BOJONEGORO
16320176	MUHAMMAD FAJAR SHIDDIEQ	MAN CIREBON 1	16410018	INGE DWI MAYAFANI	SMAN 2 PONTIANAK
16320178	NURI FADHILLAH	SMAN 1 TUMPANG	16410019	NENENG MUKAFFA OPIER	SMTA LAIN - LAIN
16320179	UMMU SAKINAH	MAS MIFTACHUL HUDA	16410020	PUTRI MIMI IZATHI	MAN MAN SELONG
16320180	AZINUDDIN GHASSAN SIOMPU	MAN TULEHU	16410024	NABILAH ULFAH AZMI	MAN 2 BOGOR
16320183	MIFTA EKA HARTANTRI	SMAN 5 MADIUN	16410025	SYIFAUN NUFUS ATMI	MAN 2 MATARAM
16320186	ISKANDAR HI HASAN	SMKS BPD TOMARA	16410026	NUR MISBAHUL RIZIQIYAH HANINA NURFIKRIYAH	SMAS KEMALA BHAYANGKARI 3
16320187	CINDHI GRACEEA FAATIHA	SMAN 1 KEBOMAS	16410029	HIEROFANI	MAN 3 MALANG
16320190	RETNO LISTIANING PRATIWI	SMAN 1 PURWOSARI	16410030	BERNAS WIRANING	SMAN 1 KAUMAN
16320192	MAULIDA PRATIWI	SMAS MUHAMMAD YABER GRESIK	16410031	NURUL RAMADANI	SMAN 4 BERAU
16320193	INTAN PUTRI NUR ZULAIKHA	UPT SMA NEGERI 2 PASURUAN	16410034	DIANA INDRASWARI MAHMUDAH	SMAN GLENMORE
16320199	ARINY NUR MUFIDAH	SMAN 1 KAUMAN	16410038	KURNIAWATI	SMAS LABORATORIUM UM
16320200	ANNISA DWISUCI SABILLA	SMAN 1 KEPANJEN	16410043	AR RIZAL FIKRI FIRDAUS	SMAN 1 BANGOREJO

16410044	IBNU REZA FAUZI	SMAN 2 BLITAR	16410111	MUHAMMAD IRVAN JUNAEDI	SMAN 1 GRATI
16410045	APRODITA LESMANA PUTRI	SMAN 2 JEMBER	16410112	IRFAN ACHMADI	SMAN 4 PROBOLINGGO
16410046	NUR AMALIA HAMIDA	MAN 2 MATARAM	16410113	MOH. FIQIH DHARMAWAN	SMAN 5
16410047	HERWINDRA ACHMAD	SMAN 1 GARUM	16410116	DHIVIO DHAPUINGSA NOVARDANI	SMAN 1 GROGOL
16410049	RINTANIYA RIZQI MAS`ADAH	SMAN 9	16410117	YUSFITA DIAH SINTA PALUPI	SMAN 1 LAWANG
16410051	MUCHAMAD RIZAL AZHARI	MAN BANGIL	16410118	DESY MIFTAKHUL KHOIR	SMAS PGRI 1 LUMAJANG
16410052	ALFINA SALS BELLA	MAS ISLAMİYAH AT	16410119	NOVERTA YOGA PARAMARTA	SMAN 1 GIRI
16410053	PUTRI PUSPITA SARI	SMAN 4	16410120	ROMI AMRIH SYAHPUTRA	SMAN 1 GRATI
16410054	LAILATUL ROCHMAHYANTI	MAN MALANG 2	16410121	TARIN KURLILLAH	SMAN 1 PPU
16410055	AJENG PRATIWI	SMAS KEMALA BHAYANGKARI 3	16410123	SHANIA AISYAH	SMAN 100 JAKARTA
16410056	TIFFANY MAULANY PUTRI	MAN MANADO	16410124	DARA SUKMA ADI RANI	MAS MAZRAATUL ULUM
16410057	RIZKA AMALIA PURWANTO	SMAN 1 TUMPANG	16410126	MUHAMMAD FIKRUL MUHTADIN	MAN MALANG 1 SMKS TELKOM SANDHY PUTRA
16410058	M. MUKSHIN NASRULLAH	MAN 1 BOJONEGOR	16410127	SILVIA MAULIDIA	SMAN 1 NGORO
16410060	MARETA GIOVANI	SMAN 1 KRIAN	16410129	NUR IZZATUL MASRIFAH	SMAN 1 NGORO
16410061	RIZKA FITRIANA CHOIRUNNISAK	MAN MAN 2 KEDIRI	16410130	SYAUQI AL BAIHAQI BASRI RAMBE	MAN BANGIL
16410064	MUH.SYAIFULLAH	MAN 2 MODEL	16410131	RIA VINOLA IVANI SAFITRI	MAN MALANG 2
16410068	YURIKE NOVADIANA	MAN GONDANGLEG	16410133	HABIBATUL ILMI IZA NURYAH	MAN MAN 2 JEMBER
16410071	SYAFRIE ANDIANSYAH	SMAS ANTARTIKA	16410135	YANSA ALIF MULYA	SMAN 3 LUMAJANG
16410072	NIZAL ARDIANSYAH	MAN GONDANGLEG	16410137	TUHVA SALSABILA	MAN TLOGO
16410073	MARISATIA RISMA NITARILLA	SMAN 1 TUMPANG	16410138	ZAINUR RIFKY	MAS ALMAARIF SINGOSARI
16410081	DWIKY WAHYU PUTRA ADHITYA	SMAS ISLAM	16410139	DEWI FITRIYAWATI	SMAN 2 TUBAN
16410083	NOVIE FITRIYAH ALAWIYAH	SMA NEGERI 1 LASEM	16410142	KHAIRUNNISA FAUZIAH MUHAMMAD	SMAN 1 SINGOSARI
16410085	SENDI WIRATAMA MANDALA PUTRA	SMAN 1 SRENGAT	16410144	NOVEA NANDA LUKITA	SMAN 1 GAMBIRAN
16410087	NINA RAHMA DYANA FITRIA	MAN MAN KOTA BLITAR	16410148	NAHDHIYATUL ULYA CARYSNA	SMAS ISLAM CIKAL HARAPAN I
16410088	AJI DWI SETIAWAN	SMAS NU 1	16410149	RIZKY MIRANDA	SMAN 3 LUMAJANG
16410091	OLIVIA FIRDAUS SANTOSO	SMAS WACHID HASYIM 2	16410150	ANNISAA` SUCI MAHARANI	SMAN 1 SRENGAT
16410092	VICA NAHDIYATUS SUAIBA	UPT SMA NEGERI 2 PASURUAN	16410151	ARI ABDI SULASWANTO	SMAN 1 KESAMBEN
16410095	HERLINA RAMADHANTIKA ANWAR	SMKS PGRI 3 MALANG	16410152	ULFA LUTFIANA ROHMAWATI	SMAN 1 KARANGAN
16410096	MOH. IQBAL ISMAIL KUNIYO	SMKN 4 MALANG	16410153	GEBY NADIA PUSPITA	SMAN 1 BATU
16410097	ESA LAILI SINDIANA	MAN LAMONGAN	16410154	SAFIRAH GHUFRANI	SMK NEGERI 12 SURABAYA
16410098	DEVIA ASTIKA	SMKN 1 BOYOLANG	16410157	AKHMAD KOSALA DWIATMOKO SUTARDI	SMKN 3 BUDURAN SIDOARJO
16410099	NUR ADAWIYAH SETIAWATI	SMAN 2	16410159	NESI WULANDARI	SMAN 1 GARUM
16410100	QURROTUL AINI	MAN BANGIL	16410160	IRVAN MUBAROK	UPT SMA NEGERI 1 PASURUAN
16410101	MUHAMMAD AFIFUDDIN	UPT SMA NEGERI 1 PASURUAN	16410162	ADHETIO RINOLVA PUTRA	SMAS TITIAN TERAS
16410103	ANNISA DINDA MAULIDYA	SMAN 1 SINGOSARI	16410163	FIKROTUL JAUHARIYAH	SMAN 1 PURI
16410104	VIVIA DWI ANGGRAENI	SMAN 4 SIDOARJO	16410165	NURUL AMALIA SYAHRULLAH YULIANTO	SMAN 3 GORONTALO
16410105	ALVY ARIMATUL HAMIM	MAN GONDANGLEG	16410167	RIO MAURIDHYN	MAN 1 SRAGEN
16410108	NOFI RISMAWATI	SMAN 1 SUGIHWARAS	16410168	BAGAS AGUNG GUMELAR	SMAN 7
16410109	MOHAMAD RONAL HUDA	SMKN 46 JAKARTA	16410170	AYU NOVITA ANGGRAENI	MAN MAN 1 JEMBER
16410110	ROSSA KHALIFAH PUTRI	SMTA LAIN - LAIN	16410171	RAHMANTYO BAHTIAR	SMKN 1 TUREN

	SURYA AL IRSYAD		16510032	FINDI DIA FINALIA SARI	SMAN 1 TUMPANG
16410172	MUHAMMAD ROSYAD MURTADLO	MAN MAN 2 KOTA	16510035	FAHMI HIDAYAT	MAN 2 SAMARINDA
16410174	EMIRA ROSYIDA IFFAT	MAN NGANJUK	16510038	RATNA MITASARI	MAN MALANG 2
16410178	SHALMA CHINTYA KRISTI	SMAN 6	16510040	SAVIRA PUTRI ANDITA	SMAN 1 LAWANG
16410181	VIRDA NOVITA SARI	MAN MALANG 1	16510043	M ARI FIRMANSYAH	SMAN 4
16410183	FATIKHATUS SHOLIKHAH	SMKN 3 MALANG	16510050	LOLA PUTRI DECHA	SMAS ISLAM AL-MAARIF SINGOSARI
16410184	MAGHFIROH CHABIBAH FEBRIYANTI	MAS SALAFIYAH AH SAID	16510051	NUR WAHID	MAN KRECEK
16410186	NUR DIANA KHOIRUN NISA	MAN 1 BOJONEGORO	16510054	ANDRE LEO ZULKARNAEN	MAN LAMONGAN
16410187	MUHAMMAD NAUFAL FIROSA AHDA	MAN MALANG 1	16510055	IKHSANUDDIN	MAN LEMBAH MELINTANG
16410190	NUR MUHAMMAD ADLAN	MAS DARUL FALAH	16510056	FIRMAN RESTU HIKMATULLAH	MAN BONDOWOSO
16410191	SUCI MULIAWATI	SMAN 1 TRENGGALEK	16510058	RIDWANSYAH PUTRA	MAN 2 PADANG
16410193	MUHAMMAD JOHAN FIRMANSYAH	SMAS YAYASAN PAN	16510059	IFFAH AZZAHRA SAMBADAGNI	SMAN 1 SINGOSARI
16410194	R. AMALIA PUSPITASARI	MAN MALANG 1	16510060	ALIYAH NUR ROSYIDAH	SMAS NU 1
16410196	ROHMATUL UMAH	SMAN 1 PASIRIAN	16510062	MOCHAMMAD FADLI	SMAN 6
16410197	MUHAMMAD ASYROPUL MUJADDIDI	MAS NW TANAK BEAK BARAT	16510063	ALFIRA NAFISA FURI	MAN 2 BOGOR
16410201	SHOFI SILVIYAH ISNAINI	SMAN 1 SEDAYU	16510064	KARIN PUTRI KURNIA SARI	SMAS ISLAM AL-MAARIF SINGOSARI
16410205	ANNISA TRIHASTUTI	SMA Negeri 10 Samarinda	16510066	IVO INTANY PERMATA SARI	SMAS ANTARTIKA
16410206	FAIZATUR ROHMAH	SMKN 3 MALANG	16510070	MEI DIAH PUTRI ANGGRAENI	MAN MALANG 2
16410210	DWI INDAH PURWITASARI	SMAN 1 NGORO	16510072	ARDIAN H. ISMAIL	SMAN 1 TIDORE KEPULAUAN
16410212	MIHMIDATI HILMIA	MAS MUALLIMIN MUALLIMAT	16510073	SALSABIELA ZIEN NOVIYANTI	SMAN 1 TUMPANG
16410215	FIKRI FIRMAN AL FIRDAUS	MAN MALANG 1	16510074	SUKMA YUNIA RAHMAFANI	SMAN 2 NGANJUK
16410227	NABILAH HIDAYATI	MAN TUBAN	16510076	BERLIANA FADHILATUN NISAK	MAN MALANG 2
16410230	ANNISA AFIFAH	SMAN 1 KOTA BIMA	16510078	NADIA VIROLITA	SMAN 1 TUMPANG
16410232	DARA AYU NOVA DEZIANI	SMAN 1 KRAN	16510082	MUHAMMAD RIVALDI RENDY LUBIS	SMAN 1 CIKARANG UTARA
16410233	NAILY ILMIYATI	SMKS IHYAUL ULUM	16510084	ZAHARA TIRTA PUJIANTO	MAS ATTARAQQIE
16410234	Wafaa H.s	SMAN 1 DRIYOREJO	16510086	MUHAMMAD GALIH PAMUNGKAS	SMAN 1 TUREN
16410237	SYLVIA PUSPITASARI	SMAS PATRA DHARMA	16510087	KARTIKA DEWI MASTUTI	SMK NEGERI 1 JOMBANG
16410238	IMAM HARUN RASYID	MAN BABAT	16510088	JUSTINO AJI CHARISMA	SMKS MUHAMMADIYAH 1 KEPANJEN
16410239	MUH. YUSUP KUMKELO	SMAN 3 AMAHAI	16510090	AHMAD KANZUL FIKRI	MAN 2 KUDUS
16510002	AZHARUL FIKRI AULIA HANIF	SMA Negeri 1 Samarinda	16510092	ATIQA NAJLA AL-MAY	SMKN 1 MALANG
16510007	NURUL YAKIN	MAN SAMPANG	16510093	ACHMAD SHOFIUDIN	SMAN 6
16510008	DESI DWI ERNAWATI	MAN MALANG 2	16510094	EVY NURLAILATISY SYARIIFAH	SMAN 1 MOJOSARI
16510010	RISKI AMALIA	MAN SUMENEP	16510095	IWANG DHEVIRA PRANA	SMKN 1 MALANG
16510011	YUANITA INTAN	MAN DENANYAR	16510096	ROIHANATUL FIRDAUSA	SMA NEGERI 1 LASEM
16510012	RACHMEDO WIRA SEPTIAWAN	SMAN 1 LUBUK ALU	16510097	NOVI PUTRI NATYA	SMAN 1 KEPANJEN
16510013	MOHAMMAD MAUFIQIL HILMI	MAN LAMONGAN	16510098	MUHAMMAD ASSYAHIRUL HIKAM	SMAN 1 SEDAYU
16510021	ASCHIYA' AFANDI	SMAN 2 SELONG	16510099	NANDICA AJENG PRAMESTY	SMAN 1 KERTOSONO
16510022	NADIA AFRIANI	MAN NEGARA	16510100	PUTRI ROIKATUL JANAH	SMAN 1 GROGOL
16510023	VIRA AYU ANALISA	MAN NEGARA	16510102	SUKMA AYU FITRIANA	SMAN 1 LAWANG
16510027	FIRMAN HANIF AMIRUDIN	SMAS ANTARTIKA	16510103	MOHAMMAD NUR SAFRI	SMAN 1 CILEUNGI
16510028	ALDILA PUTRI AMALIA	MAN MAN 2 KEDIRI			
16510029	DEWI RIFDATU NABILA	MAN MAN KOTA BL			
16510030	NUR MAULIDA INTANSARI	SMAN 2 BLITAR			

	RAMADHAN		16510163	YUSRIL MIRADA ASLAM	UPT SMA NEGERI 4 PASURUAN
16510104	FATCHAN MAULANA FERBIANSYAH	MAN PANEKAN	16510164	NOVITA RAHAYU PRATIWI	SMAN 1 BLITAR
16510105	AHMAD SURYA SAPUTRA	UPT SMK NEGERI 1 PASURUAN	16510166	LUKMAN HAKIM TRI ATMOJO	SMA NEGERI 1 BABAT
16510106	NADYA NOVIA DEWI	SMKN 4 MALANG	16510167	DITHA ARY RUBIANI	SMKS PGRI 2 SIDOARJO
16510108	MUCHAMMAD ARIE WIBOWO	SMAN 5	16510169	MUCHAMMAD AYYUB ASSAKHTIYAANY	SMAS SUNAN KALIJOGO JABUNG
16510110	MOCH. KAELANI ROCHMATURROSYIDIN	SMAS NU 1	16510170	ABDUR ROHMAN FATHUR	SMAN 1 SRENGAT
16510111	LUCHY NUR ARRIST MUNA	MAN MALANG 1	16510171	IIN AINUN NISAK	SMKN 6 MALANG
16510112	AZHAR RIZALDY	SMAN 1 SUMBERPUCUNG	16510174	IKHSHID RACHMAN RASYID	MAN MAN 2 KOTA MADIUN
16510115	BAGAS BAHARUDIN PRATAMA	SMAN 1 SUTOJAYAN	16510179	Nuruddin Firdaus	MAN JOMBANG
16510116	ANDI ANSARRULLAH IBRAHIM	SMKN 4 MALANG	16510180	Mujiono	MAN SUMENEP
16510117	ADAM JARROR	MAS MUHAMMADIYAH 8 TAKERHARJO	16510182	Aulia Marsha Meutia	MAN NGANJUK
16510119	BINTANG SATRIA HERIZONA	SMKN 1 BLITAR	16510184	RISCA DWI APRILIA	MAN JOMBANG
16510120	KHAFABIL KHOIR SETYO BAGUS	MAS ISLAMIAH ATTANWIR	16510185	VIOLA PUTRI PERMADANI	SMAN 7
16510121	ADRIANTAMA	SMKN 4 MALANG	16510186	GALUH PANGGALIH DEWANTI	SMAN 8 KEDIRI
16510122	ROSI DICKY PRADIPTA	SMAN 1 NGAWI	16510187	MARTINO DWI NUGROHO	SMAN 1 TUNJUNGAN
16510123	NABILAH IKA MAHARANI	SMAN 5	16510194	LU'LU'UL ARDHIYA	SMAS WIDYA GAMA
16510125	HENDRA LUDIWIYANTO	SMAS ISLAM	16510195	YAUMIL ARIFA	SMAN 1 KALIANGET
16510127	ILHAM GESTYAN DWI KUNCORO	SMAN 1 PROBOLINGGO	16510198	MOHAMAD NIZAR FIRMANSYAH	SMAN 1 DURENAN
16510128	ILHAM MAULA S	SMAN 3 BLITAR	16510201	TIFANI DWI LUKI APRILIANI	MAN 1 BOJONEGORO
16510130	MOCH ARI SETIAWAN	SMKN 4 MALANG	16510203	IMAM ASRORI	MAS AL MUHAJIRIN
16510132	FAHRI AZRI	MAN LAMONGAN	16510205	FERDIYA DEVIKA	SMAN 4 SAMPANG
16510133	SAVIRDA DYAR ERLIYANTI	SMAN 1 DAMPIT	16510207	AHMAD ROBITH FUADY	MAN GONDANGLEGI
16510134	IRA PUSPITA SETYANINGSIH	SMAN 2 TRENGGALING	16510208	ISLAHUL AMRI	SMKN 10 MALANG
16510136	MARDIANA SEISARIKA	SMAN 1 LAWANG	16510209	AHMAD ZAKIYA AHSANI	MAS ISLAMIAH ATTANWIR
16510137	DEVI WIDYA NIRMALA	MAN MAN KOTA KEDIRI	16510210	SITI MARIA ULFA KHABIBAH	MAN MAN 2 KEDIRI
16510138	ABIDATHUN NADHIFA	SMAS ISLAM KEPANJEN	16510211	MACHYA MUTIARA SANI	SMAN 4
16510139	AHMAD NUR FATHONI	MAN LAMONGAN	16510212	NADHIA FISABILILAH	SMKN 2 KEDIRI
16510140	VERA WILIDIA	SMAN 1 UNGGULAN MUARA ENIM	16510214	ZAHRA AULIA SHAHAB	MAN MALANG 1
16510143	MAGFIROH FIRDAUSI	SMAN 1 SANGGAU	16510216	BAHRUR ROHMAH AYU MAULIDIYAH	SMKN 1 LAMONGAN
16510144	LENY ELYATIN	SMAN 1 SUKODADI	16510218	M. ALFAN UBADILLAH	SMAN 1 KEDUNGADEM
16510145	MUHAMMAD IQBAL	SMAS SUGAR GROUP MATARAM	16510219	ARIF ANANTA NUGROHO	SMAN 1 GROGOL
16510146	FAZIRA ISTICARINA	SMAN 1 KARANGAN	16510220	IKA NUR NASHOIHAH	MAN NGANJUK
16510148	DESIRE NUR ADDIN A	SMAN 2 PONOROGO	16510222	RIZAL ADITYA MUHARRAMSYAH	SMKN 5 MALANG
16510151	NIKMATUL HUSNA	MAN 2 TULUNGAGUNG	16510224	SUBHAN PUGUT NUGROHO	SMAS ISLAM
16510152	SAPTA MARTANDIYANA SURYA PERSADA	SMAN 2 TUBAN	16510225	RIYADLIN NIDA DUSTURIYAH	MAS BAHRUL ULUM LAMONGAN
16510153	M. TAUFIQ DANA WIJAYA	SMAN 2 BLITAR	16510227	AYU LAILATUL CHIKMAH	MAN 2 TULUNGAGUNG
16510155	WINDIE YUSTYARANI	SMKN 1 TUREN	16510235	KHUSNUL KHOTIMAH	SMKN 1 TUREN
16510156	DINDA AYU NITAMI	SMAN 7 JAKARTA	16510239	ELOK RISKIKA PUTRI	SMAN 1 SUTOJAYAN
16510158	BONDAN PRI AMBORO	SMAS TITIAN TERAS	16510240	MUHAMMAD AMIN AL FAJRI	SMAS ISLAM
16510159	AHMAD AHSAN ALUBI	MAN MALANG 1	16510241	NABILA RINA LUSIANINGSIH	SMTA LAIN - LAIN
16510161	NURUL HUMAIRO	SMAN 1 BULULAWA	16510242	SIKRULLOH	MAN GONDANGLEGI

16510243	AZZA FITROTUL FAIZAH	SMAN 1 GONDANG	16520057	SITI NUR AZIZAH	SMAN 1 MEJAYAN
16510244	SHULHAN FARIQI	SMAS LABORATORIUM	16520058	MILA PUSPITA SARI	SMKN 4 MALANG
16510246	Almabruk Khalifa	SEKOLAH SI DAMAS TINGKAT SMA	16520060	MOCHAMMAD ZAINURI	SMKN 1 LUMAJANG
16510248	Rattasat Lanhad	SEKOLAH SI BANGKOK TINGKAT SMA	16520061	ROSITA FITRIANI	SMAN 1 TANJUNG SELOR
16510249	Jessada Sobyunui	SEKOLAH SI BANGKOK TINGKAT SMA	16520062	FARIS SYAEFUDIN AKBAR	SMAN 3 BLITAR
16510250	Rangsiman Dosoh	SEKOLAH SI BANGKOK TINGKAT SMA	16520063	SAFA` SALSABILA	SMAN 2 KEDIRI
16520001	VALEN AYU OKTAVIA	SMAN 1 SUTOJAYAN	16520066	ULY ARTA HUTAURUK	SMAN 1 PURWOSARI
16520003	LUTHFI SYARIFUDDIN	SMAN 1 NGORO	16520067	INDAH FITRIA SARI	SMKN 2 SOE
16520005	ARFAHTUDDIN	SMAN MODEL TERP MADANI	16520069	ERMA	MAN 2 MODEL
16520006	IMA RAHMAWATI	SMTA LAIN - LAIN	16520070	YOGA TAUFAN FAHMA	SMAN 6
16520007	INTAN SRI ASTUTI	MAN NEGARA	16520071	DINI ANGGRAINY	SMKN 1 TUREN
16520009	ACHMAD MAULANA MALIK IBRAHIM	SMAS ANTARTIKA	16520074	MUHAMMAD ALDILLAH AKBAR	UPT SMA NEGERI 1 PASURUAN
16520010	M. ROBBANI	SMAN 7 KEDIRI	16520075	AINUL FATIHAH DAMAYANTI	MAN 1 BOJONEGORO
16520011	TRIO ADY WIDIANTO	MAN MAN 2 KEDIRI	16520076	TIA RENITASARI	SMKN 1 POGALAN
16520012	NENY APRILIA	SMAN 1 LAWANG	16520078	FAJRIYATUL MAULIDIYAH	MAS MAARIF SUKOREJO
16520014	MUHAMMAD ARIF SETIAWAN	MAN 2 MODEL BANJARMASIN	16520080	WIRDANIYA BINTI ROHANA	SMKN 2 KEDIRI
16520015	FITRIA SUSILOWATI	SMAN 1 TEMPEH	16520081	VIVI ANGGRAINI	SMKS PRAPANCA 2 SURABAYA
16520018	SUCI YUNITA ARIFAH	MAN 1 KOTA		VERONICA PUTERI CHRISDIANA	
16520020	AGUS HADI IRAWAN	SMAS MUHAMMAD PACITAN	16520082	SRIKUSUMANINGATI	SMAN 1 LAWANG
16520021	INJANG SAPTA ARUM	SMAN 1 TRENGGAL	16520083	NAOMI IKKO FIDHOTUZAHRA	SMAN 1 BOYOLANGU
16520023	LAILY NURSANI	SMAN 1 BLITAR	16520084	GUSTI FAHMI SAPUTRA WIJIYANTO	SMKN 2 SIMPANG EMPAT
16520024	M. HARIS ABDUL MALIK	SMAN 2 SELONG	16520085	FIRDAUS INDRA FARADIBA	SMKN 2 BUDURAN
16520027	ZUINAITA PURNA LINDA	SMAN 1 BANGIL	16520086	AHMAD HASAN TAUFIQ	SMAN 2 BOJONEGORO
16520028	LULU ILMANG SURO	SMAN 2 MATARAM	16520087	ADAM AXELRIO HARTOYO	SMAN 1 TALUN
16520029	VENNI YUSTINA HIDAYATI	MAN GRESIK	16520088	BELLA GITA ADITYA	SMKN 1 MALANG
16520030	FEBBRY PRAYOGA	SMAN 1 LUMAJANG	16520089	RAGIL ARIFTIAN SUGIARTI	SMK MANUNGGAL BHAKTI
16520032	GUSTI NADYA NURHALISA	MAN SAMPIT	16520090	MUHAMMAD NURDIN	MAN PURWOREJO
16520033	DWI NABILA PUTRI	SMAS KEMALA BHAYANGKARI 3	16520091	JIHAN FIROSAN	SMAN 1 DAMPIT
16520035	JULIA VIDA AMALIA	SMAN 1 LAWANG	16520092	MOHAMAD SAHID	SMAN 1 BANGIL
16520037	MOCH. ARIF MAQMUDIN	MAN LAMONGAN	16520093	ARDIANSYAH	SMAN 5
16520038	NAHARUS SURUR	MAS MUHAMMADIN PONDOK MODERN	16520094	INTAN TARA DIBTA	SMAN 1 PONOROGO
16520039	LULUK ARIBATUL KARIMAH	MAN MALANG 1	16520096	ERIKA FEBBIYANTI	MAN 2 TULUNGAGUNG
16520041	CHETRINE INDAH AYU PANGESTIKA	SMAS AL AMIN PANCI	16520100	Pratama Arisna Putra	MAN SIDOARJO
16520043	YULAI FATUR ROSYIDA	MAN MALANG 2	16520101	Tri Puji Lestari	UPT SMK NEGERI 1 PASURUAN
16520044	AMALIA NUR FITRIANA	MAS AL ITTIHAD	16520102	ZULASFI WARAIHAN	SMAN 1 BELO
16520046	MAR ATUL AFIFAH	SMAN 1 GROGOL	16520103	SAHILA RAHMA	SMAN 8 SURABAYA
16520052	FUAD ANWAR BAIDOWI	MAN TLOGO	16520104	DWI RETNO WULANDARI	SMAN 6
16520053	REFALDI KRISMAYUDHI	SMAN 23 JAKARTA	16520106	YANA AIDA FITRIYAH	SMAN 3 SIDOARJO
16520054	SANTIKA MAYA RINDIKA	SMAN 1 TUMPANG	16520107	YOGI ROHADI NASRULLAH	SMKS PGRI 1 KEDIRI
16520055	CYINDY CORNELY	SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN	16520108	ANITA OKTAVIANI	SMKN 1 TUREN
16520056	KITTY YESYANES MARTHA VISELLANDA	SMAN 1 KEPANJEN	16520109	MUHAMAD MAULANI HABIBI	MAN 2 KOTA BEKASI
			16520112	SITI NUR HALIZA	MAS MAMBAUL HIKMAH
			16520113	AULIA ANISA RAMADHANTI	MAN MALANG 1

16520114	MUHAMMAD MISBAKHUR ROZAQ	SMKN 1 BANGIL	16540003	M. Fajar Izza Rizwandha	MAN MAN KOTA BLITAR
16520115	IKHFAR SEPTIAWAN MAARIF	SMAN 1 LAWANG	16540004	Khairunnisa	MAN 2 KOTA BIMA
16520116	NADHIFAH ZHAFARINA	SMAN 1 GIRI	16540005	Fatkhadiina Nuri Azka	MAN 2 TULUNGAGUNG
16520122	TIFA NUSROTUL AZIZAH	SMAN 4 BLITAR	16540006	Faizzatin Yusraning Wulandari	MAN 2 PROBOLINGGO
16520124	Fayya Marietza Hidayah	MAN MALANG 1	16540007	Intan Indana Billah	MAN SIDOARJO
16520127	NUR AL MUMTAHANAH	SMAN 1 SAPE	16540008	M. Mukhlis Syaka Bil Haq	MAN KANDANGAN
16520129	FEBRI ROMADONI	SMAN 1 PAMEKASAN	16540014	Minhatin Afiyah	MAS AL KARIMI
16520131	M. ABDUL AZIZ U. S. D.	MAN NGLAWAK	16540015	Nur Khalis Kahar	MAN 2 MODEL
16520133	IRA NOVITA DEWI	MAN SUMENEP	16540016	Alif Laili Munazila	MAN MAN KOTA KEDIRI 3
16520134	IGA RAHWANDANI SEKARPUJATI	SMAN 1 MOJOSARI	16540017	Sutriyati	MAN KARANGAMPEL
16520136	Siti Mutia	SMTA LAIN - LAIN	16540019	Rosalina Achmad	MAN LAMONGAN
16520137	DIAN HAYATUL FITRI	SMAN 5 KARAWANG	16540020	Nina Amiliya Kholidiyanti	MAN 2 MATARAM
16520138	ACHMAD IFFANI	SMAN 1 LENTENG	16540021	Ani Nur Afiati	MAS MAZRAATUL ULUM
16520139	Selvia Risqi Wulandari	SMAN 1 SITUBOND	16540025	Rifki Rizki Hadi	MANBAUL ULUM
16530001	Afifatur Rodhiyah	MAN JOMBANG	16540027	Ike Almusyarovi	MAS MAZRAATUL ULUM
16530003	Siti Qubbaila Chilyatul Jannah	MAN BANGIL	16540030	BADRIATUL MAWADAH	SMAN 1 BATAM
16530006	Mochammad Minanur Rochman	MAN BANGIL	16540033	RIDHOTUL RIZKI MAULANA	SMAN 1 GARUM
16530007	Sulthon Aditya Prasetyo	MAN MAN 2 KOTA N	16540034	DHEPRIL PURADI RACHMATULLOH	SMA NEGERI 1 JOMBANG
16530008	Mohammad Reza Aulia`	MAN BANGIL	16540036	SEPTIEN AYU CAHYANI WULANDARI	MAN MAN 2 KEDIRI
16530009	Lulut Wibisono	MAN BANGIL	16540040	ADE RACHMAN AINUR RASYID	SMAN 1 SINGOSARI
16530010	Gesti Ardhienavia	MAN SIDOARJO	16540041	MUHAMMAD ARIF FAHRUDIN	SMAN 1 TUMPANG
16530011	Ulqiya Alfi Fauziah Munadlifah	MAN MAN KOTA KEDIRI	16540042	LAILATUL HUSNA	MAN MAN 2 KEDIRI
16530012	Yuni Afiyah	MAS MAARIF NU ASSAADAH	16540043	ROBBY SYIFA`UL MAHRUN	MAN MAN 2 KEDIRI
16530014	Moh. Taufiqur Rahman	MAN SUMENEP	16540044	PENY IKA RAHAYU	SMAN 1 TALUN
16530016	Ricky Nurdin	MAN SURABAYA	16540048	ARINI MAR`AH SHOLIKAH	MAN 2 TULUNGAGUNG
16530018	Dhimas Bayu Fernanda	MAN NGANJUK	16540051	NADIAH AYU SALSABILA	SMAN 1 MEJAYAN
16530019	MIA FADILA	MAN MAN KOTA BLITAR	16540053	FITRI ANISTA DEWI	SMKN 1 POGALAN
16530020	IMAMATUR ROSYIDAH	SMKN 1 LAMONGAN	16540054	FERDIANA TALIITSAR SYLVIA CHAMIDATUL LATIFAH	MAN MAN 2 KEDIRI
16530022	LINDA DWI NURDIANA	MAN 1 BOJONEGOR	16540055		MAN TLOGO
16530025	RIZKY YULIANTO PUTRA	SMAN 1 CERME	16540059	Ratna Dian Fatmawati	SMAN 1 GONDANGWETAN
16530026	RENO IWAN CANDRA NUGRAHA	SMAN 3 KEDIRI	16540063	Zakiah Intan Fenanda	SMAS LABORATORIUM UM
16530027	NUR FAJRIYATUL MAULIDAH	SMKS ASSAADAH	16540064	PURY GANES WATI	MAN SIDOARJO
16530028	WAHYUNINGSIH BELENG	MAN KEDANG	16540067	DAH AYU SETIASIH	SMAN 1 SUGIHWARAS
16530031	HELENA CLARA ANTIKA	SMAN 1 BULULAWA	16540068	MOHAMAD MIFTAHUL ULUM	MAN KANDANGAN
16530033	AJENG PRIMA MAYANING TYAS	MAN NGAWI	16540069	DZUROTUN NABILA	MAN MALANG 1
16530034	PUTRI DWI LESTARI DS	MAN NGAWI	16540070	CINDY ANGGIA PARAMITA	SMAN 1 BATU
16530036	SULTON ANDRE ROMADHON	SMA NEGERI JOGORO	16540072	PENI WAHYU HAKARINI	SMAN 8 KEDIRI
16530038	BAMBANG FERDI WIDIANTO	SMKN 2 PROBOLINGGO	16540074	ISABELLA GRACE RAULY ANANDA BANA	SMAN 1 TUNJUNGAN
16530040	WAHYU KHARISMAPUTRI	MAN MOJOSARI	16540077	IFTITAKUL NURYANA	MAN MAN 2 KEDIRI
16530041	SALMA RISQINA AULIA	SMKN 1 PROBLING	16540079	Ivada Hedi Maulidina	SMAN 1 JATIROTO
16540001	Gadis Intan Eva Puspitarisa	MAN JOMBANG	16540080	WIDHANTI NOVITA HASTUTI	SMAS LABORATORIUM UM
16540002	Puji Dwi Rahayu	MAN JUNGANGCAI	16540082	FENTI ERLINDA	MAN TUREN
			16540088	YUSUF SETO KURNIAWAN	SMAN 1 KEDIRI

16540093	KHAFIFAH RUMALEAN	SMAN 2 MASOHI		WARDHANI	
16540094	Haten Alsadeg Ali Salim	SEKOLAH SI DAMAS TINGKAT SMA	16610066	MISBAH FAHAMSYAH	UPT SMA NEGERI 2 PASURUAN
16540095	Ahmed Abdulla Ben Shibi	SMTA LAIN - LAIN		TALITHA NARISWARI	
16540096	Ziad Mustafa M Knan	SMTA LAIN - LAIN	16610067	FARENDRA	SMAN 9
16540097	Hamza ali Mohamed Talha	SMTA LAIN - LAIN	16610068	IQBALIA ILHAM PRADINI PUTRI	UPT SMA NEGERI 4 PASURUAN
16610001	RIZKY AMELIA KHASANAH	SMAN 1 BLITAR	16610071	SYAIFUL GHOZI	MAS KHAIRUDDIN
16610002	WINDA ANUGRAHANTI	MAN GONDANGLEG		YASMINE RAMADHANTY	
16610006	TUTY ALFIANI	MAN SOLOK	16610072	ARIFANTO	MAN TLOGO
16610007	NUR JIHAN QOTHRUNNADA	MAN MOJOSARI	16610073	ERI ULFAH SUKMANIATI PUTRI	SMAN 1 KOTA BIMA
16610009	DONI YOGA PRATAMA	SMAN 1 PASIR BELENGKONG	16610074	ANISA DWI PUTRI	SMAN 1 KRAKSAAN
16610010	ILMIATUL MUHIBAH	MAN MALANG 2	16610076	ARINA FITRI ROZANNI	SMAN 4
16610011	PUTRI LESTARI	SMAN 1 GROGOL	16610078	MOH.MIFTAHUL KARIM	MAN PURWOASRI
16610015	SAFRILA SHOFANIA	SMAS LABORATORIUM	16610079	MUHIMMATUL ALIYAH	SMAN 1 PURI
16610016	DWI HAMEDIA WATI	SMAN GLENMORE	16610080	AKHMAD ADIYANSYAH	SMAS ANWARUL HIDAYAH
16610018	HERRY KUMALA CAHYA	MAS KHAIRUDDIN	16610081	NIKSIE GRETA SANCHIA	SMAN 1 SUMBERPUCUNG
16610020	FIRA RIAN NUGRAHENI	MAN 2 TULUNGAGUNG	16610083	AHMAD MUMTAZ ANWARI	SMAN 113 JAKARTA
16610021	MACHMUD KHUHLORI ALFAUZI	MAN MALANG 2	16610084	NIDA NISRINA	SMTA LAIN - LAIN
16610026	FAHMI ISHAQI	MAN BANGKALAN	16610085	DAVID SUDARMAWAN	SMAN 2 GENTENG
16610027	HERNITA EKA KURNIATI	MAN SIDOARJO	16610086	RAHMAD SRI RIZKY ARYANTO	SMAS LABORATORIUM UM
16610028	ROHAMAH	MAN BANGKALAN	16610087	FADHILAH	SMAS NU 1
16610030	AISA KHOIRUL UMAROH	MAN MALANG 2	16610088	AMINAHTUZ ZAHRO	MAN NEGARA
16610031	SAIDAH AJILATUN N	MAN BONDOWOSO	16610089	RAMADANI AULIYANA ROSA	MAN SAMPIT
16610033	WEKA DWI KARTIKA	SMAN 6	16610090	RINA SETYAWATI	SMAN 2 BATU
16610035	MUHAMMAD ZIA ALGHAR	SMAN 2 BOGOR	16610091	AKHMAD HAIDAR A'FWANDI	UPT SMA NEGERI 1 PASURUAN
16610036	GALUH TRISMA RAMADHANI	SMAN 1 SRENGAT	16610094	MOHAMMAD RIFQI RIZA PAHLEVY	UPT SMA NEGERI 1 PASURUAN
16610038	HELLIYATUS SAADAH	MAN JUNGCAENGCAH	16610098	INTAN NUR ARIZKA	SMA NEGERI 2 JOMBANG
16610039	ABDUR ROZAK	MAS KHAIRUDDIN	16610099	ZAHRA FIRDAUSA KHURIN'IN	MAS MAARIF NU ASSAADAH
16610041	SITI HURRIYATI	MAN MAN SELONG	16610101	MUHAMMAD FAHRURROZI	MAN MAN 2 KOTA MADIUN
16610042	INDAH CAHYANTI	SMAN 3 SIDOARJO	16610106	KIKI RIZKIYATUL FAJRIYAH	MAN SIDOARJO
16610044	FEBRY NOORFITRIANA UTAMI	SMAN 1 PANGKALAN	16610107	LILIS FATMA YUSTIKA	SMKN 5 MALANG
16610045	TSABITATUR ROHMAWATI	SMAN 10		MEIDITAMA FIRMANDIO	
16610046	DEVI NUR AFIFAH	MAN MOJOKERTO	16610109	SANURIBAS	MAN 3 MALANG
16610047	EMALIA NAILUN MACHFUDHO	SMAN 1 PORONG	16610116	JINGGA SUKMA TITANICA	SMAN 1 KARAS
16610049	IRMA DWI PRATIWI	SMAN 1 TUMPANG		ELDOANSYAH IFFANDI	
16610051	SOIMATUL MAKFIROH	SMAN 7	16610117	MUCHSIN	MAN MALANG 2
16610054	ISTIQOMA PUTRI SALSABIL	SMKS FARMASI SEKE SURABAYA	16620001	ADAM MALIK ZAINUL HASAN	MAS ARRIYADLAH PANDEAN
16610056	INTAN FARA MAULIDA	SMAN 6	16620002	NUR RAHMI WIDYA NINGRUM	MAN BABAT
16610057	KHANIFATUN MAISYAROH	SMAS ASSAADAH BL	16620003	KHANNA LINALATIL FADZILAH	MAN TLOGO
16610058	RENTA WINDASARI	SMK NEGERI GUDO	16620004	ALIFKA INAHANA	SMAN 3 SALATIGA
16610061	ALFU ALFINNIKMAH	UPT SMA NEGERI 3 PASURUAN	16620006	KHOIRUN NISA`	MAN KEBOAN
16610062	SELY AYU RAHMASARI	SMAS LABORATORIUM UM	16620010	SITI MIFAKHUL KHOIRUL LILLA	SMAN 1 TUMPANG
16610063	YUSROTUL FAJRI	MA NEGERI LUBUK SIKAPING	16620011	SUSIYANTI FARKHIYAH	MAN LAMONGAN
16610065	PARAMITHA KUSUMA	SMAS YUPPENK 4	16620013	RIZQY AMALIA FAHMA	MAN 2 PONOROGO

16620014	M. SATRIA KHAIRURRAHMAN	SMAN 1 LABUHAN H	16620087	HANIS RAHMAWATI	MAN GENTENG
16620015	ST. ISHLAHYAH	SMAN 3 SAMPANG	16620088	DINDA TINALANISARI FIRIZKI	MAN MOJOSARI
16620019	NANDA AMALIA	MAN KUNIR	16620089	GITA NIKEN MADAPURI	SMAN 1 TAMAN
16620022	RICKY HERTANTO	MAN MOJOSARI	16620090	ASNA MUFIDA PRAJANTI	SMAN 2 KEDIRI
16620023	RIKA AMALIA	MAS AS SAADAH	16620093	SAFITRIAH DININGRUM	SMAS BRAWIJAYA SMART SCHOOL
16620024	MOHAMAD NURUS SHOLIKHIN	MAN PURWOASRI	16620094	HANIS AINUR ROSYIDAH	MAN 1 BOJONEGORO
16620026	INTAN POPILIA	MAN PANEKAN	16620095	GIONELA RENGGANIS	SMA NEGERI 2 LAMONGAN
16620030	TITIK HELEN NURSAFITRI	MAN REJOTANGAN	16620097	TANTIKA SAFITRI	SMAN 1 KESAMBEN
16620035	WINDAH WIDIASTUTI	SMAS MUHAMMAD KR GENENG	16620099	SITI MU'AWANAH	MAS GHOZALIAH
16620036	YUDHA SETYA PRANATA	MAN MODEL MANADO	16620101	SULIS DIANA FITRI	SMAN 2 BERAU
16620038	HUMAYIROH	MAN BANGKALAN	16620103	DEVI AZARIA RAHMAH	SMAN 1 SEDAYU
16620041	SITI FAJARIYAH NOVITA	MAN 1 BOJONEGORO	16620105	ROFIATU DAROJAH	SMAN 1 SOOKO
16620047	RIZKY MUJAHIDIN MULYONO	SMAN 4	16620106	DEDIK FERDIANTO	SMAS MUHAMMADIYAH 6
16620048	NURILLAH VICAMILIA	MAN BANGKALAN	16620107	HAI DAR NAZARUDIN AZWAR	MAN BANGIL
16620049	FAHMIRIZA RIZKY LAZUARDI	MAN MALANG 2	16620108	QOYIN NADHORI	MAN 2 TULUNGAGUNG
16620050	FIRMAN FIRDAUS	MAN 1 KOTA	16620112	AMIRAH MAHFUDHAH	SMAS SURYA BUANA
16620054	MOHAMMAD AHLIM IHSAN ABIDIN	MAS TARBİYATUT THOLABAH	16620113	ALYA KARIMA HAKIM	SMAS MUHAMMADIYAH 2
16620056	NADYA URMILA	MAN RENGEL	16620119	TRI TRA ARDILA	SMAN 6
16620057	DAILAMI FIRDAUS	SMAN 1 TANJUNG P	16620121	DINDA DISTIKA FAJRIYAH	SMAN 1 KEPANJEN
16620059	SELFIA FELINDA	SMAN 1 MOJOSARI	16620125	IMAM WAHYUDI	SMAN 1 SRESEH
16620060	DWI CANDRA NURSITA	SMAN 1 KEDUNGWARU	16620128	ARINDA FITRIANA	MAN MAN TANAH GROGOT
16620061	DENIS AMALIA	SMAN 1 SRENGAT	16620129	AINUN MUFIDA	MAN MALANG 2
16620062	ESAMADA ROSE NURSAPUTRI	SMKS FARMASI SEKE SURABAYA	16630004	ANDREAN JOVIANTO	SMAN 17 KABUPATEN TANGERANG
16620065	ETIKA INDRI ASTUTY	SMAN 1 KUALA KAPUAS	16630005	MOCHAMAD ICHROM SALAFI	SMAS ANTARTIKA SMAS ISLAM DIPONEGORO GONDANG
16620066	ENDANG PURWANTI	SMAN 1 BATU	16630007	DWI YULIA ISTIQOMAH	
16620069	ITSNATUL AZIZAH	MAN WLINGI	16630008	MOCHAMMAD RIZQY FEBRIANTO	SMAN 1 GRATI
16620070	ZAHROTUL MUBAROKAH	MAN JOMBANG	16630009	HANIF NUR ROZAQ	MAN GENTENG
16620071	MAYA TAKHSUN SILVA NIRMA	SMAN 1 MENGANTI	16630010	DIMAS HADI ADJIE PRATAMA	MAN GENTENG
16620072	SURYANINGRUM	SMAN 1 PANDAAN	16630011	NANDA WULANDARI	MAN BANGIL
16620073	ZAHRA MAGHFIROTUL HAQ	MAN MAN 2 KOTA M	16630013	VIVI AMBAR KUSUMANINGRUM	SMAN 1 NGORO
16620075	SRI APRILIA SUMARSININGSIH	SMAN 4 PROBOLING	16630015	USMAN ALI ROUF	SMAN 1 KWANYAR
16620076	LISANA SIDQI ALIYA	SMAN 2 BOJONEGO	16630017	ANIS MIFTAHATUL JANNAH	SMAS MUHAMMADIYAH 6
16620077	ISNEINI SHOLIKA ROHMA	SMAN 1 KRIAN	16630018	ISMI KHOLIDAH	MAN GRESIK
16620078	MUNAWARATUN NADHIFAH	MAN TLOGO	16630020	TITIS BUDININGTYAS	MAN MOJOSARI
16620079	ELLISA SITA MANORA	SMAN 1 PAPAR	16630021	FIKRI HAIKAL	SMAN 2 NGANJUK
16620080	TRI RAHAYU NINGTIYAS	SMAN 1 LAWANG	16630023	KHAIRUL AMRI	SMAS TITIAN TERAS
16620081	BINA MARGARETA	MAN WLINGI	16630024	FATA IQWAMUDDIN	MAN 1 BOJONEGORO
16620082	ROUDLOTUS SOLICHA	SMAN 1 GRATI	16630025	ZAHRA FITRI RAMADHANI	MAN 1 BOJONEGORO
16620083	RONA QOTRUN NADA	SMA Negeri 3 Pekalongan	16630026	RIZQIA RAHMATUL UMAMI	MAN 1 BOJONEGORO
16620085	FATHIMAH CAHYA RAUDHA	SMAS BRAWIJAYA S SCHOOL	16630027	SERVITA RAMADHIANTI	SMAN 3 BONTANG
16620086	REYZA KANDIAS ILHAMI WIJAYA	SMAN 1 ASEMBAGU	16630028	NARITA WAHYUNINGTYAS	MAN 2 BOJONEGORO
			16630029	GURID ANAS JATIPUTRA	SMAN 1 BAYAT

16630030	ALFI AULIYANA PURNAMA DHEWI	MAN REJOTANGAN	16630112	TITA NAFIANNISA	MAN MAN 2 KOTA MADIUN
16630033	ATIKA MASRIHANAH	MAN PANEKAN	16630113	NILNARROHMATI MAULIDIA	SMAN 1 BULULAWANG
16630034	LAILATUL FITRIA	SMAN 1 GRATI	16630114	ACHMAD FURQONI	MAS SALAFIYAH SYAFI' IYAH SEBLAK
16630036	MUHAMMAD TEGUH LAKSONO	SMAN 1 SUMBERREJO	16630115	DEWI ROHMATUL ILMI	SMAN 1 KEDUNGWARU
16630037	AFAFA AINUR ROSYIDAH	MAN JOMBANG	16640002	MEITIA RATNA FALI	MAN MAN KOTA BLITAR
16630044	MATT BUSSAR	MAN SIDOARJO	16640004	ATIKA DWI AFITASARI	MAN LAMONGAN
16630048	FATIMAH RATNA WULANDARI	SMAN PINTAR	16640005	MARIA ULFA AGUSTIN	MAN KEBOAN
16630049	ANDRI YULIANTO	SMAN 1 MEJOBO	16640010	DEVI KARTIKA RAHAYU	MAN LAMONGAN
16630050	MAKHRO FITRI MAULANI	SMAS MUHAMMAD	16640014	RITA ZENIK MALA	MAN MAN KOTA BLITAR
16630052	UMMI NURUL HAQIQI	SMKN 1 BONTANG	16640017	DYAH AYU RACHMIA AGUSTIN	MAN BANGIL
16630053	BAGAS FEBRIANTO	SMAS AL ISLAM KRIAN	16640020	HIDAYATUL MUKARROMAH	MAS SALAFIYAH SMAS ISLAM AL-MAARIF SINGOSARI
16630054	M. THORIQUL FATIH	SMAN 1 KERTOSONO	16640022	AMIMMATUN HASANAH	MAS SALAFIYAH SYAFI' IYAH SEBLAK
16630055	ROFIQO NINGRUM STEPHANIE	SMTA LAIN - LAIN	16640023	MIFTAKHUL MUFAROKHAH	MAN LUMAJANG
16630056	VERA VANIA	SMAN 1 GRATI	16640027	NURUL HAZWANI	SMKN 1 BADEGAN
16630057	CHINTYA PERMATASARI	MAN SIDOARJO	16640028	TANTINI	SMAN 1 LARANGAN
16630058	NOVIA ALFIANSYAH PUTRI	MAN LUMAJANG	16640032	MUHAMAD RIYADUS SOLIKHIN	SMAN 1 KEDUNGWARU
16630059	MERINDA LESTARI	SMAN 1 KANDAT	16640033	RIKA AMELLIA	SMAN 1 TUREN
16630060	MUHAMMAD FAISAL RISDIANTO	SMAN 1 KEBOMAS	16640034	FITHROTUL AZIZAH	SMAS KEMALA BHAYANGKARI 3
16630061	VIVI SEPTYA WATI	MAN BANGIL	16640035	VIO FIRMANDA PUTRA	SMAN 1 BADEGAN
16630063	HANNAN ADI WIDODO	MAN MAN 2 KOTA MADIUN	16640036	ENDAH SRI PUJI HASTUTI	SMAN 5 JAYAPURA
16630064	ANGGIE PRABUANA WIJAYA	SMAN 1 CIBINONG	16640037	ANDIKA DWI PRADITYO	SMAN 1 TUMPANG
16630066	SITI ZULAIKAH	SMAN 1 NGORO	16640038	VIRANITA QUROTUL AINI	MAN NGLAWAK
16630067	RIRIN LAILATUL FITRIANI	SMKN 1 BLITAR	16640039	NAILA BINTI ROSYIDA	SMAS MA ARIF PANDAAN
16630068	MIFTAHUL JANNAH	SMAN 1 GRATI	16640040	ANTONI GONDO	MAN TULUNGAGUNG 1
16630069	RANA NUHA ANGGARISTI	MAN MAN 2 KOTA MADIUN	16640041	SAAD UBADILLAH	MAN MAN KOTA KEDIRI 3
16630074	CHUSNUL KHOTIMAH	SMKS PUTRA INDRAMAYOGA	16640043	NOVA RAHMAWATI	SMAN 8 KEDIRI
16630075	ZEINUR ROCHMA FANDIS ROMADHON	SMAN 1 KRIAN	16640045	BELLA MEI GITA LUCYANA	MAN SIDOARJO
16630077	SYILFIA AINUR ROHMA BASHOFI	MAN GONDANGLEG	16640048	AMALIA HIDAYATI	MAN JOMBANG
16630078	DESI ALVIONITA	SMAN 1 BLORA	16640049	SHABIATUR RHOKIMAH	SEKOLAH SI JEDDAH TINGKAT SMA
16630081	NURYAMIN KAZAL	SMAN 2 BAU-BAU	16640052	HABIBULLAH	SMAN 1 PORONG
16630082	DIYANI WAHYU NINGSIH	SMAN 1 PARE	16640053	MAHARDHIKA MEGA UTAMA	MAS NU TBS KUDUS
16630083	ZULIA DAVITASARI	MAN GONDANGLEG	16640054	MUHAMMAD ABID ALFINNUR	SMAS AL ISLAM KRIAN
16630084	ATIK MUNFARIDA	MAN SIDOARJO	16640055	MEILINA OKTAVIANI	MAS DARUL ULUM KARANGPANDAN
16630088	JEMIMA RAFIDAH RATNA DUHITA	SMAN 1 MAGETAN	16640056	DEWI MUNFACHIROH	SMAN 1 BLITAR
16630090	SITI LAILIN NUR JANNAH	MAN TULUNGAGUNG	16640057	YESHI CITRA FITRIANI	SMAS AL ISLAM KRIAN
16630091	SRI ANI NAFIAH	SMAN 1 GROGOL	16640058	AININA FARAH FAUZIAH	MAS MIFTAHUL HUDA
16630092	RISA NAILIYATUL FAIZAH	SMAN 1 SUMBERREJO	16640059	FITHROTUN NISA`	SMAN 1 LAMONGAN
16630098	FITHRIYA KHUMAIDA	SMAN 1 SUTOJAYAN	16640061	FARIIDATUL MUNIROH	SMAN 1 NGORO
16630101	NILNA ASSIASIATUR RAFIKA	MAN 3 MALANG	16640062	ELLA DWI CAHYANI	SMAN 1 PRONOJIWO
16630102	SHOVA AUDINIA HARDIYANTI	SMAS MUHAMMAD	16640063	KHOIROTUN NIKMAH	MAN MAN 6 JOMBANG
16630108	FIRDA ALFI LAILIYAH	MAS SALAFIYAH SYAFI' IYAH SEBLAK	16640064	CHOIRUR ROZIQIN	MAS HASAN JUFRI
16630109	LUAILIK MADANIYAH	MAS KANJENG SEPUR	16640065	NURUL FIRDAUSIYAH	

16640067	NISAUL AINIYAH	SMAS AL AZHAR M	NGANTI	ARDHI SYADZALI	
16640068	FILZA AMMAR FUAD	MAN MALANG 1	16650066	NAUFAL PRATAMA PUTRA	SMKN 1 KEPANJEN
16640071	`AFINA NUR KHOLIDAH	MAN PURWOASRI	16650069	REZA PUTRA PRADANA	SMAN 1 GENTENG
16640072	ZUHDAN ARIES MUHAMAD	SMKN 3 BOYOLANG	16650070	ASTRI PUJI LESTARI	SMKN 4 MALANG
16640074	MUFIDA IMRAN	SMKS MISBAHUL AU LABUHA	16650072	MULYA AHMAD	SMAN 1 SINJAI
16650002	HAFID KHOIRUDDIN	SMAN 1 KEPANJEN	16650073	DICKY EKA ASIA PRATAMA	SMAN 7
16650003	WIDYA WAHYU PRATIWI	SMA NEGERI 1 MER	16650074	KIKI AMELIA DEVI	SMKN 48 JAKARTA
16650004	ANGGI JIHAN PUTRI RUMADHAN	MAN 1 AMBON	16650076	SELA AYU RAHMASARI	SMAS LABORATORIUM UM
16650005	BAYU TRIHARYANTO	SMAN 1 TOLI-TOLI	16650077	YOGA FIRMANSYAH	MAN MAN 2 KOTA MADIUN
16650006	RISTA PRAHASTINA	SMAN 1 KARANGRE	16650078	WAHYU ADI KURNIAWAN	SMKN 1 KEPANJEN
16650008	MUKHAMAD FALIHUL ISBAH	MAS AL ITTIHAD	16650079	RIZQI ARI PUTRA	MAN REJOTANGAN
16650011	EKA PUJI RAHAYU LESTARI	MAN BABAT	16650081	MUHAMMAD FAIZ FATHONI	SMAN 7
16650012	MOHAMMAD ROBIH THUULUZ ZAMAN	MAN LAMONGAN	16650082	DERIDA ELFRAIM FALAHIAN	SMAS ISLAM KEPANJEN
16650013	M. NAUFAL FIRDAUS	MAN DENANYAR	16650083	ILMAN DWI CAHYA	SMAN 1 TAMBUN SELATAN
16650016	EKA CAHYA NINGRUM	MAN NGLAWAK	16650084	DWI HARIS SANJAYA	SMKN 1 SINGOSARI
16650017	IDZNI SHABRINA	SMAN 1	16650085	ADELIA JULIASARI	SMKS FARMASI KATOLIK BINA FARMA MADIUN
16650020	VIKA ANINDYA KRISTI	SMAN 1 MAGETAN	16650086	FAIZAL ARMAS FATA	SMKN 4 MALANG
16650021	HABIBI IBERAHIM	MAN 2 MODEL BANJARMASIN	16650087	KEVIN ELMY AZIZ	SMKN 4 MALANG
16650022	MUHAMMAD RAMADHANI KURNIAWAN	MAN 2 MODEL BANJARMASIN	16650089	JIHAN FEBRIANA	SMAN 1 TUREN
16650023	LISA AULIA UMAMI	SMAN 1 KREMBUNG	16650091	FALDADINDA FARIN MAHARANI	SMAN 9
16650024	EKA SIFATUL FITRI	SMAN 1 WATES	16650092	AHMAD AHYA ULHAQ	SMAN 1 KERTOSONO
16650025	CHUSNATUN NISA`	MAN NGANJUK	16650097	ALFIONITA SA' ADAH	SMAN 2
16650026	AULIA WAHYU HANIFAH	MAN 2 MODEL BANJARMASIN	16650101	FARRAH ARRAZY	SMAS AL - MUSLIM
16650027	ARDANIA SAFITRI	MAN NEGARA	16650104	HILMI TSAQIF	MAN GRESIK
16650028	SONIA DESY ASYAROFI	SMAN 1 NGORO	16650105	RIZKA BIRTHDHAYANI RODLIATA ROSIDA	MAN MAN KOTA KEDIRI 3
16650029	MOHAMAD ALIF IRFAN ANSHORI	MAN MAN 1 JEMBER	16650107	SYAIFUDIN MASHURI	SMKN 1 SINGOSARI
16650032	FITRI NURIYANTI	SMAN 1 PONGGOK	16650108	DIAN PERMANA PUTRA	SMKN 1 SINGOSARI
16650034	DIMYATHI ACHMAD AN	MAS ANNUR	16650109	WAHYU KURNIA FEBRYANTO	SMAN 1 LAMONGAN
16650039	ANDRIANI ARISA SAFITRI	SMAN 1 ARJASA	16650110	PINKAN VERI DIANA ENGELA	SMAS AL AZHAR JEMBER
16650040	ZAIMATUS SADIYAH	MAN MOJOKERTO	16650112	MOHAMMAD FAHMI ALAUDDIN	SMAS AL - YASINI KRATON
16650045	RISKY APRILIA WAHYUNINGSIH	MAN JOMBANG	16650113	EGA RINESTU PRAMULANDANI	MAN MALANG 1
16650046	SAFRINA ARDHILLAH	SMAN 2 SUMENEP	16650115	MUHAMMAD HUDAN DARDIRI	SMAN 1 SINGOSARI
16650047	MOHAMMAD ROFI'URRUTTAB	MAN MAN 2 KEDIRI	16650117	FAAULA DZURRIYATUL ADZKIYA`	MAN MAN KOTA KEDIRI 3
16650050	MELSA KHAIRANI NASUTION	MAN PANYABUNGAN	16650119	MOCH. IRSYADUL ANAM	MAN BANGIL
16650052	KHOIROTUL IMAYAH	SMKS AL KAAFFAH KEPANJEN	16650122	BASO` ABRAR USMAN	SMAS PANJURA
16650053	AHMAD RIZA	SMAN 1 RENGL	16650124	MUHAMAD BAGUS WICAKSONO	SMAN 3 MADIUN
16650054	ALVI DWI NINGRUM	SMAN 1 BERAU	16650125	MIFTAHUL ULUM	SMKN 2 JEMBER
16650058	MUNAJATUL AZIZAH	MAN 2 GRESIK	16650126	KEVIN SYAFRI PRATAMA	SMAS TUNAS LUHUR
16650059	HAFID RIZQIFALUTHI	SMKS TELKOM SANDHY PUTRA	16650127	MUHAMMAD JULKARNAIN	SMAN 1 KOTA BIMA
16650061	TEGAR ADITIA PRATAMA	SMAN 3 PONOROGO	16650129	NURCHAERANI KADIR	SMAN 1 WALENRANG
16650062	MOKHAMAD NUGROHO	SMKN 1 SINGOSARI	16660001	FATRIA WIJAYA	MAN BABAT

16660003	SEFHIA KARINA TITANIA	SMAS ANTARTIKA		ANAM	
16660005	MUNA ALSIFAH	SMAN 9 BEKASI	16660069	MOCH. ALFIANTO	SMKN 2 PROBOLINGGO
16660006	M. RIZAL IRFANI	SMAS PERSATUAN KEDUNGPRING	16660070	MOKHAMMAD AJI KURNIAWAN	UPT SMA NEGERI 1 PASURUAN
16660007	MERLINA EKA LESTARI	MAN MAN KOTA BLI	16660071	FEBRIE AKBAR ROTIEB	SMAN 1 SAMPANG
16660010	NAWAL ULFA SAFIRA	SMAN 2 BALIKPAPAN UTARA	16660073	WILADATUL ULA AINURROFIK	MAN TLOGO
16660011	MUCHAMMAD KASYIF ASRORI	SMAN 1 TUMPANG	16660075	MOCHAMAD HAIDAR PUTRA ARDI	SMAN 1 PANDAAN
16660012	INDY FAIZHA	SMAN 1 KESAMBEN	16660076	MOCH. ILYAS ROMADHAN	SMAN 4 JEMBER
16660015	IDA KUSUMA ROSSA AGUSTINA	SMAN 1 PAPAR	16660077	MUHAMMAD ILHAM BAGUS SAPUTRA	MAN MALANG 2
16660019	QORRI AINI FATHAN	MAN MAN 2 KOTA MALANG	16660078	INGGRID QURATULAINI	SMAS BARUNAWATI
16660021	MUHAMMAD RASYID RIDLA	MAN 2 MODEL BANJARMASIN	16660079	BRILLIANT KHOLIFAL AMIN	SMAN 1 BATU
16660022	ZAYANATUL ISMA	MAS AL KARIMI	16660080	IKA AYU NOVITASARI	SMAN 1 KALITIDU
16660024	M. ALFIN NUR HIDAYAT	MAN KANDANGAN	16660081	ADITYA AZIZ AHMAD	SMAN 16 JAKARTA
16660025	FITROH SULTON ACHMADI	MAN PASURUAN	16660082	FALHIN SAFRANI TSANI	SMAN 18 BANDUNG
16660026	ARI WIJIYANTO	SMAN 2 BERAU	16660085	ROMI KURNIAWAN	SMAN 1 PEMALANG
16660027	MUHAMMAD ALVIN ADAM HIMRATAMA	SMAN 1 NARMADA	16660086	FUAD ANWAR	SMAN 2
16660028	JAJA TARMUJI	SMAN 3 BONTANG	16660087	MUHAMMAD RAHMATULLAH MAULIDI	MAN MALANG 1
16660029	TIES'A WALADATIN NOOR	SMAN 1 SUMBERREJO	16660088	ELSHA AULIA	SMAN 5 SURABAYA
16660030	GALUH AULIYANINGTYAS	SMAN 1 MADIUN	16660089	MUHAMMAD AMININ SABILLAH	MAN GRESIK
16660034	RINALDY RYAN BAIHAQI	SMAN 12 BATAM	16660090	ILHAM HARIRI	SMAN 1 CIBUNGBULANG
16660037	MAUDINA FIQI BARLINTI	SMAN 1 BANYUWAN	16660092	INTAN NOVIA HARI PRATIWI	SMAN 1 LUMAJANG
16660038	DWI RIFTY SEPTIARINI	SMA DARUL ULUM 2 UNGGULAN BPPT	16660093	NOVA NURIL IZZA	SMAN 1 GIRI
16660043	DWI AYU WULANSARI	SMAS NU 1	16660095	NUR ANDRIYANI	SMAN 1 BOLO
16660045	IMAM BAIHAKI AL KHARIRI	MAN TULUNGAGUNG	16660096	AMEILA SAWITRI	SMAN 1 CIKARANG UTARA
16660046	MARTINA OKTAVIA AZIZAH	MAN 2 MODEL PEKANBARU	16660098	FATIMATUS ZAHRO	SMAN 1 BANGIL
16660048	MOCH. RIZAL AFFANDI	SMAN 2 BLITAR	16660099	MASYITA FITRI AMALIA	MAN MALANG 1
16660049	MUHAMMAD IBNU ATHO'ILLAH	MAN MAN 1 JEMBER	16660101	AMALIA MARDHATILLAH	MAN 2 TULUNGAGUNG
16660050	RISMA NURAJI	MAN BABAKAN LEBATEGAL	16660102	Mahfud Hidayat	SMAN JAYALOKA
16660051	DEA RIZKI PUTRI	MAN MALANG 2	16660103	RACHEL ZULFIYATIN NABILA	SMAN 1 GLAGAH
16660053	BAYU SETYO AJI	SMAS TARUNA DRAGUNZULAEHA	16660105	Galuh Rindang Ayomi Armila Mazidatur Rosyidah	SMAN 1 BAWANG
16660057	SINTA SAFITRI	SMAN 1 TUMPANG	16660106	JIHAD KAMAL PUTRA MUBIN	SMAN 7 KEDIRI
16660058	IFTITAH	SMAN 1 BONTANG	16660108	Abdul Aziz Fathurohman	SMKS NASIONAL MALANG
16660059	USAMAH	UPT SMA NEGERI 1 PASURUAN	16660109	Raya Riantama	SMAN 5 PURWOKERTO
16660060	S. MAULANA AJI ALI BUSTHOMY	SMAN 1 PARE	16660110	CAHYO DWI PRASETIYO	SMAS AL - AZHAR
16660061	YUNITA PUJI ASTUTI	SMAN 1 PANGKALAN	16660111	GALIH MOCHAMMAD ARIFIN ROSYID	SMKN 5 MALANG
16660062	ETIKA DWI KUSUMA ASTUTI	SMKN 1 BLITAR	16660112	QURROTA AYUN	SMKN 1 BLITAR
16660064	ANNISA FITRIA	MAN MALANG 1	16660113	NURUL ERWININGTYAS	SMAN 1 TALUN
16660065	SOFIA AMALIA HUSNA	SMAN 8	16660115	FARIZAL ZAINUR ROZIKIN	MAN MAN KOTA KEDIRI 3
16660066	AGTA PARAHITA DEWI KUSDIYANTA	SMAN 3 BOGOR	16660116	CHOIROTUN HANIFAH	SMKN 12 MALANG
16660067	RIDHA SOFANA DWI PANTARA	SMA NEGERI 1 JOMBANG	16660117	IDENE PRACIKO LELAKU	MAS ALMAARIF SINGOSARI
16660068	MUHAMMAD FAISAL	MAN SIDOARJO	16660118	AGUNG YOGA DEWANTARA	SMA ISLAM INSAN CENDEKIA BAITUL IZZAH
			16660119		SMAN 1 TARAKAN

16660120	MUHAMMAD ALI HADIYAT SOFYAN	SMAS MUHAMADIYATANJUNG REDEB	16670047	AHMAD SUBUKI LUBIS	SMAN 2 PLUS PANYABUNGAN
16660122	FUAD USMAN LESSY	SMK NEGERI 2 PAREPARE	16670048	ELYA WAHYUNINGTYAS	SMAN 1 KERTOSONO
16660125	NOR AMELIA	SMAS PLUS MELATI	16670049	FARIANDA REFORMASISKA	SMAN 1 LAMONGAN
16660126	ISFIRA DINI NURFAIZA	SMKN 6 MALANG	16670050	REINALDY ROBIUZSANI	SMAN 2 PROBOLINGGO
16660128	M. Afif Elfahmi	MAN BAURENO	16670051	THORIQ DHIYA ULHAQI	SMAN 3 BLITAR
16670001	FIFI HALIMATUS SHOLIHA	MAN SUMENEP	16670052	SHOFI NURUL HIDAYAH	SMA NEGERI 2 LAMONGAN
16670004	RONA ZAHIDAH HIDAYAT	MAS AL-AMIEN I PRA	16670053	GALIH ELSY KARAWID	SMAN 1 WATES
16670005	RICKY ARIE JATMIKO	SMAN 1 CERME	16670054	IRMA KHOLIFAH ULIN NUHA	MAN MALANG 1
16670006	NARASTRI WULANDARI	SMAN 2 PONOROGO	16670055	HERNANDA WIDI PASURYA	MAN KANDANGAN
16670009	NIDAURROCHMAH HARTONO	MAN TAMBAKBERAS	16670056	ASHFA MILLATIY	UPT SMA NEGERI 1 PASURUAN
16670010	LIA FEBRIYANTI	MAN BONDOWOSO	16670058	LU'LUIL MUNIROH	SMA DARUL ULUM 1 PETERONGAN
16670011	FARIDA RAHMA SALSABILLA	SMAN 18 SURABAYA	16670060	AMANDA LIANA SETYA	SMKS PUTRA INDONESIA
16670013	DEVARA WIDYANA	SMAN 1 GARUM	16670061	ARIF FATCHUR ROCHMAN	UPT SMA NEGERI 2 PASURUAN
16670015	AHMAD ABDIMAN	MA NEGERI LUBUK SIKAPING	16670063	IVAN ADI LUKITO	SMAN 2 SIDOARJO
16670017	NIBRAS FILIATNO	MAN MAN 1 JEMBER	16670067	BELIA BIMA NAFISA	SMA NEGERI 2 JOMBANG
16670018	JAMILAH DAMAIYANTI	MAN MALANG 2	16670071	SUKMAWATI	SMAN 1 SUMENEP
16670020	RIDLO RIMBA KUMALA	MAN WLINGI	16670073	SATRIO DWI RAMADHAN	SMAN 3 BLITAR
16670022	MARIDATUL FADILAH	MAN BANGKALAN	16670074	SRI DEVI TILA SUSANTI	SMAN 1 AMBUTEN
16670023	KHADIJAH	MAN SUMENEP	16670076	Rabie Elhusesein Rabie Abdalla	SMTA LAIN - LAIN
16670025	NABILA ROSA MAULIDIA	SMAN 9	16670078	Mubarak Yahya Mubarak Al tarabi	SEKOLAH SI DAMASKUS TINGKAT SMA
16670027	TONY GUSTIAN PRATAMA	SMA NEGERI 1 LIWA	16670081	ZAHROTUN NISA'	SMAN 1 LAMONGAN
16670030	MARDIATUN SHOLEHAH	SMAN 1 SELONG	16670082	DARA JUMINDAR RAMADLANI	SMKN 4 NEGARA
16670033	TOPAZ ARGADIYAN ADZAN	SMAN 1 PRAJA	16670083	Omerefaroug Mustafa Fadlalla Eltahir	SMTA LAIN - LAIN
16670035	NADYA AMALIAH	SMAN 1 PURI	16910001	ADE WILDAN RIZKY FACHRY	SMAN 1
16670038	HANNIK DWI MARDIAH	MAN MALANG 1	16910002	INTAN WAHYU WULANDARI W.	SMAN 2 SAMPIT
16670039	DIAN RESTY PUSPITASARI	SMAN 2 SIDOARJO	16910003	NILA AISYAH WAHYUNI	SMAN 2 LUMAJANG
16670041	TIFANY MAULIDA CANDRA	SMAN 1 KEPANJEN	16910004	VICKI ANDREAN	SMAN 3 TANGERANG
16670042	ZAHRA UMAMI	SMAN 1 MAOSPATI	16910005	AATHIFAH	SMAN 1 SIDOARJO
16670043	TSALITS KAMILAH NUR ROFI'AH	MAN LAMONGAN	16910006	ACHMAD TRI SUGIARTO KHARISUL ISLAM FAZRI	SMAN SBBS GEMOLONG
16670044	FIRDA KURNIAWATI DENI KUSUMA	SMAN 1 KEDUNGWATU			
16670045	ALIMATUS SILVIA MELISA REZKI	SMA NEGERI 1 KEDUNGPRING			
16670046	PUSPITASARI	SMAN 1 TEMBILAHAN HULU			